

Kabupaten HALMAHERA TIMUR DALAM ANGKA 2018

Halmahera Timur Regency in Figures 2018



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN HALMAHERA TIMUR**
BPS-Statistics of Halmahera Timur Regency



Kabupaten HALMAHERA TIMUR DALAM ANGKA 2018

Halmahera Timur Regency in Figures 2018



Kabupaten Halmahera Timur Dalam Angka
Halmahera Timur Regency in Figures
2018

ISSN: 2502-9061

No. Publikasi/*Publication Number*: 82060.1701

Katalog/*Catalog*: 1102001.8206

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: xxviii + 215 halaman /*pages*

Naskah/*Manuscript*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Halmahera Timur
BPS-Statistics of Halmahera Timur Regency

Gambar Cover oleh/*Cover Designed by*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Halmahera Timur
BPS-Statistics of Halmahera Timur Regency

Ilustrasi Cover/*Cover Illustration*:

Kawasan Pantai Bicoli Kecamatan Maba Selatan
Area of Bicoli Beach, Maba Selatan Subdistrict

Diterbitkan oleh/*Published by*:

© BPS Kabupaten Halmahera Timur /*BPS-Statistics of Halmahera Timur Regency*

Dicetak oleh/*Printed by*:

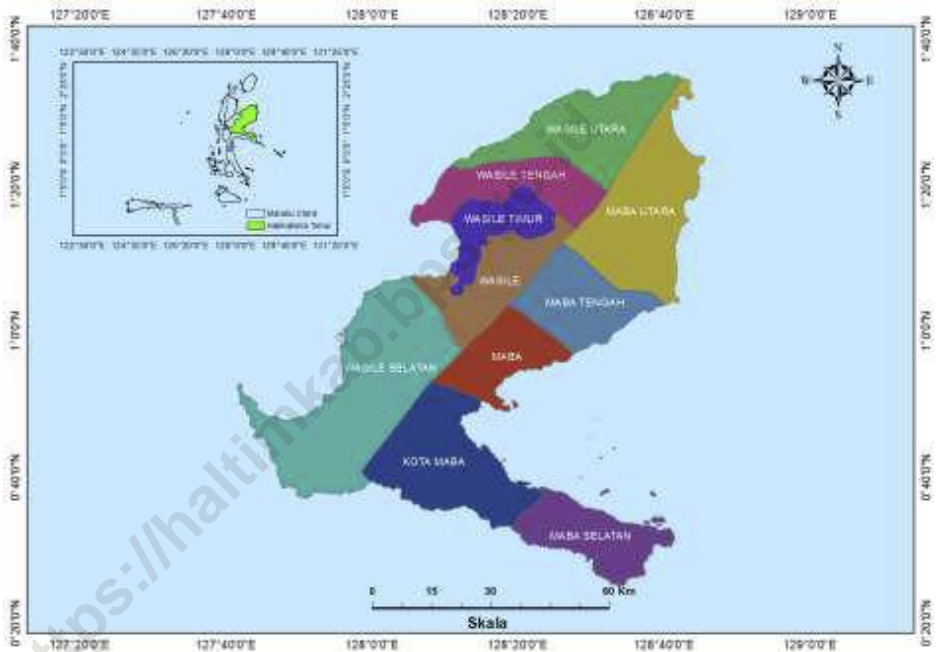
© CV KARUNIA / CV KARUNIA

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau
menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin
tertulis dari Badan Pusat Statistik**

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book
for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia*

PETA WILAYAH KABUPATEN HALMAHERA TIMUR

MAP OF HALMAHERA TIMUR REGENCY



KEPALA BPS KABUPATEN HALMAHERA TIMUR
CHIEF STATISTICIAN OF HALMAHERA TIMUR REGENCY



Ahmad Abdurrahman, S.ST



KATA PENGANTAR

Kabupaten Halmahera Timur dalam Angka 2018 merupakan publikasi tahunan BPS Kabupaten Halmahera Timur yang menyajikan berbagai data yang bersumber dari BPS maupun dari instansi pemerintah dan swasta di Kabupaten Halmahera Timur. Publikasi ini memuat gambaran umum tentang keadaan geografis/iklim, pemerintahan, kondisi sosial-demografi penduduk, dan perekonomian di Kabupaten Halmahera Timur, serta beberapa data strategis lainnya.

Seiring dengan meningkatnya kebutuhan data dari berbagai pihak, berbagai upaya perbaikan dan penyempurnaan data terus dilakukan dengan menyajikan data yang makin beragam dengan cakupan yang luas. Pada beberapa tabel, disajikan pula data menurut kabupaten untuk melihat kondisi sosial ekonomi antar wilayah di Provinsi Maluku Utara.

Kami menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan hingga terwujudnya publikasi ini.

Harapan kami semoga buku ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak untuk berbagai keperluan. Kami mengharapkan tanggapan dan saran untuk meningkatkan kualitas publikasi yang akan datang.

Kota Maba, Agustus 2018
Kepala BPS
Kabupaten Halmahera Timur



Ahmad Abdurrahman, S.ST



PREFACE

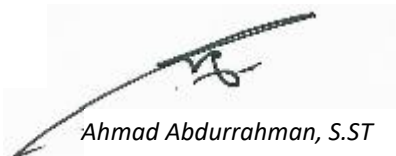
Halmahera Timur Regency in Figures 2018 is an annual statistic publication from BPS Halmahera Timur which presenting various data from BPS and other agencies. The publication provides general Figures of geographic and climate conditions, local government, socio-demographic and economic conditions, and some strategic data.

In line with the increasing of user's demands, some efforts have been done, such as presenting various and wider coverage data. Data in certain tables are also presented at regency levels to compare socio-economic conditions among the regions in Maluku Utara Province.

To all government institutions and private organizations who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my appreciation and expect support for next publication.

Hopefully, this publication will be useful for any purposes. Comments and suggestions are always welcome to improve the quality for upcoming publication.

Kota Maba, August 2018
Chief Statistician of
Halmahera Timur Regency



Ahmad Abdurrahman, S.ST

DAFTAR ISI

CONTENTS

	Halaman
	Page
Peta Wilayah Kabupaten Halmahera Timur.....	i
<i>Map Of Halmahera Timur regency</i>	i
Kepala BPS Kabupaten Halmahera Timur.....	iii
<i>Chief Statistician Of Halmahera Timur Regency</i>	iii
Kata Pengantar.....	v
<i>Preface</i>	vi
Daftar Isi.....	vii
<i>Contents</i>	vii
Daftar Tabel.....	ix
<i>List Of Tables</i>	ix
Daftar Gambar.....	xxv
<i>List Of Figures</i>	xxv
Penjelasan Umum.....	xxvii
<i>Explanatory Notes</i>	xxvii
1. GEOGRAFI DAN IKLIM/ <i>GEOGRAPHY AND CLIMATE</i>	1
1.1 Geografi/ <i>Geography</i>	11
1.2 Iklim/ <i>Climate</i>	14
2. PEMERINTAHAN/ <i>GOVERNMENT</i>	17
3. KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN/ <i>POPULATION AND EMPLOYMENT</i>	35
3.1 Kependudukan/ <i>Population</i>	46
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	50
4. SOSIAL/ <i>SOCIAL</i>	55
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i>	68
4.2 Kesehatan/ <i>Health</i>	76

4.3	Agama/ <i>Religion</i>	89
4.4	Kriminalitas/ <i>Crime</i>	91
4.5	Kemiskinan/ <i>Poverty</i>	93
5.	PERTANIAN/ <i>AGRICULTURE</i>	95
5.1	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	111
5.2	Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	113
5.3	Perkebunan/ <i>Estate crops</i>	116
5.4	Peternakan/ <i>Animal Husbandary</i>	118
5.5	Perikanan/ <i>Fishery</i>	121
5.6	Kehutanan/ <i>Forestry</i>	126
6.	INDUSTRI DAN ENERGI / <i>INDUSTRY AND ENERGY</i>	129
6.1	Industri/ <i>Industry</i>	135
6.2	Energi/ <i>Energy</i>	136
7.	PERDAGANGAN / <i>TRADING</i>	139
8.	HOTEL DAN PARIWISATA/ <i>HOTEL AND TOURISM</i>	149
8.1	Hotel/ <i>Hotel</i>	155
8.2	Pariwisata/ <i>Tourism</i>	156
9.	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/ <i>TRANSPORTATION AND COMMUNICATION</i>	159
9.1	Transportasi/ <i>Transportation</i>	165
9.2	Komunikasi/ <i>Communication</i>	169
10	KEUANGAN DAERAH DAN HARGA/ <i>REGIONAL FINANCE AND PRICE</i>	171
10.1	Kuangan Daerah/ <i>Regional Finance</i>	177
10.2	Harga/ <i>Price</i>	179
11.	PENGELUARAN PENDUDUK/ <i>POPULATION EXPENDITURE</i>	181
12.	PENDAPATAN REGIONAL/ <i>REGIONAL INCOME</i>	191
13.	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN ATAU KOTA/ <i>REGENCY OR MUNICIPALITY COMPARISON</i>	209

DAFTAR TABEL
LIST OF TABLES

Tabel	Halaman
<i>Table</i>	<i>Page</i>
 GEOGRAFI DAN IKLIM <i>GEOGRAPHY AND CLIMATE</i>	
1.1.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Timur, 2017 <i>Total Area by Subdistrict in Halmahera Timur Regency, 2017</i>	11
1.1.2 Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Timur, 2017 <i>Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Halmahera Timur Regency, 2017</i>	12
1.1.3 Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Halmahera Timur (km), 2017 <i>Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Halmahera Timur Regency (km), 2017</i>	13
1.2.1 Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Stasiun Pengamatan Ternate, 2017 <i>Average Temperature and Humidity by Month in Ternate Observation Station, 2017</i>	14
1.2.2 Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin, dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Stasiun Pengamatan Ternate, 2017 <i>Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity, and Duration of Sunshine by Month in Ternate Observation Station, 2017</i>	15
1.2.3 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Stasiun Pengamatan Ternate, 2017 <i>Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Ternate Observation Station, 2017</i>	16

PEMERINTAHAN

GOVERNMENT

- 2.1 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Timur, 2017
Number of Villages by Sub District in Halmahera Timur Regency, 2017....26
- 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Halmahera Timur, 2017
Number of First Level Parliament Members by Political Parties and Sex in Halmahera Timur Regency, 2017..... 27
- 2.2.2 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Partai Politik di Kabupaten Halmahera Timur, 2017
Number of First Level Parliament Members by Political Parties and Educational Attainment in Halmahera Timur Regency, 2017.....28
- 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Halmahera Timur, 2016
Number of Civil Servants by Institution and Sex in Halmahera Timur Regency, 2016.....29
- 2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Halmahera Timur, 2016
Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Halmahera Timur Regency, 2016.....32
- 2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Halmahera Timur, 2016
Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Halmahera Timur Regency, 2016..... 33

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

POPULATION AND EMPLOYMENT

- 3.1.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Timur, 2010, 2015, dan 2017
Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Halmahera Timur Regency, 2010, 2015, and 2017..... 46
- 3.1.2 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Timur, 2017
Population and Sex Ratio by Subdistrict in Halmahera Timur Regency, 2017 47
- 3.1.3 Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Timur, 2017
Population Distribution and Density by Subdistrict in Halmahera Timur Regency, 2017.....48
- 3.1.4 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Halmahera Timur, 2017
Population by Age Group and Sex in Halmahera Timur Regency, 2016.....49
- 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Halmahera Timur, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Halmahera Timur Regency, 2017.....50
- 3.2.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Halmahera Timur, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Halmahera Timur Regency, 2017..... 51
- 3.2.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Halmahera Timur, 2015

	<i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Halmahera Timur Regency, 2015</i>	52
3.2.4	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Halmahera Timur, 2017 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Halmahera Timur Regency, 2017</i>	53
3.2.5	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Halmahera Timur, 2017 <i>Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Halmahera Timur Regency, 2017</i>	54

SOSIAL

SOCIAL

4.1.1	Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Halmahera Timur, 2015 <i>Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, School Age Group, and School Participation in Halmahera Timur Regency, 2015</i>	68
4.1.2	Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Halmahera Timur, 2017 <i>Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level and Sex in Halmahera Timur Regency, 2017</i>	69
4.1.3	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Timur, 2017 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Primary Schools by Subdistrict in Halmahera Timur Regency, 2017</i>	70

4.1.4	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Timur, 2017 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in Halmahera Timur Regency, 2017.....</i>	71
4.1.5	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Timur, 2017 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Junior High Schools by Subdistrict in Halmahera Timur Regency, 2017.....</i>	72
4.1.6	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Timur, 2017 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict in Halmahera Timur Regency, 2017.....</i>	73
4.1.7	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas dan Sekolah Menengah Kejuruan Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Timur, 2016 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Senior High Schools and Vocational High Schools by Subdistrict in Halmahera Timur Regency, 2016.....</i>	74
4.1.8	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Timur, 2017 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Madrasah Aliyah by Subdistrict in Halmahera Timur Regency, 2017.....</i>	75
4.2.1	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Timur, 2017 <i>Number of Health Facilities by Subdistrict in Halmahera Timur Regency, 2017.....</i>	76

4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Timur, 2017 <i>Number of Health Personnel by Subdistrict in Halmahera Timur Regency, 2017</i>	77
4.2.3	Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Halmahera Timur, 2017 <i>Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Halmahera Timur Regency, 2017</i>	78
4.2.4	Jumlah Tenaga Kerja di Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Timur, 2017 <i>Number of Workers at Health Facility by Subdistrict and Birth Attendant in Halmahera Timur Regency, 2017</i>	79
4.2.5	Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Kecamatan, Jenis Kelamin dan Jenis Imunisasi di Kabupaten Halmahera Timur, 2015 <i>Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Subdistrict, Sex and Type of Immunization in Halmahera Timur Regency, 2015</i>	80
4.2.6	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Halmahera Timur, 2017 <i>Number of Cases of the 10 Most Diseases in Halmahera Timur Regency, 2017</i>	81
4.2.7	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Timur, 2017 <i>Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases by Subdistrict in Halmahera Timur Regency, 2017</i>	82
4.2.8	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Halmahera Timur, 2013–2017	

	<i>Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Halmahera Timur Regency, 2013–2017.....</i>	83
4.2.9	Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Timur, 2017 <i>Number of Young People Aged 15 - 24 Who Had Counselling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by Subdistrict in Halmahera Timur Regency, 2017.....</i>	84
4.2.10	Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Timur, 2017 <i>Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Halmahera Timur Regency, 2017.....</i>	85
4.2.11	Banyaknya Pedagang Farmasi dan Apotik Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Timur, 2017 <i>Number of Pharmaceutical Whole Sales and Pharmacy by Subdistrict in Halmahera Timur Regency, 2017.....</i>	86
4.2.12	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Timur, 2017 <i>Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Halmahera Timur Regency, 2017.....</i>	87
4.3.1	Persentase Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Halmahera Timur, 2017 <i>Persentase Population by Subdistrict and Religion in Halmahera Timur Regency, 2017.....</i>	89
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Timur, 2017 <i>Number of Worship Facilities by Subdistrict in Halmahera Timur Regency, 2017.....</i>	90

4.4.1	Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Halmahera Timur, 2015–2017 <i>Number of Reported Criminal Cases by District Police Office in Halmahera Timur Regency, 2015–2017</i>	91
4.4.2	Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Halmahera Timur, 2015–2017 <i>Crime Clearance Rate by District Pollice Office in Halmahera Timur Regency, 2015–2017</i>	92
4.5.1.	Rasio Gini Menurut Kabupaten/Kota, 2015–2016 <i>Gini Ratio by Regency/Municipality, 2015–2016</i>	93
4.5.2	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Halmahera Timur, 2012–2017 <i>Poverty Line and Number of Poor People in Halmahera Timur Regency, 2012–2017</i>	94

PERTANIAN

AGRICULTURE

5.1.1	Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Timur (Ha), 2015 <i>Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Halmahera Timur Regency (Ha), 2015</i>	111
5.1.2	Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Timur (Ha), 2015 <i>Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Halmahera Timur Regency (Ha), 2015</i>	112
5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Halmahera Timur(Ha), 2016 <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Halmahera Timur Regency (Ha), 2016</i>	113

5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Halmahera Timur (ton), 2016 <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Halmahera Timur Regency (ton), 2016</i>	114
5.2.3	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Halmahera Timur(ton), 2016 <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Halmahera Timur Regency(ton), 2016</i>	115
5.3.1	Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Halmahera Timur (hektar), 2015 <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Halmahera Timur Regency (hectare), 2015</i>	116
5.3.2	Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Halmahera Timur (ton), 2015 <i>Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Halmahera Timur Regency (ton), 2015</i>	117
5.4.1.	Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Halmahera Timur, 2016 <i>Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Halmahera Timur Regency, 2016</i>	118
5.4.2.	Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Halmahera Timur, 2016 <i>Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Halmahera Timur Regency, 2016</i>	119
5.4.3.	Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Halmahera Timur, 2015 <i>Livestock Slaughtered by Sub district and Kind of Livestock in Halmahera Timur Regency, 2015</i>	120
5.5.1.	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Halmahera Timur, 2016 - 2017	

	<i>Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Halmahera Timur Regency, 2016 - 2017</i>	121
5.5.2	Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Halmahera Timur (ton), 2016 - 2017 <i>Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Halmahera Timur Regency (ton), 2016 - 2017</i>	122
5.5.3	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Halmahera Timur, 2017 <i>Number of Household of Fishery Aquaculture Product by Subdistrict and Agriculture Type in Halmahera Timur Regency, 2017</i>	123
5.5.4	Produksi Hasil Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Halmahera Timur (ton), 2017 <i>Production of Fishery Aquaculture Product by Subdistrict and Type of Aquaculture in Halmahera Timur Regency (ton), 2017</i>	124
5.5.5	Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Perahu/Kapal di Kabupaten Halmahera Timur, 2017 <i>Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat in Halmahera Timur Regency, 2017</i>	125
5.6.1.	Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Timur (hektar), 2017 <i>Forest and Inland Water Area by Subdistrict in Halmahera Timur Regency (hectare), 2017</i>	126
5.6.2.	Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi di Kabupaten Halmahera Timur (m3), 2012-2016 <i>Timber Production by Type of Product in Halmahera Timur Regency (m3), 2012–2016</i>	127

INDUSTRI DAN ENERGI

INDUSTRY AND ENERGY

- 6.1 Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Halmahera Timur, 2017
Number of Establishments, Employees and Production Value by Industrial Classification in Halmahera Timur Regency, 2017..... 135
- 6.2.1. Jumlah Unit Pembangkit, Daya Terpasang, Daya Mampu dan Produksi Tenaga Listrik di Kabupaten Halmahera Timur, 2011–2015
Number of Generating Units, Installed Power, Capacity and Production Electricity in Halmahera Timur Regency, 2011–2015.....136
- 6.2.2. Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Timur, 2013–2015
Number of Registered Electricity Costumers by Subdistrict in Halmahera Timur Regency, 2013–2015..... 137
- 6.3 Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Halmahera Timur, 2012-2016
Number of Establismets by Legal Entity in Halmahera Timur Regency, 2012-2016.....138

PERDAGANGAN

TRADING

- 7.1 Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan dan Skala Pedagang di Kabupaten Halmahera Timur, 2016
Number of Merchants by Subdistrict and Trades Scale in Halmahera Timur Regency, 2016..... 146
- 7.2 Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Halmahera Timur, 2014–2016
Number of Trading Facilities by Type of Facility in Halmahera Timur Regency, 2014–2016..... 147

7.3	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Halmahera Timur, 2017 <i>Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Halmahera Timur Regency, 2017</i>	148
-----	--	-----

HOTEL DAN PARIWISATA

HOTEL AND TOURISM

8.1	Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Timur, 2016 - 2017 <i>Number of Hotel Accomodations by Subdistrict in Halmahera Timur Regency, 2016 - 2017</i>	155
8.2.1	Jumlah Restoran/Rumah Makan Kecamatan di Kabupaten Halmahera Timur, 2016 - 2017 <i>Number of Restaurant by Subdistrict in Halmahera Timur Regency, 2016 - 2017</i>	156
8.2.2	Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kabupaten Halmahera Timur, 2013–2017 <i>Number of International and Domestic Visitors in Halmahera Timur Regency, 2013–2017</i>	157

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

9.1.1	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintah yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Halmahera Timur (km), 2015 <i>Length of Roads by Subdistrict and Level of Government Authority in Halmahera Timur Regency (km), 2015</i>	165
9.1.2	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Halmahera Timur (km), 2015 <i>Length of Roads by Subdistrict and Type of Roads Surface in Halmahera Timur Regency(km), 2015</i>	166

9.1.3	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Halmahera Timur(km), 2015 <i>Length of Roads by Subdistrict and Type of Roads Surface in Halmahera Timur Regency(km), 2015</i>	167
9.1.4	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kecamatan dan Jenis Kendaraan di Kabupaten Halmahera Timur(km), 2017 <i>Number of Vehicles by Subdistrict and Kinds of Vehicles in Halmahera Timur Regency(km), 2017</i>	168
9.2	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Timur, 2014–2017 <i>Number of Auxiliary Post Office by Subdistrict in Halmahera Timur Regency, 2014–2017</i>	169

KEUANGAN DAERAH DAN HARGA

REGIONAL FINANCE AND PRICE

10.1.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Halmahera Timur Menurut Jenis Pendapatan (miliar rupiah), 2014–2017 <i>Actual Revenues of Government of Halmahera Timur Regency by Source of Revenues (billion rupiahs), 2014–2017</i>	177
10.1.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Halmahera Timur Menurut Jenis Belanja (miliar rupiah), 2014–2017 <i>Actual Expenditures of Government of Halmahera Timur Regency by Kind of Expenditures (billion rupiahs), 2014–2017</i>	178
10.2	Rata-rata Harga Eceran Beberapa Jenis Barang di Kabupaten Halmahera Timur (rupiah), 2017 <i>Consumen Prices Average of Some Goods in Halmahera Timur Regency (rupiahs), 2017</i>	179

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

11.1	Pengeluaran Rata-rata Per Kapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Kabupaten Halmahera Timur (rupiah), 2017 <i>Average Monthly Per Capita Expenditure by Expenditure Class and Commodity Group in Halmahera Timur Regency (rupiahs), 2016.....</i>	187
11.2	Pengeluaran Rata-rata Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Halmahera Timur, 2016 <i>Average Monthly Per Capita Expenditure by Food Group in Halmahera Timur Regency, 2017.....</i>	188
11.3	Pengeluaran Rata-rata Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Halmahera Timur, 2017 <i>Average Monthly Per Capita Expenditure by Non Food Group in Halmahera Timur Regency, 2017.....</i>	189

PENDAPATAN REGIONAL

REGIONAL INCOME

12.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Halmahera Timur (Miliar rupiah), 2014–2017 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Halmahera Timur Regency (Billion rupiahs), 2014–2017.....</i>	202
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Halmahera Timur (Miliar Rupiah), 2014–2017 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Halmahera Timur Regency (Billion Rupiahs), 2014–2017.....</i>	204
12.3	Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Halmahera Timur (persen), 2014–2017 <i>Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Halmahera Timur Regency (percent), 2014–2017..</i>	205

12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Halmahera Timur (persen), 2014–2017 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Halmahera Timur Regency (persen), 2014–2017</i>	206
12.5	Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Halmahera Timur, 2014-2017 <i>Implicit Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Halmahera Timur Regency, 2014-2017</i>	210
12.6	Laju Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Halmahera Timur (Persen), 2014–2017 <i>Implicit Rate Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Halmahera Timur Regency(Percent) , 2014–2017</i>	211

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

REGENCY/MUNICIPALITY COMPARISON

13.1	Proyeksi Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara(Ribu jiwa), 2013–2017 <i>Population Projection by Regency/ Municipality in Maluku Utara Province (Thousand people), 2013–2017</i>	212
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara (Persen), 2013–2017 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/ Municipality in Maluku Utara Province(Percent), 2013–2017</i>	213
13.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara (Ribu jiwa), 2013–2017 <i>Number of Poverty People by Regency/ Municipality in Maluku Utara Province (Thousand people), 2013–2017</i>	214

13.4 Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara 2013–2017
Human Development Index (HDI) by Regency/ Municipality in Maluku Utara Province, 2013–2017.....215

<https://halmimkab.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR
LIST OF FIGURES

Gambar <i>Figure</i>	Halaman <i>Page</i>
1.	Distribusi Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Timur, 2017 <i>Distribution of Area by Subdistrict in Halmahera Timur Regency, 2017</i> 10
2.	Distribusi Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Halmahera Timur, 2017 <i>Number of Civil Servants by Educational Attainment in Halmahera Timur Regency, 2017</i> 25
2.1	Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Timur, 2017
3.	Piramida Penduduk Kabupaten Halmahera Timur, 2017 <i>Population Pyramid in Halmahera Timur Regency, 2017</i>45
4.	Rasio Murid-Guru Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Halmahera Timur (Persen), 2017 <i>Pupil-Teacher Ratio by Educational Level in Halmahera Timur Regency (Percent), 2017</i> 67
5.	Distribusi Luas Kawasan Hutan Menurut Fungsi di Kabupaten Halmahera Timur (Hektar), 2017 <i>Distribution of Forest Area by Function in Halmahera Timur Regency (Hectare), 2017</i> 110
6.	Produksi Tenaga Listrik yang dibangkitkan di Kabupaten Halmahera Timur (Juta kWh), 2012-2015 <i>Production of Electricity Generated in Halmahera Timur Regency (Million kWh), 2012-2015</i> 134
7.	Distribusi Pedagang di Kabupaten Halmahera Timur, 2016 <i>Distribution of Merchants in Halmahera Timur Regency, 2016</i> 145

9	Persentase Panjang Jalan Menurut Kondisinya di Kabupaten Halmahera Timur, 2015 <i>Percentage Length of Road Condition in Halmahera Timur Regency, 2015</i>	164
10.1	Realisasi Pendapatan dan Pengeluaran Daerah Pemerintah Kabupaten Halmahera Timur(Miliar Rp), 2016 - 2017 <i>Regional Actual Expenditure and Revenue of Halmahera Timur Regency (Billion Rp), 2016-2017</i>	175
10.2	Dana Alokasi Umum (DAU) dan Dana Alokasi Khusus (DAK) Kabupaten Halmahera Timur menurut Jenis Penerimaan (Miliar Rp), 2014-2017 <i>General Allocation Funds and Special Allocation Funds in Halmahera Timur Regency (Billon Rp), 2014-2017</i>	176
11.1	Distribusi Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Halmahera Timur (Persen), 2017 <i>Distribution of Average Monthly Per Capita Expenditure by Food Group in Halmahera Timur Regency (Percent), 2017</i>	185
11.2	Distribusi Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Halmahera Timur (Persen), 2017 <i>Distribution of Average Monthly Per Capita Expenditure by Non Food Group in Halmahera Timur Regency (Percent), 2017</i>	186
12.1	Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Halmahera Timur (Persen), 2013-2017 <i>Distribution of Gross Domestic Regional Product at Current Market Price by Industrial Origin in Halmahera Timur Regency (Percent), 2013-2017</i>	200
12.2	PDRB dan Pertumbuhan Ekonomi Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Halmahera Timur , 2013-2017 <i>GRDP and Economic Growth in Halmahera Timur Regency, 2013-2017</i>	201

PENJELASAN UMUM EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	: —
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	: e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	: 158,99 liter/ <i>litres</i> = $1/6,2898 \text{ m}^3$
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	: 10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	: 1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	: 100 gram/ <i>grams</i>
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres (ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

1. Geografi dan Iklim

Geography and Climate

Keadaan Geografi

Kabupaten Halmahera Timur memiliki Luas sekitar 14.202,01 Km², dengan rincian Luas daratan sekitar 6.506,19 Km² dan luas lautan sekitar 7.695,82 Km²



Kecamatan dengan Jarak Terjauh dari Ibukota Kabupaten



Akses Ke Wilayah Kecamatan



Dari 10 Kecamatan yang ada di wilayah Kabupaten Halmahera Timur, 8 Kecamatan dapat diakses melalui jalur darat. 2 Kecamatan yang lain tidak dapat diakses melalui jalur darat dan harus diakses melalui jalur laut dengan jarak tempuh lebih dari 6 jam, yaitu Kecamatan Maba Utara dan Wasile Utara

PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Indonesia terletak antara 6° 08' Lintang Utara dan 11° 15' Lintang Selatan dan antara 94° 45'–141° 05' Bujur Timur dan dilalui oleh garis ekuator atau garis khatulistiwa yang terletak pada garis lintang 00.
2. Berdasarkan posisi geografis, negara Indonesia memiliki batas-batas: Utara - Negara Malaysia, Singapura, Filipina, dan Laut Cina Selatan; Selatan - Negara Australia dan Samudera Hindia; Barat - Samudera Hindia; Timur - Negara Papua Nugini, Timor Leste, dan Samudera Pasifik.
3. Indonesia terdiri dari 34 provinsi yang terletak di lima pulau besar dan empat kepulauan, yaitu:
 - Pulau Sumatera: Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, dan Lampung.
 - Kepulauan Riau: Kepulauan Riau.
 - Kepulauan Bangka Belitung: Kepulauan Bangka Belitung.
 - Pulau Jawa: DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, dan Jawa Timur.
 - Kepulauan Nusa Tenggara (Sunda Kecil): Bali, Nusa Tenggara Barat, dan

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Indonesia is located between 6° 08' North latitude and 11° 15' South latitude, and between 94° 45' and 141° 05' East longitude and lies on equator line located at 00 latitude line.*
2. *In terms of geographic position, Indonesia has boundaries as follows: North - Malaysia, Singapore, Philippines, and South China Sea; South - Australia and Indian Ocean; West - Indian Ocean; East - Papua New Guinea, Timor Leste, and Pasific Ocean.*
3. *Indonesia has 34 provinces spreading over five main islands and four archipelago. These include:*
 - *Sumatera Island: Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, and Lampung.*
 - *Riau Archipelago: Kepulauan Riau.*
 - *Bangka Belitung Archipelago: Kepulauan Bangka Belitung.*
 - *Jawa Island: DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, and Jawa Timur.*
 - *Nusa Tenggara Archipelago (Sunda Kecil): Bali, Nusa Tenggara Barat, and Nusa Tenggara Timur.*

- Nusa Tenggara Timur.
 - Pulau Kalimantan: Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, dan Kalimantan Utara.
 - Pulau Sulawesi: Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, dan Sulawesi Tenggara.
 - Kepulauan Maluku: Maluku dan Maluku Utara.
 - Pulau Papua: Papua dan Papua Barat.
4. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.
5. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan kabupaten/kota. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk
- *Kalimantan Island: Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur and Kalimantan Utara.*
 - *Sulawesi Island: Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, and Sulawesi Tenggara.*
 - *Maluku Archipelago: Maluku and Maluku Utara.*
 - *Papua Island: Papua and Papua Barat.*
4. *BPS-Statistics Indonesia has already recorded village potential (Podes) since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.*
5. *Since 2008, Podes has been changed especially in providing additional information from subdistrict and regency/municipality, using separate questionnaires. The goal of these changes is to provide more benefits for data users and local government in*

meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.

6. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.
7. Cakupan Wilayah
Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait. Berdasarkan hasil Podes 2014, ada sebanyak 82.190 wilayah setingkat desa yang tersebar di 511 kabupaten/kota.
8. Metode Pengumpulan Data
Pengumpulan data Podes 2014 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih

regional development planning.

6. *Podes data is the only one source of spatial data consisting of various information and providing a Figure of development progress in a region. The Podes data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS on the data richness aspect.*
7. *Podes Coverage*
Podes enumeration is implemented as a census of the lowest governmental administrative region equivalent to village (i.e. village, sub-district, nagari, and Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries). There were 82,190 village-level areas spread over 511 regencies/municipalities based on the result of Podes 2014.
8. *Method of Data Collection*
Data collection of Podes 2014 carried out through direct interviews by trained personnel with relevant respondents. The interviewers are BPS Regency/City personnel or partners, meanwhile, the

dengan narasumber yang relevan. Petugas adalah aparaturnya ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota, sementara narasumber adalah kepala desa/lurah atau narasumber lain yang memiliki pengetahuan terhadap wilayah target pencacahan.

9. Desa/Kelurahan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.
10. Desa/Kelurahan bukan tepi laut adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut.
11. Desa/Kelurahan Lereng/Puncak adalah desa yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah.
12. Desa/Kelurahan lembah adalah desa yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau mempunyai kedudukan yang lebih rendah dari daerah sekitarnya.

selected respondents are the village head/sub-district head or other respondents who have the knowledge towards the target area of enumeration.

9. *Coastal Village/Coastal Sub-District is a village/sub-district which some areas are intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef.*
10. *Non Coastal Village/Non Coastal Sub-District is a village which has no area that intersect/directly adjacent to the sea.*
11. *Slope/Peak Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village/sub-district lies on the highest part of mount/mountain or lies between the peak to the valley.*
12. *Valley Village/Sub-District area is a village/sub-district with the largest part of the village/sub-district is a low area between two mountains or area that have a position lower than the surrounding areas.*

ULASAN**DESCRIPTION**

1. Kabupaten Halmahera Timur merupakan dataran rendah dengan ketinggian rata-rata 0 - 82 meter diatas permukaan laut, terletak pada posisi 0°40' - 01°4' Lintang Utara dan 126°45' - 129°30' bujur Timur. Luas wilayah Kabupaten Halmahera Timur, adalah berupa daratan seluas 6.506,20 km².
 2. Pada akhir tahun 2017, wilayah administrasi Kabupaten Halmahera Timur terdiri dari 10 wilayah kecamatan, berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2015 ibukota dari kabupaten ini adalah Kecamatan Kota Maba. Jarak antara ibukota kabupaten dengan Kota Ternate diperkirakan 235 km.
 3. Berdasarkan luas wilayah, wilayah kecamatan yang paling luas adalah Kecamatan Wasile Selatan dimana persentase wilayah mencapai 21,17 persen dari total wilayah kabupaten ini. Sebaliknya wilayah kecamatan yang paling sempit adalah
1. *Halmahera Timur Regency is an area with high around 0 - 82 meters of sea surface, located between 0°40' - 01°4' north latitude and 126°45' - 129°30' east longitude. The area of Halmahera Timur is about 6.506,20 km².*
 2. *In the end of 2017, Halmahera Timur Regency divided into ten subdistrict, based on Peraturan Menteri Dalam Negeri Number 39 year 2015 the capital city of this regency is Kota Maba Subdistrict. Distance beetwen Ternate City and Kota Maba is about 235 km.*
 3. *Based on land area, the widest subdistrict is Wasile Selatan Subdistrict. This subdistrict has 21,17 persen of Halmahera Timur Regency area. Meanwhile, the narrowest subdistrict is Wasile Timur Subdistrict. This subdistrict has 4,89*

Kecamatan Wasile Timur dengan persentase 4,89 persen dari total kabupaten.

4. Kondisi jarak tempuh antar kecamatan dengan ibukota kabupaten relatif bervariasi. Kecamatan yang paling jauh dari ibukota adalah Kecamatan Wasile Selatan dengan jarak tempuh kisaran 158,53 km. Sedangkan kecamatan yang paling dekat adalah Kecamatan Maba Selatan dengan jarak kisaran 40,76 km.
5. Menurut keadaan geografis, wilayah Kabupaten Halmahera Timur bagian utara berbatasan dengan Kabupaten Halmahera Utara, bagian timur berbatasan dengan Laut Halmahera dan Samudra Pasifik, bagian selatan berbatasan dengan Kabupaten Halmahera Tengah dan bagian barat berbatasan dengan Kota Tidore Kepulauan.
6. Suhu udara berbeda-beda di setiap tempat. Perbedaan itu ditentukan oleh jarak dari permukaan air laut dan jaraknya dari pantai. Pada tahun 2017, menurut stasiun pengamatan Ternate suhu udara rata-rata

persen of Halmahera Timur Regency area.

4. *Mileage condition between subdistrict with capital city of this regency has variations. The farthest distance between subdistrict with capital city, Kota Maba, is Wasile Selatan Subdistrict. It is about 158,58 km from Kota Maba to Wasile Selatan. The nearest subdistrict is Maba Selatan Subdistrict with distance 40,76 km.*
5. *In terms of geographic position, Halmahera Timur Regency has boundaries as follows: North - Halmahera Utara Regency; East - Halmahera Sea and Pasifik Ocean; South - Halmahera Tengah Regency; and West - Tidore Kepulauan City.*
6. *Temperature is different in any subdistrict. Temperature of Halmahera Timur Regency determined by the Height Above Mean Sea Level and its distance*

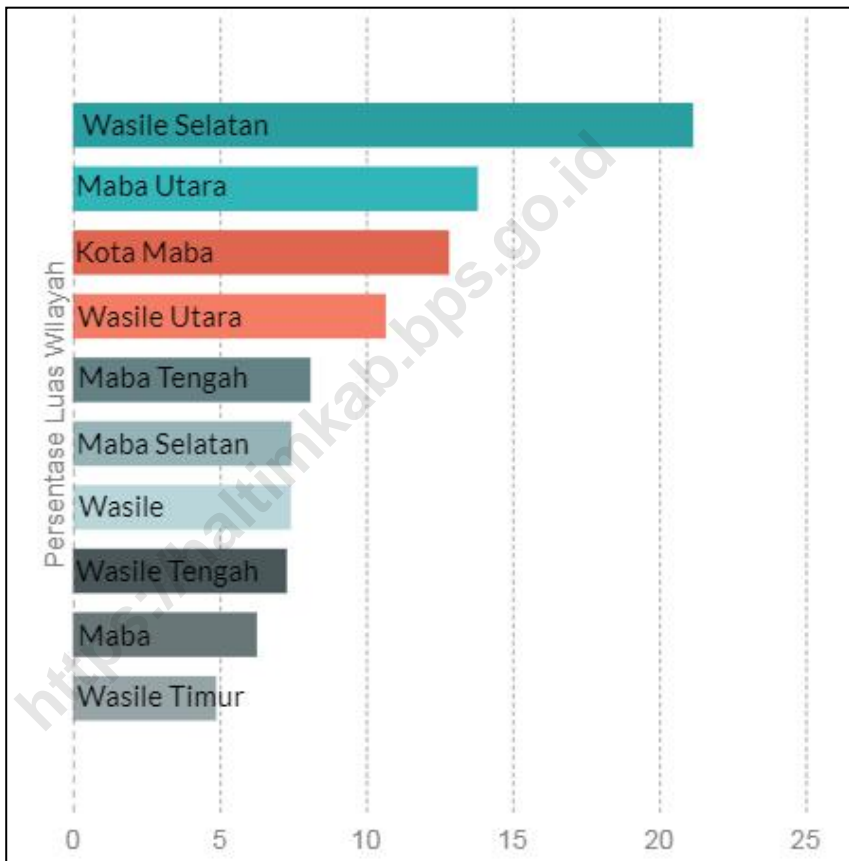
berkisar antara 27⁰C sampai 28⁰C. Kecepatan angin rata-rata di seluruh wilayah Halmahera Timur selama tahun 2017, berkisar antara 3 knots hingga 6 knots di mana pada bulan Februari mencapai kecepatan tertingginya.

7. Curah hujan pada setiap daerah dipengaruhi oleh keadaan iklim, keadaan geografi dan pertemuan arus udara. Oleh karena itu jumlah curah hujan beragam menurut bulannya. Rata-rata curah hujan selama tahun 2017 berkisar antara 121 mm sampai 367 mm.

from the beach. In 2017, based on Ternate Observation Station the average air temperature between 27⁰C to 28⁰C. Wind speed based on observation station ternate in 2017, ranging from 3 knots to 6 knots which in February reached its highest speed.

7. *Precipitation in every region is influenced by climate conditions, geographical condition and the air currents. Therefore, amount of precipitation will be various every month. Range precipitation for the year 2017 between 121 mm up to 367 mm.*

Gambar 1. Distribusi Persentase Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Timur, 2017
Figure 1. Distribution of Area by Subdistrict in Halmahera Timur Regency, 2017



Sumber/Source: Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian, dan Pengembangan Daerah Kabupaten Halmahera Timur / *Regional Planning and Development of Halmahera Timur Regency*

GEOGRAFI/GEOGRAPHY

Tabel 1.1.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Timur, 2017
Table Total Area by Subdistrict in Halmahera Timur Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Luas (km²) Total Area (km²)	Persentase Percentage
	(1)	(2)	(3)
1.	Maba Selatan	485,51	7,46
2.	Kota Maba	835,71	12,84
3.	Maba	408,50	6,28
4.	Maba Tengah	527,68	8,11
5.	Maba Utara	899,45	13,82
6.	Wasile Utara	694,48	10,68
7.	Wasile Tengah	474,90	7,30
8.	Wasile Timur	318,40	4,89
9.	Wasile	483,95	7,44
10.	Wasile Selatan	1 377,62	21,17
	Halmahera Timur	6 506,20	100,00

Sumber/Source: Badan Perencana, Pembangunan Daerah Kabupaten Halmahera Timur/ *Department of Regional Planning and Development Department Halmahera Timur Regency*

Tabel 1.1.2 Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Timur, 2017
Table Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Halmahera Timur Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Tinggi (m) Height (m)
	(1)	(2)	(3)
1.	Maba Selatan	Bicoli	11
2.	Kota Maba	Maba Sangaji	11
3.	Maba	Buli	10
4.	Maba Tengah	Wayamli	82
5.	Maba Utara	Dorosago	73
6.	Wasile Utara	Labi-Labi	21
7.	Wasile Tengah	Lolobata	23
8.	Wasile Timur	Dodaga	20
9.	Wasile	Cemara Jaya	39
10.	Wasile Selatan	Nusa Jaya	8

Sumber/Source: BPS Kabupaten Halmahera Timur / BPS Halmahera Timur Regency

Tabel 1.1.3 Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Halmahera Timur (km), 2017
Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Halmahera Timur Regency (km), 2017

	Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Jarak ke Ibukota Kabupaten (km) Distance to Regency Capital (km)
	(1)	(2)	(3)
1	Maba Selatan	Bicoli	40,759
2	Kota Maba	Maba Sangaji	1,474
3	Maba	Buli	43,799
4	Maba Tengah	Wayamli	82,849
5	Maba Utara	Dorosago	151,229
6	Wasile Utara	Labi-Labi	158,530
7	Wasile Tengah	Lolobata	105,219
8	Wasile Timur	Dodaga	79,372
9	Wasile	Cemara Jaya	79,372
10	Wasile Selatan	Nusa Jaya	156,115

Sumber/Source: Badan Perencana, Pembangunan Daerah Kabupaten Halmahera Timur/ *Department of Regional Planning and Development Department Halmahera Timur Regency*

1.2 IKLIM/CLIMATE

Tabel 1.2.1 Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Stasiun Pengamatan Ternate, 2017
Table Average Temperature and Humidity by Month in Ternate Observation Station, 2017

Bulan/Month	Suhu Udara (°C) Temperature (°C)			Kelembaban Udara (%) Humidity (%)		
	Maks Max	Min	Rata-rata Average	Maks Max	Min	Rata-rata Average
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	31	25	27	94	72	85
Februari/February	31	25	27	92	74	84
Maret/March	31	25	27	94	73	86
April/April	31	25	27	94	69	85
Mei/May	31	25	27	95	73	86
Juni/June	31	24	27	95	73	86
Juli/July	31	25	27	94	71	85
Agustus/August	31	25	27	94	69	84
September/September	30	24	27	94	73	86
Oktober/October	31	25	28	92	69	83
November/November	31	25	27	95	76	87
Desember/December	31	25	27	102	73	90

Sumber/Source: Badan Meteorologi dan Geofisika Provinsi Maluku Utara/
 Geophysical and Metereology Board of Maluku Utara
 Province

Tabel 1.2.2 Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin, dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Stasiun Pengamatan Ternate, 2017
Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity, and Duration of Sunshine by Month in Ternate Observation Station, 2017

Bulan/Month	Tekanan Udara Atmospheric Pressure (mb)	Kecepatan Angin/Wind Velocity (knot)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	1 011,0	4	45
Februari/February	1 011,9	6	53
Maret/March	1012,1	4	57
April/April	1 012,4	4	55
Mei/May	1 011,8	3	50
Juni/June	1 012,4	3	55
Juli/July	1 012,4	3	52
Agustus/August	1 012,0	3	46
September/September	1 012,6	3	46
Oktober/October	1 011,2	3	66
November/November	1 009,9	3	59
Desember/December	1 010,6	4	51

Sumber/Source: Badan Meteorologi dan Geofisika Provinsi Maluku Utara/
 Geophysical and Metereology Board of Maluku Utara
 Province

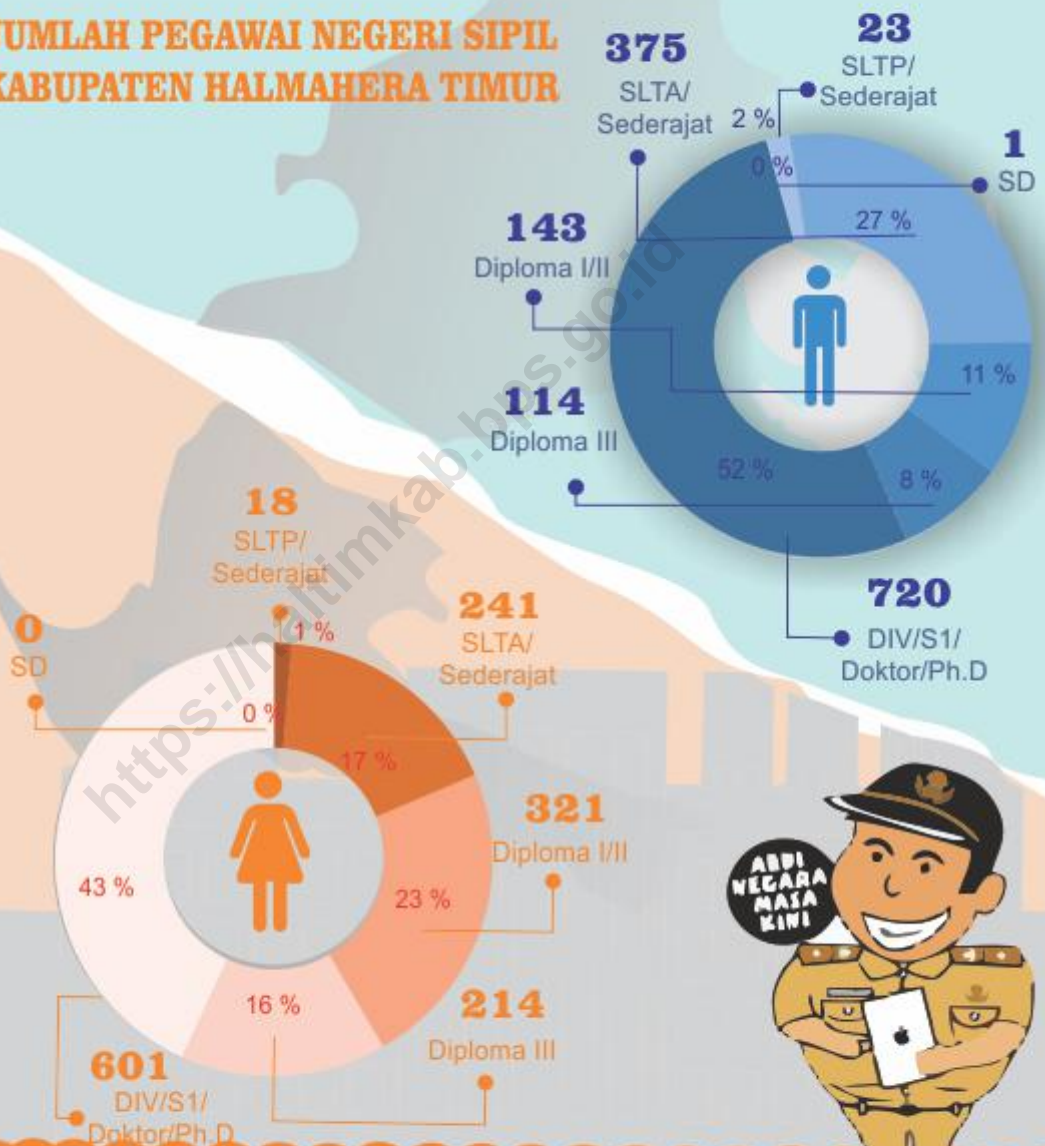
Tabel 1.2.3 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Stasiun Pengamatan Ternate, 2017
Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Ternate Observation Station, 2017

Bulan/Month	Curah Hujan Precipitation (mm³)	Hari Hujan Rainy Days
(1)	(2)	(3)
Januari/January	367	26
Februari/February	149	18
Maret/March	255	25
April/April	275	20
Mei/May	354	23
Juni/June	327	25
Juli/July	238	23
Agustus/August	140	22
September/September	142	20
Oktober/October	121	14
November/November	161	24
Desember/December	202	24

Sumber/Source: Badan Meteorologi dan Geofisika Provinsi Maluku Utara/
 Geophysical and Metereology Board of Maluku Utara
 Province

2. PEMERINTAHAN GOVERNMENT

JUMLAH PEGAWAI NEGERI SIPIL KABUPATEN HALMAHERA TIMUR



PNS di Kabupaten Halmahera Timur berjumlah 2.771 orang dan didominasi oleh pegawai dengan pendidikan terakhir adalah S1/S2/S3

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
 2. Susunan pemerintahan Republik Indonesia periode 2014–2019 terdiri dari presiden, wakil presiden, lembaga tinggi negara, kementerian, setingkat menteri, dan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK).
 3. Lembaga tinggi negara terdiri dari Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan Mahkamah Agung (MA), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Mahkamah Konstitusi (MK), dan Komisi Yudisial (KY).
 4. Kementerian terdiri dari kementerian koordinator dan kementerian.
 5. Kementerian koordinator terdiri dari bidang politik, hukum, dan keamanan (Polhukam), bidang perekonomian, bidang pembangunan manusia dan kebudayaan, dan bidang kemaritiman.
1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
 2. *The government structure of the Republic of Indonesia period 2009–2014 consists of president, vice president, state supreme agencies, ministries, ministerial level institutions, and non-ministerial institutions.*
 3. *State supreme agencies consist of The People’s Consultative Assembly, The House of Representative, The Audit Board of the Republic of Indonesia, Supreme Court, Local Councils, Constitutional Court, and Judicial Commission.*
 4. *Ministries consist of coordinating ministry and departmental ministry.*
 5. *Coordinating ministries consist of Coordinating Ministry for Political, Legal, and Security Affairs, Coordinating Ministry for the Economy, Coordinating Ministry for Maritime Affairs, and Coordinating Ministry for Human Development and*

GOVERNMENT

6. Kementerian terdiri dari Kementerian Sekretaris Negara, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Luar Negeri, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas, Kementerian Pertahanan, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, Kementerian Keuangan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Kementerian Perindustrian, Kementerian Perdagangan, Kementerian Pertanian, Kementerian Perhubungan, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Kementerian Ketenagakerjaan, Kementerian Badan Usaha Milik Negara, Kementerian Koperasi dan UKM, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional, Kementerian Kesehatan, Kementerian Kebudayaan dan Pendidikan Dasar Menengah, Kementerian Sosial, Kementerian Agama, Kementerian Pariwisata, Kementerian Komunikasi dan Informatika, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, Kementerian Pemuda dan Olahraga, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, dan

Culture

6. *Departmental Ministries consist of State Secretary; Ministry of Home Affairs; Ministry of Foreign Affairs; Ministry of National Development Planning/Chairperson of National Development Planning Agency; Ministry of Defense; Ministry of Justice and Human Rights; Ministry of Finance; Ministry of Energy and Mineral Resources; Ministry of Industry; Ministry of Trade; Ministry of Agriculture; Ministry of Transportation; Ministry of Maritime Affairs and Fisheries; Ministry of Manpower; Ministry of State Owned Enterprises; Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises; Ministry of Public Works and Public Housing; Ministry of Environment and Forestry; Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency; Ministry of Health; Ministry of Culture and Elementary & Secondary Education; Ministry of Social Services; Ministry of Religious Affairs; Ministry of Tourism; Ministry of Communication and Informatics; Ministry of Empowerment of State Apparatus and Bureaucracy Reform; Ministry of Youth and Sports Affairs; Ministry of Village Development, Disadvantaged Regions and*

Kementerian PEMBERDAYAAN
Perempuan dan Perlindungan Anak.

Transmigration; Ministry of Research, Technology, and Higher Education; and Ministry of Women Empowerment and Child Protection

7. Setingkat Menteri terdiri dari Kejaksaan Agung, Tentara Nasional Indonesia, dan Kepolisian Negara Republik Indonesia

7. Ministerial Level Officials consist of, Attorney General, Indonesian National Defense Force, and Indonesian National Police.

8. Lembaga Pemerintah Non Kementerian terdiri dari Arsip Nasional Republik Indonesia, Badan Intelijen Negara, Badan Kepegawaian Negara, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Badan Koordinasi Penanaman Modal, Badan Informasi Geospasial, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Badan Narkotika Nasional, Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Badan Nasional Penanggulangan Terorisme, Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia, Badan Pengawasan Obat dan Makanan, Badan Pengawasan Tenaga Nuklir, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi, Badan Pusat Statistik, Badan SAR Nasional, Badan Standardisasi Nasional, Badan Tenaga Nuklir Nasional, Lembaga Administrasi Negara, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Lembaga Ketahanan

8. Non Ministerial Institutions consist of National Archive of the Republic of Indonesia, State Intelligence Board, National Civil Service Agency, National Population and Family Planning Board, Investment Coordinating Board, Geospatial Information Agency, Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency, National Narcotics Agency, National Agency for Disaster Management, National Counter Terrorism Agency, The National Authority for The Placement and Protection of Indonesian Overseas Workers, National Agency of Drugs and Foods Control, Nuclear Energy Controlling Board, Audit and Development Supervising Agency, Agency for the Assesment and Application Technology, BPS-Statistics Indonesia, National Search and Rescue Agency, National Standardization Board, National Nuclear Energy Board, National Institute of Administration,

GOVERNMENT

Nasional, Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional, Lembaga Sandi Negara, dan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

National Institute of Science, National Resilience Institute, Government Procurement Policy Board, National Institute of Space and Aeronautics, National Crypto Agency, and National Library of Republic of Indonesia.

<https://halmimkab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION**

- | | |
|--|---|
| <p>1. Halmahera Timur adalah sebuah kabupaten yang terletak di Pulau Halmahera. Pulau Halmahera merupakan salah satu dari pulau besar yang ada di Provinsi Maluku Utara. Kabupaten ini merupakan pemekaran dari daerah induk Kabupaten Halmahera Tengah sejak tahun 2003.</p> | <p>1. <i>Halmahera Timur is a regency in Halmahera Island. Halmahera island is the mainland exist in Maluku Utara Province. In this island consist six regency. In 2003, Halmahera Timur Regency split into new autonom region from Halmahera Tengah regency.</i></p> |
| <p>2. Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2015, Kabupaten Halmahera Timur terdiri dari 10 kecamatan. Kecamatan dengan jumlah desa yang terbanyak adalah Kecamatan Wasile Selatan, kecamatan ini memiliki 24 desa. Kecamatan dengan jumlah desa paling sedikit adalah Kecamatan Kota Maba, kecamatan ini memiliki 6 desa.</p> | <p>2. <i>Based on Peraturan Menteri Dalam Negeri Number 39 of 2015, Halmahera Timur Regency consist of 10 subdistricts. Wasile Selatan Subdistrict have the most villages, this subdistricts has 24 villages. Subdistrict with fewest villages is Kota Maba Subdistrict, this subdistrict has 6 villages.</i></p> |
| <p>3. Berdasarkan hasil Pemilu Legislatif tahun 2014, anggota DPRD Kabupaten Halmahera Timur berjumlah 20 kursi/anggota dewan. Dari 20 kursi tersebut diduduki oleh 19 yang berjenis kelamin laki-laki</p> | <p>3. <i>Based on the results of legislative elections in 2014, parliament members of Halmahera Timur Regency Council has 20 chair/member of the board. From 20 seats there are 19 male and 1</i></p> |

GOVERNMENT

dan 1 orang berjenis kelamin perempuan. Hal ini menggambarkan bahwa masih rendahnya tingkat partisipasi politik kaum perempuan di Halmahera Timur.

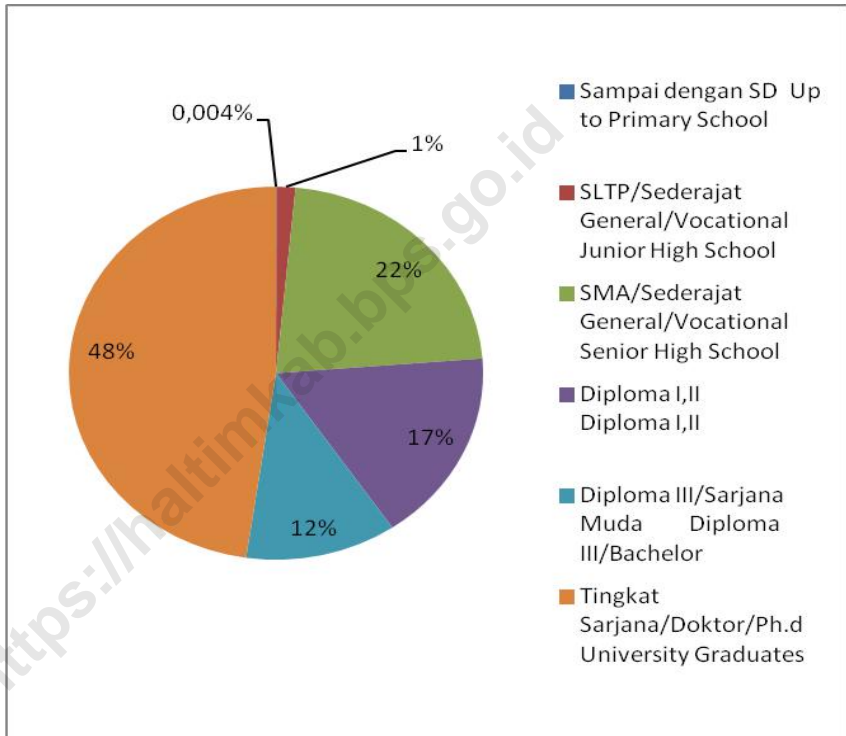
4. PNS di Kabupaten Halmahera Timur berjumlah 2.771 orang. Secara umum kualitas PNS sudah baik karena di dominasi oleh pegawai dengan pendidikan terakhirnya adalah sarjana S1/S2/Ph.d .

seat female. This illustrates that the level of political participation of women in the Halmahera Timur is low.

4. *Number of Civil servants in Halmahera Timur Regency is 2.771. Generally, quality of PNS is good because They are dominated by educational attainment S1/S2/Ph.d,*

<https://halmahera.bps.go.id>

Gambar 2. Distribusi Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Halmahera Timur, 2016
Number of Civil Servants by Educational Attainment in Halmahera Timur Regency, 2016



Sumber/Source: Badan Kepegawaian, Pendidikan, dan Pelatihan Daerah Kabupaten Halmahera Timur/ *The Agency of Personnel, Education and Regional Training of Halmahera Timur Regency*

Wilayah Administratif/Administrative Area

Tabel 2.1 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Timur, 2017
Table *Number of Villages by Sub District in Halmahera Timur Regency, 2017*

	Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Village</i>
	(1)	(2)	(3)
1.	Maba Selatan	9	-
2.	Kota Maba	6	-
3.	Maba	10	-
4.	Maba Tengah	12	-
5.	Maba Utara	12	-
6.	Wasile Utara	8	-
7.	Wasile Tengah	8	-
8.	Wasile Timur	8	-
9.	Wasile	7	-
10.	Wasile Selatan	24	-
	Halmahera Timur	104	-

Sumber/Source: Potensi desa, BPS Kabupaten Halmahera Timur / Rural Potency, BPS Halmahera Timur Regency

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Halmahera Timur, 2017
Number of First Level Parliament Members by Political Parties and Sex in Halmahera Timur Regency, 2017

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PDI-Perjuangan	6	1	7
2. Partai Demokrat	2	0	2
3. Partai Golkar	2	0	2
4. Partai Amanat Nasional	2	0	2
5. Partai Hati Nurani Rakyat	2	0	2
6. Partai Gerakan Indonesia Raya	2	0	2
7. Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia	1	0	1
8. Partai Keadilan Sejahtera	1	0	1
9. Partai Persatuan Pembangunan	1	0	1
Halmahera Timur	19	1	20

Sumber/Source: Sekretariat Dewan Perwakilan Daerah Kabupaten Halmahera Timur/ *Secretary of Regional House of Representative of Halmahera Timur Regency*

Tabel 2.2.2 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Partai Politik di Kabupaten Halmahera Timur, 2017
Number of First Level Parliament Members by Political Parties and Educational Attainment in Halmahera Timur Regency, 2017

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Pendidikan Tertinggi <i>Educational Attainment</i>		
	SMA	DIV/SI	S2
	<i>SMA</i>	<i>DIV/S1</i>	<i>S2</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PDI-Perjuangan	4	3	-
2. Partai Demokrat	-	2	-
3. Partai Golkar	1	1	-
4. Partai Amanat Nasional	2	-	-
5. Partai Hati Nurani Rakyat	1	1	-
6. Partai Gerakan Indonesia Raya	-	1	1
7. Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia	-	1	-
8. Partai Keadilan Sejahtera	-	1	-
9. Partai Persatuan Pembangunan	-	1	-
Jumlah/Total	8	11	1

Sumber/Source: Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Halmahera Timur/ *Secretary of Regional House of Representative of Halmahera Timur Regency*

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Halmahera Timur, 2016
Table Number of Civil Servants by Institution and Sex in Halmahera Timur Regency, 2016

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Badan Kepegawaian dan Sumber Daya Aparatur	18	12	30
2.	Badan Kesbangpol	12	5	17
3.	Badan Pelaksana Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan	54	21	75
4.	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	11	3	14
5.	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	37	28	65
6.	Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian, dan Pengembangan Daerah	23	9	32
7.	Bagian Administrasi Umum dan Protokoler	34	15	49
8.	Bagian Ekonomi dan Pembangunan	8	4	12
9.	Bagian Hukum dan Organisasi	10	2	12
10.	Bagian Kesejahteraan	5	3	8
11.	Bagian Komunikasi dan Statistik	8	2	10
12.	Bagian KORPRI	17	5	22
13.	Dinas Kehutanan dan Perkebunan	24	9	33
14.	Dinas Kelautan dan Perikanan	19	9	28

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian, Pendidikan, dan Pelatihan Daerah Kabupaten Halmahera Timur/ *The Agency of Personnel, Education and Regional Training of Halmahera Timur Regency*

Lanjutan Tabel 2.3.1

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
15	Dinas Ketahanan Pangan	9	1	10
16	Dinas Komunikasi, Informatika, Persandian, dan Statistik	8	0	8
17	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	10	10	20
18	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	29	13	42
19	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa	14	11	25
20	Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu 1 Pintu	6	3	9
21	Dinas Pendidikan	461	741	1 202
22	Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	13	10	23
23	Dinas Perdagangan, Perindustrian, Koperasi dan UKM	19	26	45
24	Dinas Perhubungan	22	7	29
25	Dinas Pertambangan dan Energi	33	5	38
26	Dinas Pertanahan dan Lingkungan Hidup	17	4	21
27	Dinas Pertanian	17	9	26
28	Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman	7	1	8
29	Dinas Sosial	11	7	18
30	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	22	6	28
31	Inspektorat	16	14	30

Sumber/Source: Badan Kepegawaian, Pendidikan, dan Pelatihan Daerah Kabupaten
Halmahera Timur/ *The Agency of Personnel, Education and Regional
Training of Halmahera Timur Regency*

Lanjutan Tabel 2.3.1

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
32	Kantor Kecamatan Maba Selatan	14	3	17
33	Kantor Kecamatan Maba Tengah	12	9	21
34	Kantor Kecamatan Maba Utara	7	1	8
35	Kantor Kecamatan Wasile	15	15	30
36	Kantor Kecamatan Wasile Selatan	34	9	43
37	Kantor Kecamatan Wasile Tengah	19	9	28
38	Kantor Kecamatan Wasile Timur	22	11	33
39	Kantor Kecamatan Wasile Utara	7	4	11
40	Kantor Kecamatan Maba	15	16	31
41	Kantor Satpol PP	6	0	6
42	Sekretariat Daerah	7	0	7
43	Sekretariat DPRD	22	6	28
44	Sekretariat KPUD	10	0	10
45	Dinas Kepemudaan dan Olahraga	28	16	44
46	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	14	8	22
47	Dinas Kesehatan	141	292	433
48	Kantor Kecamatan Kota Maba	9	1	10
Jumlah/Total		1 376	1 395	2 771

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian, Pendidikan, dan Pelatihan Daerah Kabupaten Halmahera Timur/ *The Agency of Personnel, Education and Regional Training of Halmahera Timur Regency*

Tabel 2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Halmahera Timur, 2016
Table Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Halmahera Timur Regency, 2016

Golongan Kepangkatan <i>Hierarchy</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I/A (Juru Muda)	2	0	2
I/B (Juru Muda Tingkat I)	1	0	1
I/C (Juru)	18	17	35
I/D (Juru Tingkat I)	2	1	3
Golongan I/Range I	23	18	41
II/A (Pengatur Muda)	102	65	167
II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	87	56	143
II/C (Pengatur)	174	272	446
II/D (Pengatur Tingkat I)	88	131	219
Golongan II/Range II	451	524	975
III/A (Penata Muda)	201	269	470
III/B (Penata Muda Tingkat I)	180	200	380
III/C (Penata)	227	200	427
III/D (Penata Tingkat I)	132	111	243
Golongan III/Range III	740	780	1 520
IV/A (Pembina Muda)	111	68	179
IV/B (Pembina Muda Tingkat I)	40	5	45
IV/C (Pembina)	10	0	10
IV/D (Pembina Tingkat I)	1	0	1
Golongan IV/Range IV	162	73	235
Jumlah/Total	1 376	1 395	2 711

Sumber/Source: Badan Kepegawaian, Pendidikan, dan Pelatihan Daerah Kabupaten Halmahera Timur/ *The Agency of Personnel, Education and Regional Training of Halmahera Timur Regency*

Tabel 2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Halmahera Timur, 2016
Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Halmahera Timur Regency, 2016

Pendidikan Tertinggi Educational Attainment	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	1	0	1
2. SLTP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	23	18	41
3. SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	375	241	616
4. Diploma I,II <i>Diploma I,II</i>	143	321	464
5. Diploma III/Sarjana <i>Muda Diploma III/Bachelor</i>	114	214	328
6. Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.d <i>University Graduates</i>	720	601	1 321
Halmahera Timur	1 376	1 395	2 771

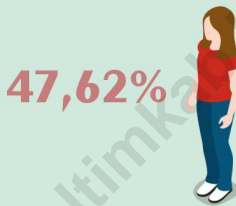
Sumber/Source: Badan Kepegawaian, Pendidikan, dan Pelatihan Daerah Kabupaten Halmahera Timur/ *The Agency of Personnel, Education and Regional Training of Halmahera Timur Regency*

3 KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Persentase Penduduk berdasarkan Jenis Kelamin



52,38%



47,62%

Persentase Penduduk berdasarkan Kelompok Umur

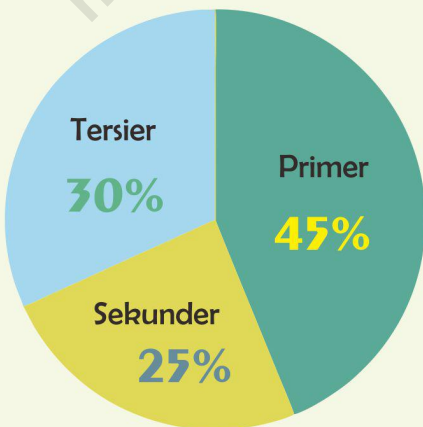
0 - 14 TAHUN 34,4%

15 - 64 TAHUN 63,0%

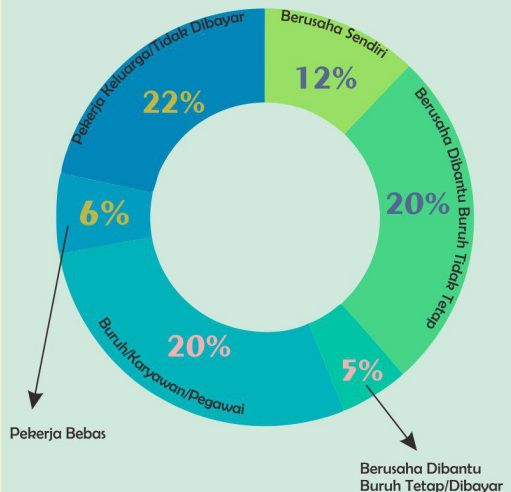
> = 65 TAHUN 2,6%



Persentase Penduduk yang bekerja menurut Lapangan Pekerjaan Utama



Persentase Penduduk yang bekerja menurut Status Pekerjaan Utama



PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep *usual residence*, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu / rumah apung, masyarakat terpencil /

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and

terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
5. **Rasio jenis kelamin** adalah

had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.
4. **Population density** is ratio of population per square kilometer.

- perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
 7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
 8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
 9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
5. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
 6. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
 7. **Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex
 8. **Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.
 9. **Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.

POPULATION AND EMPLOYMENT

10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
 10. **Average household size** is the average number of household members per household.
11. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
 11. **Working age population** is persons of 15 years and over.
12. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
 12. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.
13. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
 13. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).
14. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
 14. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
15. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat.
 15. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification

bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.

(KBLI) in one digit.

16. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.

16. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.

17. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

17. **Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.

18. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

18. **Employer assisted by temporary workers/unpaid worker** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.

19. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

19. **Employer assisted by permanent workers/paid workers** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.

20. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima

20. **Employee** is a person who work

POPULATION AND EMPLOYMENT

upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang / rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

21. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.

22. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

21. **Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

22. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pa,y either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

ULASAN

DESCRIPTION

Penduduk

1. Penduduk Kabupaten Halmahera Timur berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2017 sebanyak 90.070 jiwa yang terdiri atas 47.178 jiwa penduduk laki-laki dan 42.892 jiwa penduduk perempuan. Jika dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2015, penduduk Halmahera Timur mengalami pertumbuhan sebesar 2,71 persen. Sementara itu, besarnya angka rasio jenis kelamin penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 109,99 yang berarti jumlah penduduk laki-laki lebih besar dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan.
2. Kepadatan penduduk di Kabupaten Halmahera Timur tahun 2017 mencapai 14 jiwa/km². Kepadatan Penduduk di 10 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di Kecamatan Wasile Timur dengan kepadatan sebesar 38 jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Wasile Selatan sebesar 6 jiwa/km².
3. Piramida penduduk kabupaten ini tergolong piramida *expansive* dimana komposisi penduduk sebagian besar

Population

1. *Population of Halmahera Timur regency based on population projections for 2017 were 87.680 people consist of 47.178 male and 42.892 female population people. Compares with total population of Halmahera Timur in 2015, the population growth of Halmahera Timur are 2,71 percent. Meanwhile, the magnitude of the sex ratio in 2017 the male population towards the female population are 109,99 which mean that the number of male population was bigger than female population.*
2. *Population density of Halmahera Timur Regency in 2017 reached 14 people/km². Population density in 10 subdistricts are quite diverse with the highest population density of subdistrict is located in the Wasile Timur Subdistrict with the number of density is 38 people/km² and the lowest in Wasile Selatan Subdistrict with 6 people/km².*
3. *This regency has expansive pyramid where population composition is young age more than old age or people who are 0-19 years old more*

POPULATION AND EMPLOYMENT

adalah kelompok umur muda. Penduduk yang berumur 0-19 tahun relatif lebih besar jumlahnya dibanding usia tua 65+ tahun.

Ketenagakerjaan

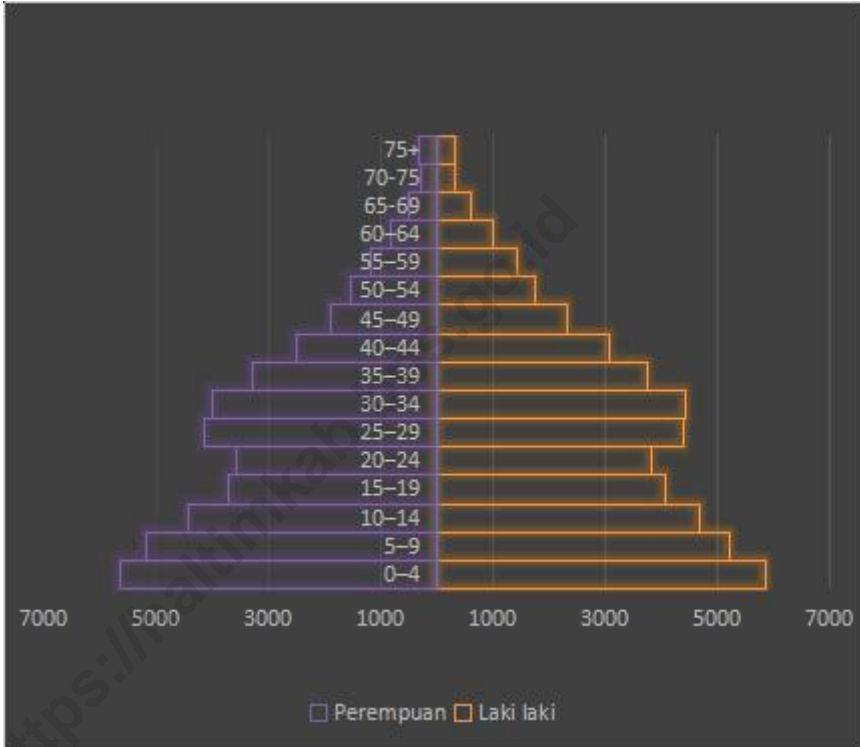
1. Jumlah Pencari Kerja Terdaftar di Kabupaten Halmahera Timur pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi pada tahun 2017 sebesar 1960 pekerja. Jumlah terbesar pencari kerja yang mendaftar berpendidikan terakhir SMA yaitu 1207 pendaftar. Hal ini mengindikasikan bahwa lulusan SMA pada tahun 2017 relatif lebih sulit memperoleh pekerjaan.
2. Berdasarkan jenis kelamin, pencari kerja pria lebih besar dibanding pencari kerja perempuan. Perbandingannya 73,83 persen dari total pencari kerja adalah berjenis kelamin pria. Sedangkan sisanya berjenis kelamin perempuan.

than people who are 65 + years old.

Employment

1. *Number of Job Seekers Registered in Halmahera Timur in Employment and Transmigration Office of Halmahera Timur District were 1960 employee. The largest job seekers who register with the Employment and Transmigration Office of Halmahera Timur regency have last educated scholar as senior high school is 1207 people. This indicatie that the last educated scholar as senior high school in 2017 relative difficult to get job.*
2. *Based on sex, male job seekers more than female job seekers. According to data, 73,83 percent from all job seekers is male and other seekers is female.*

Gambar 3. Piramida Penduduk Kabupaten Halmahera Timur, 2017
Figure 3. *Population Pyramid in Halmahera Timur Regency, 2017*



Sumber/ Source : BPS Kabupaten Halmahera Timur/ *BPS-Statistics of Halmahera Timur Regency*

3.1 KEPENDUDUKAN/POPULATION

Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Timur, 2010, 2015, dan 2017
Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Halmahera Timur Regency, 2010, 2015, and 2017

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Penduduk (ribu) <i>Population (thousand)</i>			Laju Pertumbuhan Penduduk (%) <i>Population Growth Rate (%)</i>	
	2010	2015	2017	2010-2015	2015-2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Maba Selatan	6,14	7,12	7,53	3,11	2,80
2 Kota Maba	7,52	8,75	9,25	3,10	2,81
3 Maba	9,80	11,38	12,03	3,11	2,83
4 Maba Tengah	5,03	5,84	6,17	3,20	2,78
5 Maba Utara	6,95	8,29	8,77	3,11	2,85
6 Wasile Utara	4,29	4,95	5,23	3,11	2,83
7 Wasile Tengah	4,81	5,56	5,88	3,60	2,80
8 Wasile Timur	8,79	10,11	10,69	3,10	2,82
9 Wasile	9,02	10,38	10,98	3,10	2,84
10 Wasile Selatan	11,08	12,82	13,55	3,11	2,81
Halmahera Timur	73,41	85,20	90,07	3,11	2,82

Sumber/Source: BPS Kabupaten Halmahera Timur/ BPS-Statistics of Halmahera Timur Regency

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Timur, 2017
Population and Sex Ratio by Subdistrict in Halmahera Timur Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Kelamin (ribu) <i>Sex (thousand)</i>			Rasio Jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Maba Selatan	3,87	3,66	7,53	105,66
2 Kota Maba	5,02	4,22	9,25	118,94
3 Maba	6,41	5,62	12,03	114,07
4 Maba Tengah	3,29	2,88	6,17	113,98
5 Maba Utara	4,58	4,19	8,77	109,28
6 Wasile Utara	2,74	2,49	5,23	109,86
7 Wasile Tengah	2,97	2,90	5,88	102,34
8 Wasile Timur	5,53	5,16	10,69	107,13
9 Wasile	5,69	5,29	10,98	107,62
10 Wasile Selatan	7,08	6,47	13,55	109,44
Halmahera Timur	47,18	42,89	90,07	109,99

Sumber/Source: BPS Kabupaten Halmahera Timur/ *BPS-Statistics of Halmahera Timur Regency*

Tabel 3.1.3 Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Timur, 2017
Table *Population Distribution and Density by Subdistrict in Halmahera Timur Regency, 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk Population Density
	(1)	(2)	(3)
1	Maba Selatan	8,35	15
2	Kota Maba	10,27	11
3	Maba	13,36	33
4	Maba Tengah	6,85	21
5	Maba Utara	9,74	12
6	Wasile Utara	5,81	9
7	Wasile Tengah	6,52	11
8	Wasile Timur	11,87	38
9	Wasile	12,19	13
10	Wasile Selatan	15,04	6
	Halmahera Timur	100,00	14

Sumber/Source: BPS Kabupaten Halmahera Timur/ BPS-Statistics of Halmahera Timur Regency

Tabel 3.1.4 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Halmahera Timur, 2017
Population by Age Group and Sex in Halmahera Timur Regency, 2017

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	5 874	5 624	11 498
5-9	5 233	5 175	10 408
10-14	4 681	4 417	9 098
15-19	4 067	3 704	7 771
20-24	3 816	3 564	7 380
25-29	4 410	4 137	8 547
30-34	4 433	4 008	8 441
35-39	3 775	3 289	7 064
40-44	3 085	2 483	5 568
45-49	2 318	1 898	4 216
50-54	1 763	1 532	3 295
55-59	1 451	1 170	2 621
60-64	998	821	1 819
65-69	620	489	1 109
70-75	318	280	598
75+	336	301	637
Jumlah/Total	47 178	42 892	90 070

Sumber/Source: BPS Kabupaten Halmahera Timur/ *BPS-Statistics of Halmahera Timur Regency*

3.2 KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Halmahera Timur, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Halmahera Timur Regency, 2017

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ Main Industry ¹	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Primer	11 560	6 852	18 412
Sekunder	8825	1 671	10 496
Tersier	6362	5 936	12 298
Jumlah/Total	26 747	14 459	41 206

Catatan/Note¹⁾

- Primer: 1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry, and Fisheries*
 2. Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*
- Sekunder 3. Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*
 4. Listrik, Gas dan Air/*Electricity, Gas and Water*
 5. Bangunan/*Construction*
- Tersier 6. Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan dan Hotel
Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels
 7. Angkutan, Pergudangan dan Komunikasi/*Transportation, Warehousing and Communication*
 8. Keuangan, Jasa, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah dan Jasa Perusahaan
Financial, Insurance, Real Estate, and Business Service
 9. Jasa Kemasyarakatan, Sosial dan Perorangan/*Community, Social and Personal Services*

Sumber/Source: BPS Kabupaten Halmahera Timur/ *BPS-Statistics of Halmahera Timur Regency*

Tabel 3.2.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Halmahera Timur, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Halmahera Timur Regency, 2017

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) <i>Total Working Hours (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	643	722	1 365
1-14	1 102	1 906	3 008
15-24	2 324	1 794	4 118
25-34	2 585	2 285	4 870
35+	20 093	7 752	27 845
Jumlah/Total	26 747	14 459	41 206

Keterangan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/*Temporarily out of work*

Sumber/Source: BPS Kabupaten Halmahera Timur/ *BPS-Statistics of Halmahera Timur Regency*

Tabel 3.2.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Halmahera Timur, 2015
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Halmahera Timur Regency, 2015

Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama (jam) <i>Number of Working Hours on Main Industry (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹
1-14
15-24
25-34
35-40
41+
Jumlah/Total	26 020	13 166	39 186

Keterangan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/*Temporarily out of work*
 Sumber/Source: BPS Kabupaten Halmahera Timur/ *BPS-Statistics of Halmahera Timur Regency*

Tabel 3.2.4 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Halmahera Timur, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Halmahera Timur Regency, 2017

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	3 392	1 604	4 996
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	8 029	2 842	10 871
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	1 888	293	2 181
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	7 980	3 736	11 716
Pekerja bebas <i>Casual employee</i>	2 281	260	2 541
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	3 177	5 724	8 901
Jumlah/Total	26 747	14 459	41 206

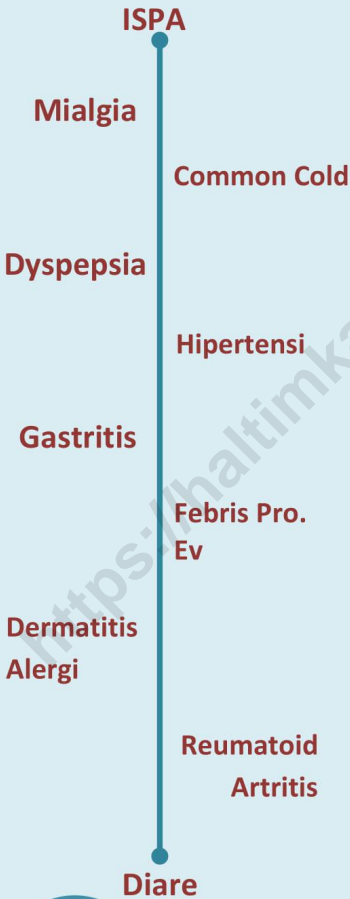
Sumber/Source: BPS Kabupaten Halmahera Timur/ *BPS-Statistics of Halmahera Timur Regency*

Tabel 3.2.5 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Halmahera Timur, 2017
Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Halmahera Timur Regency, 2017

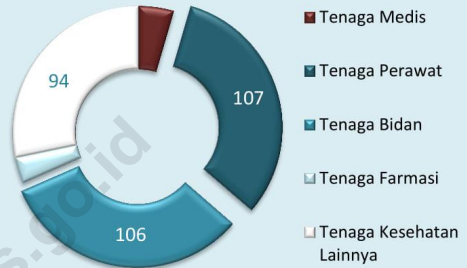
Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	-
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	-
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	23
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	136
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	1207
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vocational Senior High School</i>	-
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	128
Universitas/ <i>University</i>	294
Jumlah/Total	1960

Sumber/*Source*: Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi Kabupaten Halmahera Timur/
Manpower and Transmigration Service of Halmahera Timur Regency

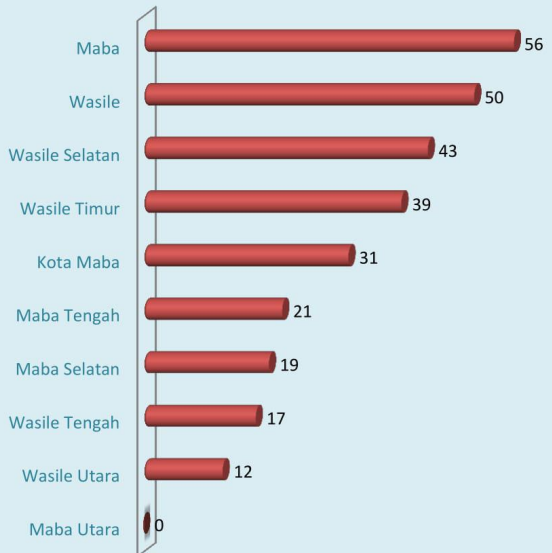
10 Penyakit Terbanyak di Halmahera Timur Tahun 2017



Jumlah Tenaga Kesehatan di Halmahera Timur Tahun 2017



Jumlah Tenaga Kerja di Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan Tahun 2017



PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal, Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar,
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah,
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan,
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum

TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education, Those who just completed kindergarten are considered as never attended school,
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school,
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school,
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate.

mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah,

Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education,

5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu,

5. ***Able to read and write*** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets,

6. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi, Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus,

6. ***The Formal Education Level*** consists of primary education, secondary education, and high education, The kind of education taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education,

a, Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat,

a, *The Primary Education* consists of Elementary School and Madrasah Ibtidaiyah (MI) or other equivalent forms and Junior High School and Madrasah Tsanawiyah (MTs), or other equivalent forms,

b, Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat,

b, *The Secondary Education* consists of the senior high school, Madrasah Aliyah, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms,

c, Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister,

c, *The High Education* consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college, The

spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi, Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas,

7. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap,
8. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan,
9. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior,
10. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah

colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university,

7. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services,
8. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician,
9. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife,
10. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel,
11. **Public Health Center** is technical

pengawasan dokter/tenaga medis,

11. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama, Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No, 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat),
12. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No, 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No, 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek),
13. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman

implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care provider. The working area standard of public health center is one subdistrict and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center),

12. **Pharmacy** *is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies),*
13. **Immunization** *is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease,*

atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut,

14. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain,

15. **Mengobati sendiri** adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya,

16. **Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu,

17. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada

14. **Health complaint** is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others,

15. **Self treatment** is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint,

16. **Cummulative AIDS case** is cummulative AIDS cases with reference to a particular time,

17. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm, BCG injections given to children 1 times,

kulit lengan atas, Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali,

18. DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)

merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan),

19. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan

ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian,

20. Jumlah tindak pidana

menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu,

21. Persentase penyelesaian tindak pidana

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

18. DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)

is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month),

19. Reported crime incidence

includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police,

20. Crime total

refers to the number of criminal cases occurring during a given period,

21. Crime clearance rate

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police, A criminal case is categorized

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

- 1, berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
 - 2, dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
 - 3, telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichtmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
 - 4, kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
 - 5, tersangka meninggal dunia;
 - 6, kasus kadaluwarsa,
22. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri

as a cleared case by police, if:

1. *All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
 2. *In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
 3. *The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law authority);*
 4. *The case was not the responsibility of police office;*
 5. *The suspect died;*
 6. *The case was out of date,*
22. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure, The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL), The poverty line was calculated separately for urban and rural areas,*

dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan,

23. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan,
24. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkal per kapita per hari, Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya,
25. **Indeks Pembangunan Manusia (IPM)** menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

23. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor,*
24. ***The Food Poverty Line** refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day, The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs,*
25. ***The Human Development Index (HDI)** explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living,*

ULASAN**DESCRIPTION****Pendidikan**

Sarana pendidikan sekolah dasar di Kabupaten Halmahera Timur relatif sudah tersebar merata pada tiap ibu kota kecamatan. Walaupun dari sisi kuantitas sudah memadai namun jika dilihat dari sisi kualitas sarana pendidikan masih dirasa kurang. Salah satunya adalah pengajar yang relatif kurang tersebar merata pada setiap kecamatan sehingga beban guru relatif timpang/kurang adil. Berdasarkan beban guru SD, di Kecamatan Maba Utara, dan Maba satu guru harus dibebani lebih dari 20 murid. Sedangkan pada kecamatan lainnya beban guru dibawah 20 murid.

Kesehatan

Pada tahun 2017 di Halmahera Timur terdapat 1 unit rumah sakit, 14 unit puskesmas, 96 unit posyandu, dan 17 polindes. Sementara untuk jumlah tenaga medis, terdapat 106 perawat, 107 bidan, 11 Tenaga Farmasi. Kemudian, untuk keberadaan dokter yang ada di rumah sakit berjumlah 10 dokter, sedangkan jumlah dokter yang bekerja pada beberapa puskesmas ada 20 dokter.

Pada tahun 2017, kasus penyakit yang paling sering di Halmahera Timur adalah ISPA yaitu mencapai 12938 kasus, penyakit nyeri otot/Mialgia 3980 kasus, penyakit pilek/CC 3300 kasus.

Agama

Masyarakat di Kabupaten Halmahera Timur sebagian besar beragama Islam. Berdasarkan data dari Kementerian Agama Halmahera Timur persentase penduduk yang beragama islam sebesar 68,25 persen yang menganut agama Islam.

Education

Primary school education facilities in Halmahera Timur Regency are relatively spread evenly in each capital city. Although in terms of quantity is adequate but if viewed from the side of the quality of facilities is still considered less. One of them is less evenly distributed teachers so the burden of teachers relative not fair. Based on the burden of Primary School teachers, in Maba Utara and Maba Subdistricts one teacher must be burdened more than 20 students. However other subdistricts only less than 20 students.

Health

In Halmahera Timur Regency, there are 1 units of hospital, 14 units of public health center, 96 units of maternal and child health center and 17 units of village maternity. As for the number of medical personnel, there are 106 nurses, 107 midwives, 11 pharmacists. Then, for the presence of doctors in hospitals is 10 doctors, whereas in public health center there is 20 doctors.

In 2016, the most cases of disease in the Halmahera Timur is ISPA, reaching 12983 cases, Mialgia disease reaching 3980 cases, and Common Cold (CC) disease reaching 3300 cases.

Religion

The most population in Halmahera Timur is Muslim. Based on data from ministry of religion of Halmahera Timur, 68,25 percent of people in Halmahera Timur are Moslem. Then followed by Protestans which are 31,33 percent and other little percent are catholic, Hindu and

Kemudian disusul oleh Protestan sebanyak 31,33 persen sedangkan sisanya beragama Katolik, Hindu dan Budha dengan persentase relatif kecil.

Dari jumlah penduduk berdasarkan agama tersebut, bisa dipastikan bahwa jumlah tempat peribadatan untuk masyarakat muslim lebih banyak dibanding protestan maupun katolik. Ada sebanyak 77 unit masjid dan 68 gereja protestan.

Kriminalitas

Jumlah tindakan kriminalitas yang ada di Halmahera Timur secara keseluruhan mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Tindakan kriminal yang sering ditemukan ada di Sektor Maba setiap tahunnya, untuk tahun 2017 terdapat 26 tindakan kriminal yang terjadi di wilayah Sektor Maba. Tindakan kriminal yang meningkat dari tahun sebelumnya ada di wilayah Sektor Wasile.

Persentase penyelesaian tindak pidana berdasarkan data dari kepolisian resort Halmahera Timur dari tahun 2015 sampai tahun 2017 cenderung menurun

Kemiskinan

Jumlah penduduk miskin di Kabupaten Halmahera Timur mengalami peningkatan selama kurun waktu 2012-2017. Pada tahun 2017 jumlah penduduk miskin di Kabupaten Halmahera Timur ada sebanyak 13,62 ribu jiwa. Jumlah ini mengalami kenaikan bila dibandingkan dengan jumlah penduduk miskin pada tahun 2016 yang sebesar 13,48 ribu jiwa.

Pada tahun 2016, besarnya rasio gini di Kabupaten Halmahera Timur, adalah sebesar 0,266.

Budha.

From the total population based on religion, it is certain that the number of places of worship for the moslem people more than protestants and Christians. There are 77 units of mosques and 77 churches of protentant.

Crime

The number of crime in Halmahera Timur overall decrease compared to the previous year. The crimes are often found in Maba Sector every year, in 2017 there were 26 criminal acts that occurred in the Maba Sektor. The crimes increased from the previous year in Wasile Sector.

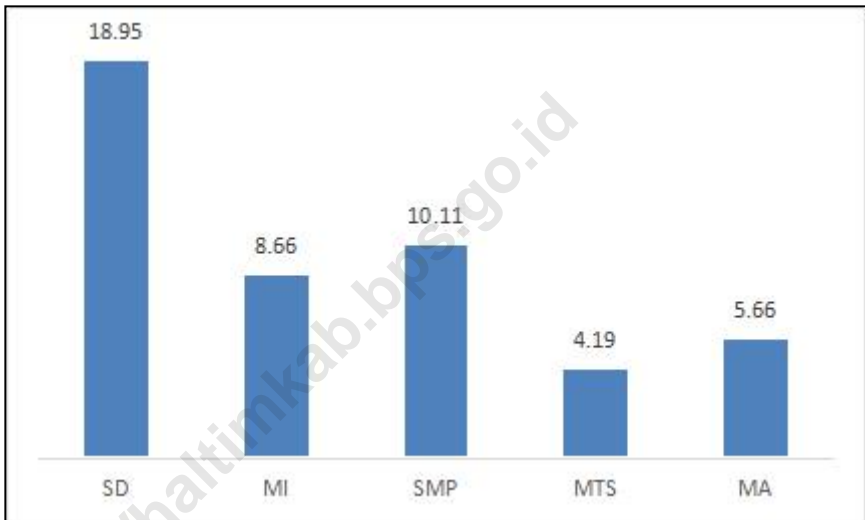
The percentage of completion of a criminal offense based on data from the police resort of Halmahera Timur from 2015 to 2017 has decreased.

Poverty

A number of poverty people tend to not decrease during 2012-2017. In 2017, a number of poverty people in Halmahera Timur Regency are about 13,62 thousand people. This number increases compared to the number of poverty people in 2016 which were 13,48 thousand people.

In 2017, Gini Ratio in Halmahera Timur Regency is 0,266.

Gambar 4. Rasio Murid-Guru Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Halmahera Timur (persen), 2016
Figure **4.** *Pupil-Teacher Ratio by Educational Level in Halmahera Timur Regency (percent), 2016*



Sumber/Source: Dinas Pendidikan & Kantor Agama Kabupaten Halmahera Timur/ *Education Services of Halmahera Timur Regency*

4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

Tabel 4.1.1 Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Halmahera Timur, 2015
Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, School Age Group, and School Participation in Halmahera Timur Regency, 2015

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	Partisipasi Sekolah/School Participation		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-Laki/Male			
7–12
13–15
16–18
19–24
7–24	0,23	72,77	26,99
Perempuan/Female			
7–12
13–15
16–18
19–24
7–24	0,91	76,59	22,50
Laki-laki+Perempuan/Male+Female			
7–12
13–15
16–18
19–24
7–24	0,55	74,54	24,91

Sumber/Source: BPS Kabupaten Halmahera Timur/ BPS-Statistics of Halmahera Timur Regency

Tabel 4.1.2 Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Halmahera Timur, 2017
Table *Net Enrolment Rate by Educational Level and Sex in Halmahera Timur Regency, 2017*

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki +Perempuan <i>Male + Female</i>
(1)	(2)	(3)	
SD/MI <i>Elementary School</i>	94,64	96,08	95,39
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	88,22	81,59	79,61
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	55,68	55,82	55,73
Perguruan Tinggi <i>University</i>

Sumber/Source: BPS Kabupaten Halmahera Timur/ BPS-Statistics of Halmahera Timur Regency

Tabel 4.1.3 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Timur, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Primary Schools by Subdistrict in Halmahera Timur Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Maba Selatan	9	1058	71	14,90
2	Kota Maba	6	966	51	18,94
3	Maba	7	1329	51	26,06
4	Maba Tengah	11	839	50	16,78
5	Maba Utara	13	1435	57	25,18
6	Wasile Utara	7	862	44	19,59
7	Wasile Tengah	8	795	48	16,56
8	Wasile Timur	11	1267	66	19,20
9	Wasile	7	1049	68	15,43
10	Wasile Selatan	20	1976	105	18,82
	Halmahera Timur	99	11576	611	18,95

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Halmahera Timur/ *Education Service of Halmahera Timur Regency*

Tabel 4.1.4 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Timur, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in Halmahera Timur Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/ Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Maba Selatan	-	-	-	-
2	Kota Maba	2	239	27	8,85
3	Maba	1	115	10	11,50
4	Maba Tengah	-	-	-	-
5	Maba Utara	-	-	-	-
6	Wasile Utara	-	-	-	-
7	Wasile Tengah	-	-	-	-
8	Wasile Timur	1	54	9	6,00
9	Wasile	2	259	31	8,35
10	Wasile Selatan	-	-	-	-
	Halmahera Timur	6	667	77	8,66

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Halmahera Timur/ Ministry of Religious Affair of Halmahera Timur Regency

Tabel 4.1.5 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Timur, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Junior High Schools by Subdistrict in Halmahera Timur Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/ Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Maba Selatan	2	380	27	14,07
2	Kota Maba	2	314	29	10,83
3	Maba	3	478	45	10,62
4	Maba Tengah	3	295	26	11,35
5	Maba Utara	6	432	42	10,29
6	Wasile Utara	3	242	26	9,31
7	Wasile Tengah	3	352	35	10,06
8	Wasile Timur	4	448	54	8,30
9	Wasile	2	333	35	9,51
10	Wasile Selatan	9	831	87	9,55
	Halmahera Timur	37	4 105	406	10,11

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Halmahera Timur/ Education Service of Halmahera Timur Regency

Tabel 4.1.6 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Timur, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict in Halmahera Timur Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru/ <i>Pupil- Teacher Ratio</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Maba Selatan	1	104	22	4,73
2	Kota Maba	1	35	19	1,84
3	Maba	1	70	13	5,38
4	Maba Tengah	1	30	11	2,73
5	Maba Utara	1	92	12	7,67
6	Wasile Utara	-	-	-	-
7	Wasile Tengah	-	-	-	-
8	Wasile Timur	1	88	17	5,18
9	Wasile	-	-	-	-
10	Wasile Selatan	1	38	15	2,53
	Halmahera Timur	7	457	109	4,19

Sumber/*Source*: Kementerian Agama Kabupaten Halmahera Timur/ *Ministry of Religious Affair of Halmahera Timur Regency*

Tabel 4.1.7 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas dan Sekolah Menengah Kejuruan Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Timur, 2016
Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Senior High Schools and Vocational High Schools by Subdistrict in Halmahera Timur Regency, 2016

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru/ Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Maba Selatan
2	Kota Maba
3	Maba
4	Maba Tengah
5	Maba Utara
6	Wasile Utara
7	Wasile Tengah
8	Wasile Timur
9	Wasile
10	Wasile Selatan
	Halmahera Timur	16	2 991	283	10,57

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Provinsi Maluku Utara/ *Education Service of Maluku Utara Province*

Tabel 4.1.8 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Timur, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Madrasah Aliyah by Subdistrict in Halmahera Timur Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru/ <i>Pupil- Teacher Ratio</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Maba Selatan	1	87	17	5,12
2	Kota Maba	-	-	-	-
3	Maba	-	-	-	-
4	Maba Tengah	-	-	-	-
5	Maba Utara	1	70	13	5,38
6	Wasile Utara	-	-	-	-
7	Wasile Tengah	-	-	-	-
8	Wasile Timur	1	99	6	16,50
9	Wasile	1	129	32	4,03
10	Wasile Selatan	-	-	-	-
	Halmahera Timur	4	385	68	5,66

Sumber/*Source*: Kementerian Agama Kabupaten Halmahera Timur/ *Ministry of Religious Affair of Halmahera Timur Regency*

4.2 KESEHATAN/HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Timur, 2017
Number of Health Facilities by Subdistrict in Halmahera Timur Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital	Puskesmas Public Health Center	Posyandu Health Center	Pustu Assistan tHealth Center	Poskesdes Village Health Center	Polindes Village Maternity
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Maba Selatan	0	2	9	3	1	2
2. Kota Maba	1	1	3	1	1	0
3. Maba	0	1	11	0	2	0
4. Maba Tengah	0	2	12	7	1	0
5. Maba Utara	0	2	5	4	1	1
6. Wasile Utara	0	1	8	2	1	3
7. Wasile Tengah	0	1	8	1	1	3
8. Wasile Timur	0	1	11	1	2	2
9. Wasile	0	1	7	0	2	1
10. Wasile Selatan	0	2	22	3	4	5
Halmahera Timur	1	14	96	22	16	17

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Halmahera Timur/ Health Service of Halmahera Timur Regency

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Timur, 2017
Table Number of Health Personnel by Subdistrict in Halmahera Timur Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Tenaga Kesehatan/Health Personnel				
	Tenaga Medis <i>Medical Personnel</i>	Tenaga perawat <i>Nursing Personnel</i>	Tenaga Bidan <i>Midwifery Personnel</i>	Tenaga Farmasi <i>Pharmacy Personnel</i>	Tenaga Kesehatan Lainnya <i>Other Health Personnel</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Maba Selatan	2	8	16	2	7
2. Kota Maba	2	11	8	1	8
3. Maba	3	21	14	1	19
4. Maba Tengah	1	7	8	1	4
5. Maba Utara	-	-	-	-	-
6. Wasile Utara	1	3	8	-	-
7. Wasile Tengah	1	6	5	1	4
8. Wasile Timur	1	14	14	1	9
9. Wasile	1	15	13	1	20
10. Wasile Selatan	3	21	21	3	23
Halmahera Timur	15	106	107	11	94

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Halmahera Timur/ Health Service of Halmahera Timur Regency

Tabel 4.2.3 Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Halmahera Timur, 2017
Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Halmahera Timur Regency, 2017

Unit Kerja Work Unit	Dokter Spesialis Specialist Doctors	Dokter Umum Generalist Doctors	Dokter Gigi Dentist
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas/ <i>Public Health Center</i>	-	17	3
Rumah Sakit/ <i>Hospital</i>	1	8	1
Jumlah/Total	1	25	4

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Kabupaten Halmahera Timur/ *Health Service of Halmahera Timur Regency*

Tabel 4.2.4 Jumlah Tenaga Kerja di Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Timur, 2017
Table *Number of Workers at Health Facility by Subdistrict and Birth Attendant in Halmahera Timur Regency, 2017*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tenaga Kesehatan <i>Health Personel</i>	Non Tenaga Kesehatan <i>Non-Health Personel</i>	Jumlah <i>Total</i>	Persentase Tenaga Kesehatan <i>Percentage of Health Personnel</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Maba Selatan	18	1	19	94,74
2.	Kota Maba	30	1	31	96,77
3.	Maba	53	3	56	94,64
4.	Maba Tengah	21	-	21	100
5.	Maba Utara	-	-	-	-
6.	Wasile Utara	12	-	12	100
7.	Wasile Tengah	16	1	17	94,12
8.	Wasile Timur	38	1	39	97,44
9.	Wasile	47	3	50	94,00
10.	Wasile Selatan	43	-	43	100
	Halmahera Timur	278	10	288	96,53

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Halmahera Timur/ *Health Service of Halmahera Timur Regency*

Tabel 4.2.5 **Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Kecamatan, Jenis Kelamin dan Jenis Imunisasi di Kabupaten Halmahera Timur, 2015**
Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Subdistrict, Sex and Type of Immunization in Halmahera Timur Regency, 2015

Kecamatan Subdistricts	BCG		DPT		Polio		Campak	
	BCG		DPT		Polio		Measles	
	L	P	L	P	L	P	L	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Maba Selatan
2. Kota Maba
3. Maba
4. Maba Tengah
5. Maba Utara
6. Wasile Utara
7. Wasile Tengah
8. Wasile Timur
9. Wasile
10. Wasile Selatan
Halmahera Timur	100	100	66,18	74,56	91,29	96,18	51,42	53,80

Keterangan : L=Laki-laki, P=Perempuan

Sumber/Source: BPS Kabupaten Halmahera Timur/ *BPS-Statistics of Halmahera Timur Regency*

Tabel 4.2.6 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Halmahera Timur, 2017
Table *Number of Cases of the 10 Most Diseases in Halmahera Timur Regency, 2017*

Jenis Penyakit <i>The Type of Disease</i>		Jumlah Kasus <i>Number Of Cases</i>
(1)		(2)
1.	Ispa	12 938
2.	Mialgia	3 980
3.	Common Cold	3 300
4.	Dyspepsia	2 787
5.	Hipertensi	2 492
6.	Gastritis	2 148
7.	Febris Pro. Ev	2 113
8.	Dermatitis Alergi	1 717
9.	Reumatoid Arthritis	1 342
10.	Diare	1 303

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Halmahera Timur/ *Health Service of Halmahera Timur Regency*

Tabel 4.2.7 Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Timur, 2017
Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases by Subdistrict in Halmahera Timur Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bayi Lahir <i>Births</i>	BBLR/LBW		Gizi Buruk <i>Malnutrition</i>
		Jumlah <i>Total</i>	Dirujuk <i>Treated</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Maba Selatan	77	2	1	-
2. Kota Maba	123	1	-	1
3. Maba	130	2	-	3
4. Maba Tengah	62	-	-	4
5. Maba Utara	89	-	-	-
6. Wasile Utara	67	-	-	-
7. Wasile Tengah	70	-	-	-
8. Wasile Timur	120	3	-	1
9. Wasile	143	5	-	-
10. Wasile Selatan	125	6	-	2
Halmahera Timur	1006	19	1	11

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Halmahera Timur/ *Health Service of Halmahera Timur Regency*

Tabel 4.2.8 Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Halmahera Timur, 2013–2017
Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Halmahera Timur Regency, 2013–2017

Tahun Years	Jumlah Ibu Hamil Pregnant Women	Melakukan Kunjungan K1 One Visit	Melakukan Kunjungan K4 Four Visits	Kurang Energi Kronis (KEK) Chronic Energy Deficiency (CED)	Mendapat Zat Besi (Fe) Receiving Iron Supplement (Fe)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2013	2 120	1 888	1 497	36	1 453
2014	1970	1 753	1 360	369	1 559
2015	2 425	1 969	1 599	393	1 665
2016	2 490	1 854	1 580	307	1 580
2017	2444	1646	1359	315	1034

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Halmahera Timur/ Health Service of Halmahera Timur Regency

Tabel 4.2.9 Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Timur, 2017
Number of Young People Aged 15 - 24 Who Had Counseling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by Subdistrict in Halmahera Timur Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Penyuluhan Kespro <i>Reproductive Health Counselling</i>	Penyuluhan HIV/AIDS <i>HIV/AIDS Counselling</i>	Penyuluhan KB <i>Family Planning Counselling</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Maba Selatan	33	33	33
2. Kota Maba	105	105	105
3. Maba	39	39	39
4. Maba Tengah
5. Maba Utara
6. Wasile Utara
7. Wasile Tengah
8. Wasile Timur
9. Wasile	72	72	72
10. Wasile Selatan	64	64	64
Halmahera Timur	313	313	313

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Kabupaten Halmahera Timur/ *Health Service of Halmahera Timur Regency*

Tabel 4.2.10 Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Timur, 2017
Table Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Halmahera Timur Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	HIV/AIDS HIV/AIDS	IMS Sexually Transmit-ed Infection	DBD Dengue Fever	Diare Diarhe a	TB Tubercu -losis	Malaria Malaria
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Maba Selatan	-	1
2. Kota Maba	-	-
3. Maba	-	1
4. Maba Tengah	-	17
5. Maba Utara	-	74
6. Wasile Utara	-	12
7. Wasile Tengah	-	-
8. Wasile Timur	-	26
9. Wasile	-	17
10. Wasile Selatan	-	11
Halmahera Timur	-	159

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Halmahera Timur/ Health Service of Halmahera Timur Regency

Tabel 4.2.11 Banyaknya Pedagang Farmasi dan Apotik Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Timur, 2017
Table *Number of Pharmaceutical Whole Sales and Pharmacy by Subdistrict in Halmahera Timur Regency, 2017*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pedagang Besar Farmasi <i>Pharmaceutical Whole Sales</i>	Apotik <i>Pharmacy</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Maba Selatan	...	1	1
2.	Kota Maba	...	1	1
3.	Maba	...	5	5
4.	Maba Tengah	...	-	-
5.	Maba Utara	...	-	-
6.	Wasile Utara	...	-	-
7.	Wasile Tengah	...	-	-
8.	Wasile Timur	...	-	-
9.	Wasile	...	4	4
10.	Wasile Selatan	...	1	1
	Halmahera Timur		12	12

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Halmahera Timur/ Health Service of Halmahera Timur Regency

Tabel 4.2.12 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Timur, 2017
Table Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Halmahera Timur Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Jumlah PUS Eligible Couples	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			
		IUD	MOW	MOP	Kondom Condom
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1, Maba Selatan	1 071	0	0	0	0
2, Kota Maba	1 130	2	0	0	0
3, Maba	1 870	13	6	0	1
4, Maba Tengah	934	1	0	0	0
5, Maba Utara	959	0	0	1	1
6, Wasile Utara	896	6	0	0	0
7, Wasile Tengah	767	0	0	0	0
8, Wasile Timur	1 866	6	5	0	1
9, Wasile	2 347	26	5	1	1
10, Wasile Selatan	2 132	1	1	0	1
Halmahera Timur	13 972	55	17	2	5

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.12

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Peserta KB Aktif <i>Family Planning Participants</i>			
	Implan <i>Implants</i>	Suntikan <i>Injection</i>	Pil <i>Pill</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Maba Selatan	102	267	17	386
2. Kota Maba	67	357	14	440
3. Maba	213	795	120	1 148
4. Maba Tengah	55	314	51	421
5. Maba Utara	37	277	17	333
6. Wasile Utara	36	321	62	425
7. Wasile Tengah	114	326	55	495
8. Wasile Timur	426	499	137	1 074
9. Wasile	490	682	162	1 367
10. Wasile Selatan	264	683	46	996
Halmahera Timur	1 804	4 521	681	7 085

Sumber/Source: Dinas Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Halmahera Timur/ *Health Service of Halmahera Timur Regency*

4.3 AGAMA/RELIGION

Tabel 4.3.1 **Persentase Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Halmahera Timur, 2017**
Percentage Population by Subdistrict and Religion in Halmahera Timur Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Islam <i>Islam</i>	Protestan <i>Christian</i>	Katolik <i>Catholic</i>	Hindu <i>Hindu</i>	Budha <i>Buddha</i>	Lainnya <i>Other</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Maba Selatan	-
2. Kota Maba	92,75	7,12	0,13	-
3. Maba	43,70	55,31	0,99	-
4. Maba Tengah	72,36	27,59	0,05	-
5. Maba Utara	73,91	24,70	1,39	-
6. Wasile Utara	14,46	85,53	0,02	-
7. Wasile Tengah	37,52	62,42	0,06	-
8. Wasile Timur	94,48	5,31	0,21	-
9. Wasile	93,39	6,59	0,02	-
10. Wasile Selatan	-
Halmahera Timur	68,25	31,33	0,37	0,03	0,01	-

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Halmahera Timur/ Ministry of Religious Affair of Halmahera Timur Regency

Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Timur, 2017
Table **Number of Worship Facilities by Subdistrict in Halmahera Timur Regency, 2017**

	Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Mushola	Gereja Protestan Christian Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara Vihara
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Maba Selatan	14	...	-	-	-	-
2.	Kota Maba	7	...	2	-	-	-
3.	Maba	4	...	10	1	-	-
4.	Maba Tengah	6	...	9	-	-	-
5.	Maba Utara	10	...	5	-	-	-
6.	Wasile Utara	0	...	8	-	-	-
7.	Wasile Tengah	3	...	16	-	-	-
8.	Wasile Timur	12	...	3	-	-	-
9.	Wasile	10	...	3	-	-	-
10	Wasile Selatan	11	...	12	-	-	-
.							
	Halmahera Timur	77	...	68	1	-	-

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Halmahera Timur/ Ministry of Religious Affair of Halmahera Timur Regency

4.4 KRIMINALITAS/CRIME

Tabel 4.4.1 Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Halmahera Timur, 2015–2017
Table *Number of Reported Criminal Cases by District Police Office in Halmahera Timur Regency, 2015–2017*

Kepolisian Sektor <i>District Police Office</i>		2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Maba Selatan	7	3	4
2.	Maba	30	25	26
3.	Wasile	10	5	8
4.	Wasile Selatan	5	10	3
Halmahera Timur		52	43	41

Sumber/*Source*: Kepolisian Resort Kabupaten Halmahera Timur / *District Police Office of Halmahera Timur Regency*

Tabel 4.4.2 **Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Halmahera Timur, 2015–2017**
Crime Clearance Rate by District Police Office in Halmahera Timur Regency, 2015–2017

	Kepolisian Resort District Police Office	2015	2016	2017
	(1)	(3)	(4)	(4)
1.	Maba Selatan	100	75	75
2.	Maba	100	83	100
3.	Wasile	100	100	62,5
4.	Wasile Selatan	100	100	100
	Rata-rata	100	90	90

Sumber/Source: Kepolisian Resort Kabupaten Halmahera Timur / District Police Office of Halmahera Timur Regency

4.5 KEMISKINAN/POVERTY

Tabel 4.5.1. Rasio Gini Menurut Kabupaten/Kota, 2015–2016
Table Gini Ratio by Regency/Municipality, 2015–2016

	Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Rasio Gini/ <i>Gini Ratio</i>	
		2015	2016
	(1)	(2)	(3)
1	Halmahera Barat	0,234	0,258
2	Halmahera Tengah	0,322	0,265
3	Kepulauan Sula	0,298	0,262
4	Halmahera Selatan	0,244	0,209
5	Halmahera Utara	0,291	0,257
6	Halmahera Timur	0,264	0,266
7	Pulau Morotai	0,269	0,241
8	Pulau Taliabu	0,233	0,273
9	Ternate	0,245	0,270
10	Tidore Kepulauan	0,205	0,227

Sumber/*Source*: BPS Kabupaten Halmahera Timur/ *BPS-Statistics of Halmahera Timur Regency*

Tabel 4.5.2 **Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Halmahera Timur, 2012–2017**
Poverty Line and Number of Poor People in Halmahera Timur Regency, 2012–2017

Tahun Year	Garis Kemiskinan Poverty Line (rupiah)	Penduduk Miskin Number of Poor People	
		Jumlah (000) Total (000)	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	373 948	12 ,87	16,41
2013	383 015	12 ,86	16,34
2014	419 734	13 ,30	15,94
2015	441 911	13,30	15,33
2016	494 245	13,48	15,48
2017	509 725	13,62	15,12

Sumber/Source: BPS Kabupaten Halmahera Timur/ BPS-Statistics of Halmahera Timur Regency

5 PERTANIAN AGRICULTURE

KOMODITAS SAYURAN DENGAN PRODUKSI TERBESAR DAN LUAS PANEN TAHUN 2016

 [facebook.com/bpshaltim](https://www.facebook.com/bpshaltim)

 bps8206@bps.go.id

 [@bpshaltim](https://www.instagram.com/bpshaltim)



Tomat

381,8 Ton
123 Hektar



Cabe/Rica

296,8 Ton
139 Hektar



**Bawang
Merah**

212 Ton
117 Hektar

KECAMATAN UTAMA PENGHASIL

Wasile Timur
Wasile
Wasile Selatan

Wasile Timur
Wasile
Maba Utara

Wasile Timur
Maba Utara
Wasile

PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut, Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya,
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah,
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah), Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land, It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops,
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting), Maybe, this land will be used again in a few years if it has

AGRICULTURE

akan dikerjakan kembali jika sudah subur,

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun,

5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar), Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas, Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia, Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m, Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani,

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan

been fertile,

4. ***Temporarily unused land*** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than twoyears) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years,

5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare), Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity, The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia, The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot, The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops,*

6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops*

kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar),

(soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes),

7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun, **Tanaman buah-buahan semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak,

7. **Seasonal vegetable and fruit plants**

Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year,

Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits, These plants are creeps with the age of less than one year,

8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan,

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun,

8. **Annual fruit and vegetable plants**

Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age,

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age,

9. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine, It is

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar,

10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya,

11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan,

12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis,

Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah,

Tanaman yang dipanen berkali-kali

consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root,

10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator,

11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report,

12. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished,

Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans,

Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last

(lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang panennya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah,

harvest was economically not profitable, They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah ,

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan,

13. Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly,

14. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar,

14. Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares,

15. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekuivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh),

15. Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella),

AGRICULTURE

16. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock),
16. The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock,
17. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan,
17. Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry,
18. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap, Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap,
18. Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest, Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest,
19. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi, Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK),
19. Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem, The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK),

20. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA),
21. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan,
22. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya,
23. Berdasarkan Undang-Undang No, 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi,
20. *The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA),*
21. *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system,*
22. *A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems,*
23. *In accordance to the Act on Forestry No, 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest,*
24. *Conservation Forest is a forest area*

AGRICULTURE

24. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, *having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem,*
25. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah, *25. Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility,*
26. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan, Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi, *26. Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production, Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest,*
27. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB), *27. Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary, Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB)*
Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu, *Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation,*

28. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak, Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia, Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4,033,
28. *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS, This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia, There are 4,033 covered in 2013,*
29. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya, Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya, Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum, Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah,
29. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture, Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture, Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries, Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields,*
30. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan
30. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic*

AGRICULTURE

kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.

<https://halmahera.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****Tanaman Pangan**

1. Menurut data dari dinas pertanian tanaman pangan yang ada di Halmahera Timur adalah padi, jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu dan ubi jalar. Sentra produsen tanaman pangan berada di Kecamatan Wasile dan Wasile Timur. Hal ini dibuktikan dengan luas panen padi sawah di dua kecamatan mencapai 5.764 ha, atau sekitar 79 persen dari seluruh luas panen padi sawah.

Hortikultura

2. Produksi cabai di Halmahera Timur mencapai 296,8 ton. Produksi ini dihasilkan hampir di semua kecamatan.
3. Komoditi hortikultura yang berproduksi paling tinggi adalah tomat. Pada tahun 2016, tomat yang dihasilkan di delapan kecamatan mencapai 381,8 ton. Produksi terbesar ada di Kecamatan Wasile Timur.
4. Secara umum tanaman hortikultura yang ada di kabupaten ini adalah bawang merah, cabai, tomat, kubis, kacang panjang, dan petsai. Kecamatan yang menjadi lokasi

Food Crops

1. *According to data from the Agriculture Department of food crops in Halmahera Timur are rice, corn, soybeans, peanuts, green beans, cassava and sweet potatoes. Central producers of food crops are in Subdistrict Wasile and Wasile Timur. This is evidenced by the high harvest area of wetland rice 5,764 ha or about 79% of total of wetland harvest area.*

Horticulture

2. *In 2016, production of cabai in Halmahera Timur reaches 296,8 ton. Almost subdistricts production this commodities.*
3. *The highest production on horticultural crops is tomatoes. This horticultural crops production in 8 subdistricts. In 2016, production tomatoes reaches 381,8 ton. The highest production located at Wasile Timur Subdistricts.*
4. *Generally, horticultural crops that exist in this regency is onion, chili, tomatoes, cabbage, long bean, and petsai. Central production this commodities in Wasile Timur, Wasile Selatan and Wasile.*

produsen terbanyak tanaman hortikultura berada di Kecamatan Wasile Timur, Wasile Selatan dan Wasile.

Perkebunan

5. Tanaman perkebunan yang ada di kabupaten Halmahera Timur adalah cengkeh, kelapa, kopi, lada, kakao dan pala. Sentra produsen cengkeh terbesar ada di Kecamatan Wasile Selatan dimana luas tanaman cengkeh mencapai 56.133 hektar pada tahun 2015.
6. Komoditi yang memiliki luas tanaman yang juga tinggi adalah kelapa. Tanaman ini biasanya berada di pesisir pantai. Setiap kecamatan umumnya memiliki komoditi ini.

Peternakan

7. Menurut jenisnya, populasi ternak yang ada di kabupaten ini adalah sapi potong, kerbau, kambing, babi. Populasi terbanyak adalah sapi potong dengan total 15167 ekor. Populasi unggas yang masih memproduksi sampai tahun 2016 adalah ayam kampung, ayam petelor, ayam pedaging dan itik/itik manila. Populasi ayam kampung mencapai 85675 ekor. Daerah sentra produsen menurut Dinas Pertanian adalah Kecamatan Wasile dan Wasile Timur.

Perikanan

Estate Crops

5. *Halmahera Timur regency has production estate crops. This comodities is clave, coconut, coffe, pepper, cocoa and nutmeg. Central clave production located in Wasile Selatan subdistricts where the harvest area reaches 56.133 hectares in 2015.*
6. *Besides clave, estate crops coconut has wide plant area. Ordinay, this comodities grow in coast. And each subdistrict has this comodities.*

Animal Husbandary

7. *According to their kinds, the livestock population in this regency are beef cattle, goat, buffalo, and pig. Beef cattle is the highest livestock population with 15.167 beef. Besides that, population of poultry that are also still exist is native chicken, laying hens, broiler chicken, and duck. Population of chickens reaches 85 675. Central production this livestock*

8. Kondisi geografis Halmahera Timur yang dikelilingi laut menjadikan wilayah ini kaya akan produk bahari. Hal ini dibuktikan dengan data dari dinas perikanan, jumlah rumah tangga (ruta) perikanan tangkap pada tahun 2017 sebesar 1.542 dengan jumlah ruta terbanyak berada di Kecamatan Wasile Selatan. Wilayah kecamatan ini juga menghasilkan produk ikan paling banyak mencapai 3.185,86 ton.
9. Walaupun memiliki produk bahari yang melimpah umumnya nelayan masih menggunakan perahu tanpa motor dan alat tangkap yang sederhana. Jumlah perahu tanpa motor yang digunakan nelayan adalah 1.128 unit atau sekitar 58 persen dari seluruh perahu dan kapal di kabupaten ini.

Kehutanan

10. Pada tahun 2017, luas kawasan hutan di Kabupaten Halmahera Timur ada sebesar 536 439,05 Ha.

located in Wasile and Wasile Timur Subdistrict.

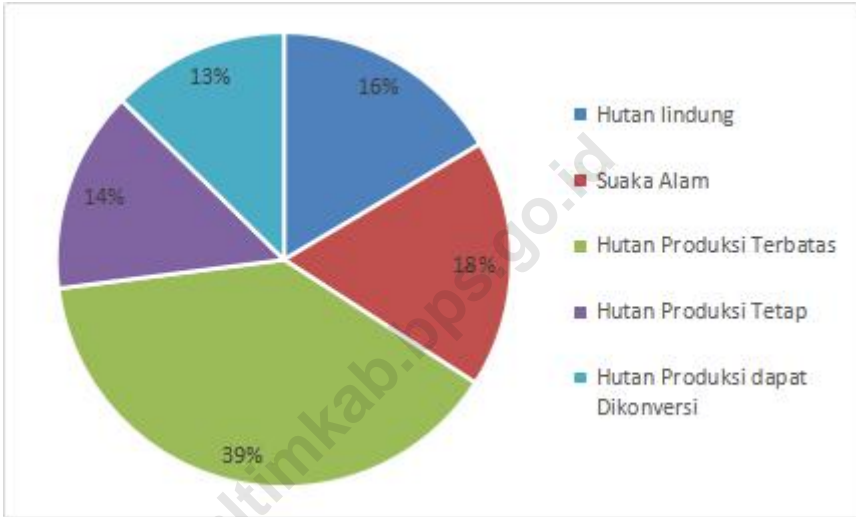
Fishery

8. *Geographical condition of Halmahera Timur makes this area rich of marine products. This is evidenced by data from fisheries and marine department, the number of households of fisheries in 2017 amounted to 1542 with number of households at most in Wasile Selatan Subdistrict. Fishery production in this subdistricts reaches 3185,86 ton.*
9. *Although this regency has rich of marine products, fisherman generally still use boat without machine and traditional catching toold. Number of boat without machine is 1.128 units or about 58 persen of total boats.*

Forest

10. *In 2017, forest area in the Halmahera Timur exist at 536.439,05 hectares.*

Gambar 5. Distribusi Luas Kawasan Hutan Menurut Fungsi di Kabupaten Halmahera Timur (hektar), 2017
Figure 5. Distribution of Forest Area by Function in Halmahera Timur Regency (hectare), 2017



Sumber/Source: Dinas Kehutanan Provinsi Maluku Utara/Maluku Utara
Ministry of Forestry

5.1 TANAMAN PANGAN/*FOOD CROPS*

Tabel 5.1.1 Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Timur (Ha), 2015 *Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Halmahera Timur Regency (Ha), 2015*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Padi Sawah <i>Wetland Paddy</i>	Padi Ladang <i>Dryland Paddy</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Maba Selatan	-	5
2	Kota Maba	-	2
3	Maba	-	21
4	Maba Tengah	580	12
5	Maba Utara	558	35
6	Wasile Utara	-	20
7	Wasile Tengah	-	34
8	Wasile Timur	3 178	12
9	Wasile	2 586	8
10	Wasile Selatan	425	158
	Halmahera Timur	7 327	307

Sumber/*Source*: Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan/*Statistic Report of Food Crops, land utilization*

Tabel 5.1.2 Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Timur (Ha), 2015
Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Halmahera Timur Regency (Ha), 2015

	Kecamatan Subdistrict	Jagung Maize	Kedelai Soybean	Kacang Tanah Peanut	Kacang Hijau Mungbean	Ubi Kayu Cassava	Ubi Jalar Sweet Potato
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Maba Selatan	-	-	12	-	-	37
2	Kota Maba	25	15	4	-	-	2
3	Maba	36	13	7	-	-	6
4	Maba Tengah	33	37	19	8	-	66
5	Maba Utara	52	62	8	-	-	8
6	Wasile Utara	15	-	9	-	-	93
7	Wasile Tengah	21	35	6	-	-	18
8	Wasile Timur	73	91	30	2	-	1
9	Wasile	38	95	12		-	31
10	Wasile Selatan	55	82	44	20	-	143
	Halmahera Timur	348	430	151	30	-	405

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Halmahera Timur/ Agriculture Service of Halmahera Timur Regency

5.2 HORTIKULTURA/*HORTICULTURE*

Tabel 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Halmahera Timur(Ha), 2016
Table *Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Halmahera Timur Regency (Ha), 2016*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bawang Merah <i>Shallot</i>	Cabai <i>Chilli</i>	Tomat <i>Tomatoes</i>	Kubis <i>Cabbage</i>	Kacang Panjang <i>Long Bean</i>	Petsai <i>Petsai</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Maba Selatan	11	2	-	-	3	2
2	Kota Maba	1	3	3	-	6	1
3	Maba	2	2	3	-	9	1
4	Maba Tengah	7	13	5	3	5	12
5	Maba Utara	32	23	16	9	15	13
6	Wasile Utara	8	-	8	-	10	-
7	Wasile Tengah	-	6	5	-	5	-
8	Wasile Timur	27	33	25	6	13	16
9	Wasile	20	27	28	9	15	12
10	Wasile Selatan	9	30	30	3	13	15
	Halmahera Timur	117	139	123	30	94	72

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Kabupaten Halmahera Timur/*Agriculture Service of Halmahera Timur Regency*

Tabel 5.2.2 **Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Halmahera Timur (ton), 2016**
Table **Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Halmahera Timur Regency (ton), 2016**

	Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot	Cabai Chili	Tomat Tomatoes	Kubis Cabbage	Kacang Panjang Long Bean	Petsai Petai
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Maba Selatan	2	1,8	-	-	3,4	0,9
2	Kota Maba	1,5	6,4	5,9	-	6,3	0,9
3	Maba	2	3,4	6,6	-	13,6	0,9
4	Maba Tengah	17,8	12,3	-	-	14,2	8,3
5	Maba Utara	68,4	54,6	56	7,6	24,1	13,7
6	Wasile Utara	10,1	-	19,9	-	14,2	-
7	Wasile Tengah	-	5,7	10,7	-	8,7	-
8	Wasile Timur	72,6	101,5	100,6	8,6	8,7	37,8
9	Wasile	23,1	64,9	100,4	9,8	40,4	18,1
10	Wasile Selatan	14,5	46,2	81,7	3,6	23,9	19
	Halmahera Timur	212	296,8	381,8	29,6	157,5	99,6

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Halmahera Timur/ Agriculture Service of Halmahera Timur Regency

Tabel 5.2.3 Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Halmahera Timur(ton), 2016
Table Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Halmahera Timur Regency(ton), 2016

	Kecamatan Subdistrict	Melon/ Melon	Semangka Watermelon	Mangga Mango	Alpukat Avocado
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Maba Selatan	-	15
2	Kota Maba	-	-
3	Maba	-	25
4	Maba Tengah	-	-
5	Maba Utara	-	246
6	Wasile Utara	-	-
7	Wasile Tengah	-	-
8	Wasile Timur	-	55
9	Wasile	4	37,5
10	Wasile Selatan	95,5	369,5
	Halmahera Timur	99,5	748

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Halmahera Timur/ Agriculture Service of Halmahera Timur Regency

5.3 PERKEBUNAN/ ESTATE CROPS

Tabel 5.3.1 Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Halmahera Timur (hektar), 2015
Table *Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Halmahera Timur Regency (hectare), 2015*

Kecamatan Subdistrict	Cengkeh Clove	Kelapa Coconut	Kopi Coffee	Lada Pepper	Kakao Cocoa	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Maba Selatan	110,5	543,5	-	552		486
2 Kota Maba	-	488,5	-	237	41	156,3
3 Maba	1 383	270	-	-	303	98
4 Maba Tengah	-	2 356	-	-	-	-
5 Maba Utara	-	1 364	-	-	-	-
6 Wasile Utara	46	1 398	-	-	26	36
7 Wasile Tengah	-	-	-	-	-	-
8 Wasile Timur	-	1 280	-	-	-	56
9 Wasile	-	1 516	84	-	2	228
10 Wasile Selatan	56 133	2 524,2	-	-	-	422,5
Halmahera Timur	57 672,5	11 740,2	84	789	372	1 482,8

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Halmahera Timur/ Agriculture Service of Halmahera Timur Regency

Tabel 5.3.2 **Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Halmahera Timur (ton), 2015**
Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Halmahera Timur Regency (ton), 2015

Kecamatan Subdistrict	Cengkeh Clove	Kelapa Coconut	Kopi Coffee	Lada Pepper	Kakao Cocoa	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Maba Selatan	70	705	-	775	-	555
2 Kota Maba	-	20,7	-	19	-	--
3 Maba	6	1 252	-	-	3	66
4 Maba Tengah	-	5	-	-	-	-
5 Maba Utara	-	1 395	-	-	-	-
6 Wasile Utara	-	2 430	-	-	-	-
7 Wasile Tengah	-	-	-	-	-	-
8 Wasile Timur	-	-	-	-	-	-
9 Wasile	-	1 527	39	-	-	3
10 Wasile Selatan	4 071	5 846,72	-	-	-	25,5
Halmahera Timur	4 147	13 181,42	39	794	3	649,5

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Halmahera Timur/ Agriculture Service of Halmahera Timur Regency

5.4 PETERNAKAN/ ANIMAL HUSBANDRY

Tabel 5.4.1. Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Halmahera Timur, 2016
Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Halmahera Timur Regency, 2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sapi Perah <i>Dairy Cattle</i>	Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Maba Selatan	-	978	-	-	681	-	-
2 Kota Maba	-	317	-	-	1 240	-	180
3 Maba	-	577	-	-	455	-	569
4 Maba Tengah	-	1 526	-	-	939	-	741
5 Maba Utara	-	1 220	58	-	460	-	601
6 Wasile Utara	-	535	40	-	296	-	600
7 Wasile Tengah	-	377	-	-	335	-	280
8 Wasile Timur	-	3 718	-	-	500	-	342
9 Wasile	-	4 905	-	-	1 665	-	195
10 Wasile Selatan	-	1 014	-	-	2 047	-	653
Halmahera Timur	-	15 167	98	-	8 618	-	4 161

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Kabupaten Halmahera Timur/ *Agriculture Service of Halmahera Timur Regency*

Tabel 5.4.2. Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Halmahera Timur, 2016
Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Halmahera Timur Regency, 2016

	Kecamatan Subdistrict	Ayam Kampung Native Chicken	Ayam Petelur Layer	Ayam Pedaging Broiler	Itik/Itik Manila Duck/Mus covy Duck
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Maba Selatan	5 433	-	...	-
2	Kota Maba	2 540	-	...	475
3	Maba	2 670	-	...	-
4	Maba Tengah	3 030	-	...	-
5	Maba Utara	3 560	-	...	-
6	Wasile Utara	2 682	-	...	-
7	Wasile Tengah	2 960	-	...	-
8	Wasile Timur	18 570	860	...	5 040
9	Wasile	32 260	13 200	...	3 910
10	Wasile Selatan	11 970	-	...	970
	Halmahera Timur	85 675	14 060	...	10 395

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Halmahera Timur/ *Agriculture Service of Halmahera Timur Regency*

Tabel 5.4.3. Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Halmahera Timur, 2015
Table *Livestock Slaughtered by Sub district and Kind of Livestock in Halmahera Timur Regency, 2015*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Maba Selatan	48	75	...	0
2	Kota Maba	60	53	...	13
3	Maba	44	69	...	126
4	Maba Tengah	30	23	...	86
5	Maba Utara	43	68	...	160
6	Wasile Utara	52	35	...	112
7	Wasile Tengah	160	58	...	56
8	Wasile Timur	388	60	...	27
9	Wasile	340	132	...	25
10	Wasile Selatan	40	158	...	182
	Halmahera Timur	1 205	731	...	787

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Halmahera Timur / Agriculture department of Halmahera Timur Regency

5.5 PERIKANAN/ FISHERY

Tabel 5.5.1. Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Halmahera Timur, 2016 - 2017
Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Halmahera Timur Regency, 2016 - 2017

Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut Marine Fisheries		Perairan Umum Inland Water		Jumlah Total	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Maba Selatan	222	270	222	270
2 Kota Maba	132	47	132	47
3 Maba	157	48	157	48
4 Maba Tengah	79	19	79	19
5 Maba Utara	127	314	127	314
6 Wasile Utara	126	195	126	195
7 Wasile Tengah	134	81	134	81
8 Wasile Timur	35	35	...
9 Wasile	68	123	68	123
10 Wasile Selatan	367	445	367	445
Halmahera Timur	1 447	1 542	1 447	1 542

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Halmahera Timur /
 Marine and Fishery Service Halmahera Timur Regency

Tabel 5.5.2 **Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Halmahera Timur (ton), 2016 - 2017**
Table **Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Halmahera Timur Regency (ton), 2016 - 2017**

Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut Marine Fisheries		Perairan Umum Inland Water		Jumlah Total	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Maba Selatan	2 268,83	441,76	2 268,83	441,76
2 Kota Maba	633,36	63,61	633,36	63,61
3 Maba	1 580,43	420,72	1 580,43	420,72
4 Maba Tengah	166,02	1,218	166,02	1,218
5 Maba Utara	1 176,60	520,25	1 176,60	520,25
6 Wasile Utara	915,30	323,69	915,30	323,69
7 Wasile Tengah	907,20	109,45	907,20	109,45
8 Wasile Timur	905,20	1,22	905,20	1,22
9 Wasile	1 008,61	859,86	1 008,61	859,86
10 Wasile Selatan	2 475,05	3 185,86	2 475,05	3 185,86
Halmahera Timur	12 036,60	5 927,63	12 036,60	5 927,63

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Halmahera Timur/
 Marine and Fishes Service of Halmahera Timur Regency

Tabel 5.5.3 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Halmahera Timur, 2017
Number of Household of Fishery Aquaculture Product by Subdistrict and Agriculture Type in Halmahera Timur Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Budidaya Laut/ <i>Aquaquulture</i>	Tambak <i>Ponds</i>	Kolam <i>Fishpond</i>	Lainnya <i>Other</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(8)
1	Maba Selatan	-	3	31	-	34
2	Kota Maba	1	-	7	-	8
3	Maba	-	1	34	-	35
4	Maba Tengah	-	-	13	-	13
5	Maba Utara	24	-	3	-	27
6	Wasile Utara	1	-	0	-	1
7	Wasile Tengah	-	-	2	-	2
8	Wasile Timur	-	-	122	-	122
9	Wasile	-	-	168	-	168
10	Wasile Selatan	-	-	10	-	10
	Jumlah <i>Total</i>	26	4	390	-	420

Sumber/*Source*: Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Halmahera Timur/ *Marine and Fishes Service of Halmahera Timur Regency*

Tabel 5.5.4 **Produksi Hasil Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Halmahera Timur (ton), 2017**
Table **Production of Fishery Aquaculture Product by Subdistrict and Type of Aquaculture in Halmahera Timur Regency (ton), 2017**

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Budidaya Laut/ <i>Aquaculture</i>	Tambak Ponds	Kolam Fishpond	Lainnya <i>Other</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Maba Selatan	-	2	1,84	-	3,84
2	Kota Maba	-	-	0,07	-	0,07
3	Maba	-	0,4	1,71	-	2,11
4	Maba Tengah	-	-	0,15	-	0,15
5	Maba Utara	20,44	-	0,06	-	20,5
6	Wasile Utara	0,2	-	-	-	0,2
7	Wasile Tengah	-	-	0,03	-	0,03
8	Wasile Timur	-	-	2,84	-	2,84
9	Wasile	-	-	23,2	-	23,2
10	Wasile Selatan	-	-	0,5	-	0,5
	Jumlah <i>Total</i>	20,64	2,4	30,4	-	53,44

Sumber/Source: Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Halmahera Timur/ *Marine and Fishes Service of Halmahera Timur Regency*

Tabel 5.5.5 Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Perahu/Kapal di Kabupaten Halmahera Timur, 2017
Table Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat in Halmahera Timur Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perahu Tanpa Motor <i>Nonpowered Boat</i>	Perahu Motor Tempel <i>Outboard Motorboat</i>	Kapal Motor <i>Inboard Motorboat</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Maba Selatan	216	57	7
2	Kota Maba	60	39	41
3	Maba	36	20	14
4	Maba Tengah	18	19	7
5	Maba Utara	135	121	10
6	Wasile Utara	104	136	12
7	Wasile Tengah	68	61	11
8	Wasile Timur	16	11	4
9	Wasile	45	69	11
10	Wasile Selatan	430	163	21
	Halmahera Timur	1 128	696	138

Sumber/Source: Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Halmahera Timur/
Marine and Fishes Service of Halmahera Timur Regency

5.6 KEHUTANAN/FORESTRY

Tabel 5.6.1. Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Timur (hektar), 2017
Table Forest and Inland Water Area by Subdistrict in Halmahera Timur Regency (hectare), 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Hutan Lindung <i>Protection Forest</i>	Suaka Alam dan Pelestarian Alam <i>Sanctuary Reserve and Nature Conservation Area*)</i>	Hutan Produksi <i>Production Forest</i>			Jumlah <i>Total</i>
			Terbatas <i>Limited</i>	Tetap <i>Permanent</i>	Dapat Dikonversi <i>Convertible</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Maba Selatan
2 Maba Kota
3 Maba
4 Maba Tengah
5 Maba Utara
6 Wasile Utara
7 Wasile Tengah
8 Wasile Timur
9 Wasile
10 Wasile Selatan
Halmahera Timur	88 559,55	94 388,56	208 558,96	77 186,84	67 745,14	536.439,05

*) termasuk di dalamnya Taman Nasional dan Cagar Alam

Sumber/*Source*: Dinas Kehutanan Provinsi Maluku Utara/*Maluku Utara Ministry of Forestry*

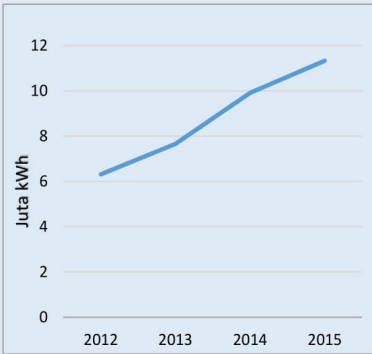
Tabel 5.6.2. Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi di Kabupaten Halmahera Timur (m3), 2012-2016
Table *Timber Production by Type of Product in Halmahera Timur Regency (m3), 2012–2016*

Tahun Year	Kayu Bulat Logs	Kayu Gergajian Sawn Timber	Kayu Lapis Plywood
(1)	(2)	(3)	(4)
2012
2013
2014
2015
2016

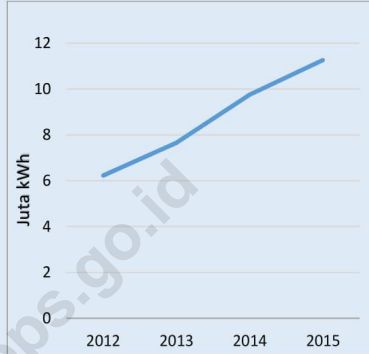
Sumber/Source: Dinas Kehutanan Kabupaten Halmahera Timur/ *Forest Service of Halmahera Timur Regency*

6. INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI

Produksi Tenaga Listrik yang Dibangkitkan di Halmahera Timur

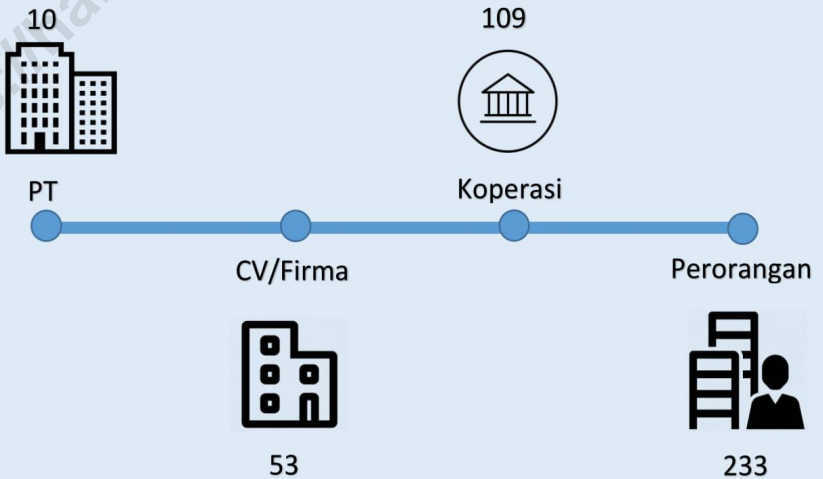


Produksi Tenaga Listrik yang Disalurkan di Halmahera Timur



Sumber : PT PLN

Jumlah Perusahaan di Halmahera Timur Tahun 2016



Sumber : Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan UKM

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975, Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A,
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI), KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia,
3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir, Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan,

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975, Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A,*
2. *The industrial clasification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI), KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia,*
3. **Manufacturing industry** *is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods, It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products, The activities also include services for manufacturing and assembling,*

4. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut,
 5. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja),
 6. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih,
 7. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih
4. **A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities,
 5. Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees),
 6. Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment,
 7. Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment,

ULASAN**DESCRIPTION****Industri****Industry**

1. Jumlah perusahaan yang terdaftar di Kabupaten Halmahera Timur berjumlah 379 pada tahun 2016. Jumlah ini meningkat 3 perusahaan dibanding tahun 2015. Berdasarkan badan hukumnya, perusahaan yang bersifat perorangan mendominasi secara kuantitas.

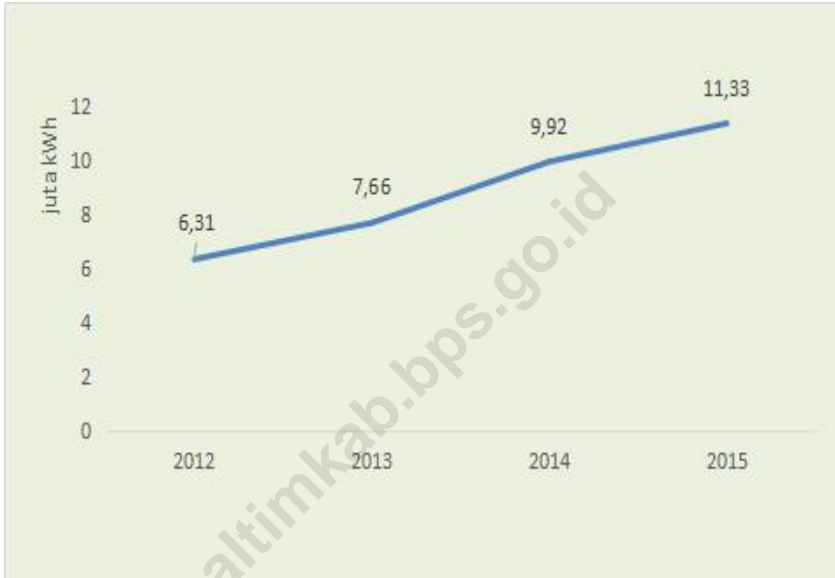
1. *The number companies registered in Industry and Trade Services in Halmahera Timur Regency amounted to 379 companies. An additional three companies in 2016. Personal companies dominate in quantities.*

Energi**Energy**

2. Listrik yang diproduksi di Kabupaten Halmahera Timur selalu meningkat tiap tahunnya. Pada tahun 2015, produksi listrik sebanyak 11,33 juta kWh. Produk listrik meningkat hampir dua kali lipat dibandingkan produksi listrik tahun 2012, 6,31 juta kWh.
3. Pada tahun 2016, listrik sudah beroperasi 24 jam di ibukota kabupaten yaitu Kecamatan Kota Maba. Kecamatan lainnya masih terbatas menikmati listrik, umumnya listrik beroperasi 12 jam saja.

2. *Electricity in Halmahera Timur increase every year. In 2015, the amount of electricity production reached 11.33 million kWh. This number has increase almost twice more than production in 2012, which only 6.31 million kWh.*
3. *In 2016, electricity already 24 hours a day in Kota Maba subdistrict. Other subdistrict enjoy electricity only half day*

Gambar 6. Produksi Tenaga Listrik yang dibangkitkan di Kabupaten Halmahera Timur (Juta kWh), 2012-2015
Figure 6. **Production of Electricity Generated in Halmahera Timur Regency (Juta kWh), 2012-2015**



Sumber/Source : PT. PLN Wilayah Maluku dan Maluku Utara Area Ternate/
PT.PLN Maluku and Maluku Utara Regional Ternate Area

6.1 INDUSTRI/INDUSTRY

Tabel 6.1 Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Halmahera Timur, 2017
Number of Establishments, Employees and Production Value by Industrial Classification in Halmahera Timur Regency, 2017

	Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Perusahaan <i>Establishment</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>
	(1)	(2)	(3)
10	Makanan/ <i>Food</i>
11	Minuman/ <i>Beverage</i>
33	Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan	20	84
	Halmahera Timur	627	1 765

Sumber/*Source*: Dinas Perindustrian ,Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Halmahera Timur/ *Industry ,Trade, Koperasi, and UKM Service of Halmahera Timur Regency*

6.2 ENERGI/ENERGY

Tabel 6.2.1. Jumlah Unit Pembangkit, Daya Terpasang, Daya Mampu dan Produksi Tenaga Listrik di Kabupaten Halmahera Timur, 2011–2015
Number of Generating Units, Installed Power, Capacity and Production Electricity in Halmahera Timur Regency, 2011–2015

Tahun /Year	Banyak Unit Generator Number of Generator (Unit)	Daya Terpasang Installed Power (KW)	Daya Mampu Capacity (KW)	Produksi Tenaga Listrik		
				Dibangkitkan Electri Municipality Generated (kWh)	Dipakai Sendiri Own Usage (KWh)	Disalurkan Distributed (kWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2011	19	4 170	2 496
2012*	21	6 310 682	55 378	6 225 304
2013	22	5 920	3 221	7 656 239	...	7 656 239
2014	22	7 960	3 826	9 915 705	158 349	9 757 358
2015	22	6 180	3 990	11 331 458	65 014	11 266 444

Catatan : *) Data listrik pasca bayar sampai bulan september karena peralihan sistem baru

Sumber/Source: PT. PLN Wilayah Maluku dan Maluku Utara Area Ternate/
 PT.PLN Maluku and Maluku Utara Regional Ternate Area

Tabel 6.2.2. Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Timur, 2013–2015
Number of Registered Electricity Costumers by Subdistrict in Halmahera Timur Regency, 2013–2015

	Kecamatan Subdistrict	2013	2014	2015
	(1)	(4)	(5)	(6)
1	Maba Selatan
2	Kota Maba
3	Maba
4	Maba Tengah
5	Maba Utara
6	Wasile Utara
7	Wasile Tengah
8	Wasile Timur
9	Wasile
10	Wasile Selatan
	Jumlah/Total *	...	29 113	32 651

Catatan : Jumlah Pelanggan PLN Kabupaten Halmahera Timur digabung dengan Pelanggan PLN di Area Sofifi

Sumber/Source: PT. PLN Wilayah Maluku dan Maluku Utara Area Ternate/
 PT. PLN Maluku and Maluku Utara Regional Ternate Area

Tabel 6.3 Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Halmahera Timur, 2011-2016
Table Number of Establishments by Legal Entity in Halmahera Timur Regency, 2011-2016

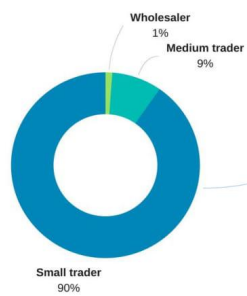
Badan Hukum		2011	2012	2013	2014	2015	2016
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	PT	18	10	22	17	8	10
2	CV/Firma	110	66	46	71	48	53
3	Koperasi	84	95	97	99	104	109
4	Perorangan	299	302	270	289	289	233
5	Lainnya	-	-	343	1	20	-
Jumlah/Total		511	473	778	477	469	405

Sumber/Source: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Halmahera Timur/ Industry, Trading, Koperasi and UKM Service Halmahera Timur Regency



7. PERDAGANGAN

Distribusi Pedagang Halmahera Timur 2016



Halmahera Timur didominasi oleh pedagang kecil dengan jumlah 390 pedagang

Jenis Sarana Perdagangan Halmahera Timur 2016

Jenis Sarana	Jumlah
Pasar	17
Toko	153
Kios	1054
Warung	27

Sumber : Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan UKM



PENJELASAN TEKNIS

1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah "General Trade" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia,
2. Pengesahan dokumen kepabeanan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang,
3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanan BC 3,0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir,
4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanan BC 2,0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanan BC 2,3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat,
5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor,

TECHNICAL NOTES

1. *The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas,*
2. *The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office,*
3. *The export data are compiled based on customs export documents BC 3,0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters,*
4. *The import data are compiled based on customs import documents BC 2,0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2,3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area,*
5. *Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import,*

TRADING

6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri,
 6. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad,*
7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
 - a, Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang,
 - b, Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya,
 - c, Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara,
 - d, Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran,
 - e, Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
 - f, Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali,
 - g, Uang dan surat-surat berharga,
 - h, Barang-barang contoh
 7. *The following goods are not included in the statistics:*
 - a, *Clothings and passengers' jewelry,*
 - b, *Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc,*
 - c, *Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies,*
 - d, *Goods for expeditions, and shows or exhibitions,*
 - e, *Military goods directly imported by the Armed Forces,*
 - f, *Packings/containers to be refilled,*
 - g, *Bank notes and securities*
 - h, *Sample goods*
8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya, Dengan demikian dokumen bulan-bulan
 8. *The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents, Documents are processed one month after the current month, while those received later will be processed for the succeeding month, This means*

sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan,

previous documents received in the current month will be treated as processed documents,

9. **Pelabuhan Muat** adalah pelabuhan pengangkutan barang ke luar negeri atau diekspor
10. **Negara tujuan** adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri
11. **Jenis komoditi** adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode *Harmonized System* (HS)

9. ***Port of loading*** is port where the goods are transported out of the country or exported,
10. ***Country of destination*** is country that is known to export goods sent abroad,
11. ***Type commodity*** is exported goods recorded based on *Harmonized System* (HS) code,

ULASAN

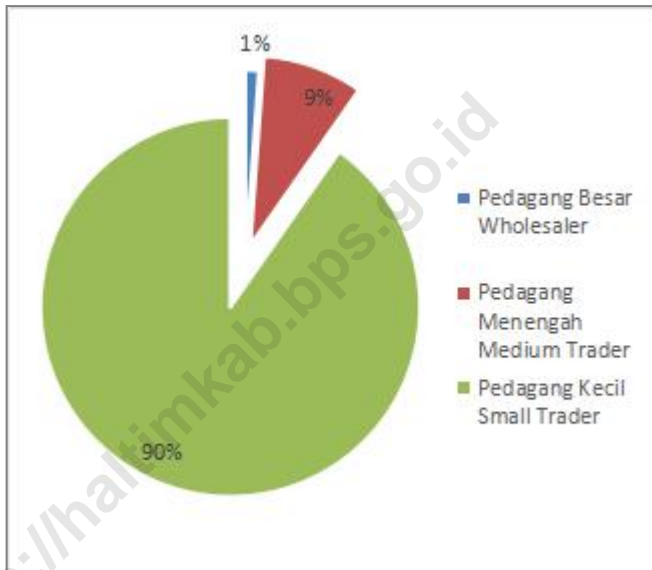
DESCRIPTION

1. Jumlah pedagang yang ada di Kabupaten Halmahera Timur adalah 432 pedagang. 90 persen pedagang merupakan pedagang kecil, 9 persen pedagang menengah dan 1 persen pedagang besar. Berdasarkan persebaran lokasi, pedagang paling banyak ada di Kecamatan Kota Maba.
2. Sarana perdagangan yang ada di kabupaten ini masih tradisional seperti pasar, toko, kios dan warung. Jika dilihat berdasarkan jumlahnya, sarana perdagangan paling banyak berbentuk kios.

1. *The number of existing traders in Halmahera Timur Regency is 442 traders. 90 percent of traders are small traders, nine percent of medium traders and one percent of wholesalers. Based on the location distribution, most traders are in Kota Maba Subdistrict.*
2. *Trade facilities in this regency are still traditional such as markets, shops, kiosks and stalls. When viewed by the number, most trading facilities is kiosks.*

<https://halmaherainfigures.com>

Gambar 7. Distribusi Pedagang di Kabupaten Halmahera Timur, 2016
Figure *Distribution of Merchants in Halmahera Timur Regency, 2016*



Sumber/Source: Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Halmahera Timur / Department of Industry and Trade, Koperasi and UKM of Halmahera Timur Regency

Tabel 7.1 Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan dan Skala Pedagang di Kabupaten Halmahera Timur, 2016
Table Number of Merchants by Subdistrict and Trades Scale in Halmahera Timur Regency, 2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Skala Pedagang			Jumlah Total
	Pedagang Besar <i>Wholesaler</i>	Pedagang Menengah <i>Medium Trader</i>	Pedagang Kecil <i>Small Trader</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	
1 Maba Selatan	0	0	20	20
2 Kota Maba	3	12	104	119
3 Maba	1	15	100	116
4 Maba Tengah	0	0	20	20
5 Maba Utara	0	1	4	5
6 Wasile Utara	0	1	7	8
7 Wasile Tengah	0	3	13	16
8 Wasile Timur	1	2	35	38
9 Wasile	0	3	58	61
10 Wasile Selatan	0	0	29	29
Jumlah/ Total	5	37	390	432

Sumber/Source: Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Halmahera Timur / Department of Industry and Trade, Koperasi and UKM of Halmahera Timur Regency

Tabel 7.2 Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Halmahera Timur, 2014–2016
Table *Number of Trading Facilities by Type of Facility in Halmahera Timur Regency, 2014–2016*

Sarana Perdagangan Trading Facilities	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Pasar/Market	17	17	17
2 Toko/Store	153	153	153
3 Kios	1 054	1 054	1 054
4 Warung	22	22	27
Jumlah/Total	1 246	1 246	1 251

Sumber/Source: Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Halmahera Timur / *Department of Industry and Trade, Koperasi and UKM of Halmahera Timur Regency*

Tabel 7.3 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Halmahera Timur, 2017
Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Halmahera Timur Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	KUD	KPR	KOPKAR	Lainnya Other	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Maba Selatan	1	-	-	9	10
2	Kota Maba	1	-	-	19	20
3	Maba	1	-	1	19	21
4	Maba Tengah	5	-	1	2	8
5	Maba Utara	-	-	-	8	8
6	Wasile Utara	-	-	-	-	-
7	Wasile Tengah	1	-	-	3	4
8	Wasile Timur	3	-	-	12	15
9	Wasile	1	-	-	9	10
10	Wasile Selatan	3	-	-	9	12
	Halmahera Timur	16	-	2	90	108

Sumber/Source: Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Halmahera Timur / *Department of Industry and Trade, Koperasi and UKM of Halmahera Timur Regency*

HOTEL DAN PARIWISATA

HOTEL AND TOURISM



"Halmahera Timur memiliki berbagai macam destinasi Wisata seperti Pantai, Air Terjun, Situs Bersejarah, Taman Nasional, serta pulau pulau yang memukau"



**21
Penginapan**



**38 Rumah
Makan**



**8905
Wisatawan**

Persebaran penginapan berada di lima kecamatan yaitu Kecamatan Kota Maba, Maba, Wasile, Wasile Timur dan Wasile Selatan

Rumah makan terbanyak berada di Kecamatan Maba yaitu berjumlah 16 restoran/rumah makan dan Kecamatan Kota Maba yang memiliki 11 rumah makan

Sepanjang tahun 2017, terdapat 357 Wisatawan Mncanegara dan 8548 Wisatawan Domestik yang berkunjung ke Halmahera Timur

PENJELASAN TEKNIS

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan), Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a, Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan,
 - b, *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "*Cruise passengers*"), *Cruise Passengers* ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut,

TECHNICAL NOTES

1. ***An International Visitor*** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months), This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
 - a, "*Tourist*" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study,
 - b, "*Excursionist*" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "*Cruise Passengers*", i.e, visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country,

2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan,
 3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya, Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata,
 4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya, Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non-bintang,
 5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan, Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan
2. **Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip,
 3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services, It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes,*
 4. **Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities, Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel,
 5. **A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building, It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel

dalam surat keputusan instansi yang pembina, Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya,

6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia,
7. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya,

(including diamonds) set forth in the decree of fostering agency, For example, five star hotel, four star hotel, and so on,

6. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent,
7. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation,

ULASAN**Hotel**

1. Jumlah hotel yang ada di Kabupaten Halmahera Timur adalah 21 hotel, hotel ini bersifat penginapan atau non-bintang. Pada tahun 2017 persebaran hotel/ penginapan berada di lima kecamatan yaitu Kecamatan Kota Maba, Maba, Wasile, Wasile Timur dan Wasile Selatan.

Pariwisata

2. Jumlah Restoran yang ada di Halmahera Timur adalah 38 restoran/rumah makan. Restoran/ rumah makan yang terbanyak berada di Kecamatan Maba yaitu berjumlah 16 restoran/rumah makan.
3. Tahun 2017 ada 8.905 wisatawan yang sudah mengunjungi Kabupaten Halmahera Timur.

DESCRIPTION**Hotel**

1. *The number of existing hotels in Halmahera Timur Regency is 21 hotels, this hotel is lodging or non star. In 2017 the spreading of hotels / inns are only in five subdistricts of Kota Maba, Maba, Wasile, Wasile Timur and Wasile Selatan.*

Tourism

2. *The number of Restaurants in Halmahera Timur is 38 restaurants. Most restaurants are located in Maba Subdistrict that amounted to 16 restaurants.*
3. *In 2017 there are 8.905 tourists who have visited Halmahera Timur Regency.*

8.1 HOTEL/HOTEL

Tabel 8.1 Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Timur, 2016 - 2017
Table Number of Hotel Accomodations by Subdistrict in Halmahera Timur Regency, 2016 - 2017

Kecamatan Subdistrict	Hotel Hotels		Kamar Rooms		Tempat Tidur Beds	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Maba Selatan	-	-	-	-	-	-
2 Kota Maba	6	6	98	98	107	107
3 Maba	9	9	159	159	159	159
4 Maba Tengah	-	-	-	-	-	-
5 Maba Utara	-	-	-	-	-	-
6 Wasile Utara	-	-	-	-	-	-
7 Wasile Tengah	-	-	-	-	-	-
8 Wasile Timur	2	2	39	39	39	39
9 Wasile	3	3	37	42	37	42
10 Wasile Selatan	1	1	10	10	10	10
Halmahera Timur	21	21	343	348	352	357

Sumber/Source: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Halmahera Timur/ Department of Tourism and Culture of Halmahera Timur Regency

8.2 PARIWISATA/TOURISM

Tabel 8.2.1 Jumlah Restoran/Rumah Makan Kecamatan di Kabupaten Halmahera Timur, 2016 - 2017
Number of Restaurant by Subdistrict in Halmahera Timur Regency, 2016 - 2017

	Kecamatan Subdistrict	2016	2017
	(1)	(2)	(3)
1	Maba Selatan	-	-
2	Kota Maba	11	11
3	Maba	16	16
4	Maba Tengah	-	-
5	Maba Utara	-	-
6	Wasile Utara	-	-
7	Wasile Tengah	-	-
8	Wasile Timur	1	1
9	Wasile	5	5
10	Wasile Selatan	5	5
	Halmahera Timur	38	38

Sumber/Source: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Halmahera Timur/ Department of Tourism and Culture of Halmahera Timur Regency

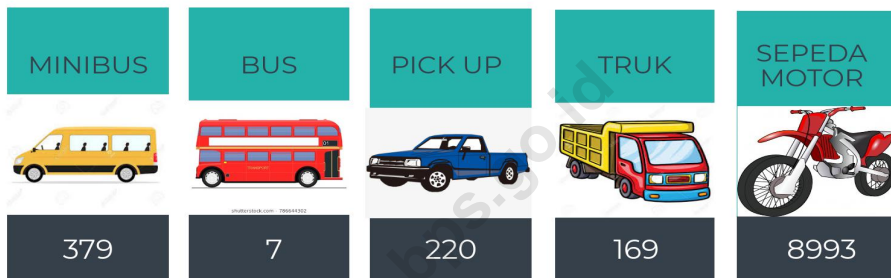
Tabel 8.2.2 Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kabupaten Halmahera Timur, 2013–2017
Table *Number of International and Domestic Visitors in Halmahera Timur Regency, 2013–2017*

Tahun Year	Wisatawan Visitors		Jumlah Total
	Mancanegara International	Domestic Domestic	
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	950	15 000	16 150
2014	900	14 100	15 000
2015	1 500	13 000	14 500
2016	1 200	16 000	17 200
2017	357	8 548	8 905

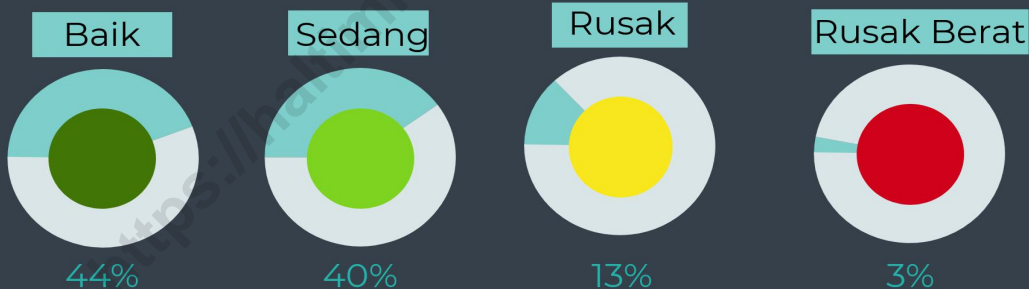
Sumber/Source : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Halmahera Timur/ Department of Tourism and Culture of Halmahera Timur RegencyBPS Kabupaten Halmahera Timur/ *Statistics of Halmahera Timur Regency*

9. TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Jumlah Kendaraan Bermotor di Halmahera Timur Tahun 2017



Kondisi Jalan Di Halmahera Timur



Komunikasi di Ibukota Kabupaten



Hanya Ada 2 Kantor Pos di Kabupaten Halmahera Timur, yaitu Kantor Pos Maba dan Kantor Pos Wasile. Di Ibukota Kabupaten (Kota Maba) Belum memiliki Kantor Pos



Telkomsel merupakan satu satunya Operator seluler yang menyediakan jasa komunikasi di Ibukota Kabupaten Halmahera Timur

PENJELASAN TEKNIS

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel, Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik,
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi,
3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi,
4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua,

TECHNICAL NOTES

1. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line, The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps,
2. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot,
3. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot,
4. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles,
5. **Post Office** is a service provider

5. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum, Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil,

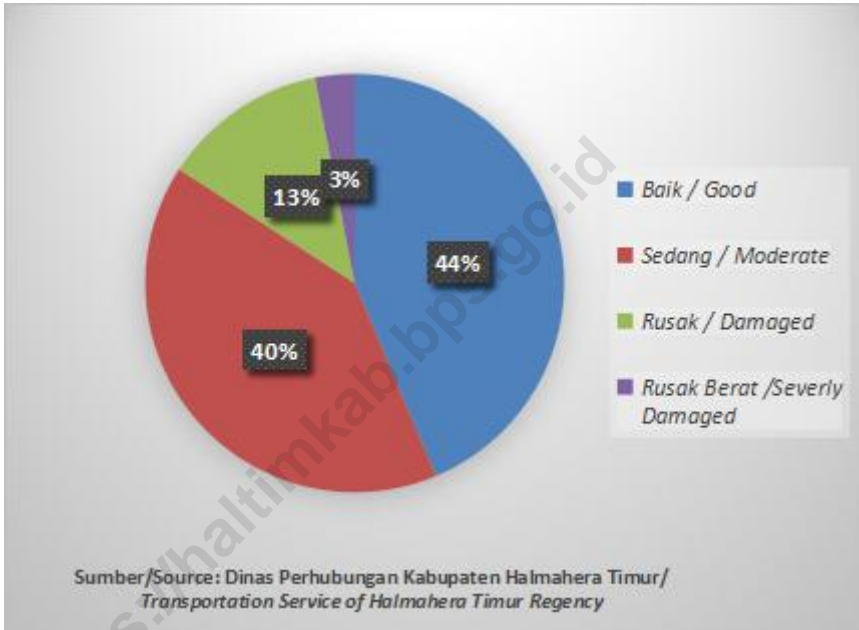
facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public, Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas,

<https://halmahera.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION**

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Jalan merupakan prasarana angkutan darat yang penting untuk memperlancar kegiatan perekonomian. Pada tahun 2016 pembangunan jalan raya dan jembatan banyak terealisasi di Kabupaten Halmahera Timur. 2. Pada gambar 9, sebagian besar jalan di kabupaten ini dalam kondisi baik dimana persentase jalan yang memiliki kondisi baik dan sedang sebesar 84 persen dan sisanya rusak. Sedangkan sisanya cenderung rusak. Walaupun jalan yang rusak persentasenya relatif kecil namun sebanyak 3 persen jalan rusak berada di ibukota Kabupaten Halmahera Timur, Kota Maba. 3. Salah satu sarana penunjang lainnya yang cukup penting adalah kantor pos. Keberadaan kantor pos ini hanya terdapat di dua kecamatan, yaitu Kecamatan Maba dan Wasile. Ibukota kabupaten, Kota Maba sampai tahun 2017 belum memiliki kantor pos. | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>The road is a land transportation infrastructure that is essential to accelerate economic activity. In 2016 more highways and bridges are being constructed in Halmahera Timur Regency.</i> 2. <i>In figure 9, most roads in the district are in good condition where the percentage of roads with good and medium conditions is 84 percent. and the rest tend to be damaged. Although the damaged road is relatively small percentage, as much as three percent of total damaged roads are in the capital of Halmahera Timur Regency, Kota Maba.</i> 3. <i>One of the important infrastructures is the post office. The existence of post office is only found in two districts, namely Maba district and Wasile district. The district capital, Kota Maba until 2017 does not have a post office yet.</i> |
|---|---|

Gambar 9. Persentase Panjang Jalan Menurut Kondisinya di Kabupaten Halmahera Timur, 2015
Figure Percentage Length of Road Condition in Halmahera Timur Regency, 2015



9.1 TRANSPORTASI/TRANSPORTATION

Tabel 9.1.1 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintah yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Halmahera Timur (km), 2015
Length of Roads by Subdistrict and Level of Government Authority in Halmahera Timur Regency (km), 2015

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pemerintah yang Berwenang Mengelola <i>Level of Government Authority</i>			
	Negara <i>State</i>	Provinsi <i>Province</i>	Kabupaten <i>Regency</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Maba Selatan	-	-	76,54	76,54
Kota Maba	-	39,20	49,00	88,20
Maba	-	22,70	37,50	60,20
Maba Tengah	-	-	99,53	99,53
Maba Utara	-	-	98,60	98,60
Wasile Utara	-	-	71,60	71,60
Wasile Tengah	-	-	61,00	61,00
Wasile Timur	-	24,00	33,00	57,00
Wasile	-	13,00	76,00	89,00
Wasile Selatan	-	98,50	21,50	120,00
Jumlah <i>Total</i>	-	197,40	624,27	821,67

Sumber/*Source*: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Halmahera Timur/ *Public Works Services of Halmahera Timur Regency*

Tabel 9.1.2 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Halmahera Timur (km), 2015
Table Length of Roads by Subdistrict and Type of Roads Surface in Halmahera Timur Regency(km), 2015

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Permukaan Jalan <i>Type of Road Surface</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Aspal <i>Pavement</i>	Tidak Beraspal Not Paved	Lainnya Other	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Maba Selatan	32,5	42,04	2	76,54
Kota Maba	47	20,6	20,6	88,20
Maba	48	12,2	-	60,20
Maba Tengah	10	89,53	-	99,53
Maba Utara	-	91	7,6	98,60
Wasile Utara	-	54,6	17	71,60
Wasile Tengah	33	28	-	61,00
Wasile Timur	18,5	35,5	-	57,00
Wasile	74,8	14,2	-	89,00
Wasile Selatan	120	-	-	120,00
Jumlah Total	383,8	390,67	47,2	821,67

Sumber/*Source*: Dinas Perhubungan Kabupaten Halmahera Timur/
Transportation Service of Halmahera Timur Regency

Tabel 9.1.3 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Halmahera Timur(km), 2015
Length of Roads by Subdistrict and Type of Roads Surface in Halmahera Timur Regency(km), 2015

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kondisi Jalan <i>Road Condition</i>			
	Baik <i>Good</i>	Sedang <i>Moderate</i>	Rusak <i>Damaged</i>	Rusak Berat <i>Severly Damaged</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Maba Selatan	27,5	36,04	10	3
Kota Maba	32	30,7	22	3,5
Maba	48	12,2	-	-
Maba Tengah	5	69,53	25	-
Maba Utara	-	77	14	7,6
Wasile Utara	-	32,6	28	11
Wasile Tengah	33	22	6	-
Wasile Timur	18,5	38,5	-	-
Wasile	74,8	14,2	-	-
Wasile Selatan	120	-	-	-
Jumlah <i>Total</i>	358,8	332,77	105	25,1

Sumber/*Source*: Dinas Perhubungan Kabupaten Halmahera Timur/
Transportation Service of Halmahera Timur Regency

Tabel 9.1.4 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kecamatan dan Jenis Kendaraan di Kabupaten Halmahera Timur(km), 2017
Table Number of Vehicles by Subdistrict and Kinds of Vehicles in Halmahera Timur Regency (km), 2017

	Kecamatan Subdistrict	Mini Bus	Bus	Pick Up	Truk	Sepeda Motor
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Maba Selatan	35	-	6	2	446
2	Kota Maba	53	1	19	24	876
3	Maba	33	2	47	34	796
4	Maba Tengah	33	-	33	5	381
5	Maba Utara	10	-	4	6	238
6	Wasile Utara	4	-	-	-	233
7	Wasile Tengah	6	2	3	8	315
8	Wasile Timur	48	-	43	31	2312
9	Wasile	102	1	30	36	2623
10	Wasile Selatan	55	1	35	23	773
	Jumlah/Total	379	7	220	169	8993

Sumber/Source: Dinas Perhubungan Kabupaten Halmahera Timur/
 Transportation Service of Halmahera Timur Regency

9.2 KOMUNIKASI/COMMUNICATION

Tabel 9.2 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Timur, 2014–2017
Table *Number of Auxiliary Post Office by Subdistrict in Halmahera Timur Regency, 2014–2017*

	Kecamatan Subdistrict	2014	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Maba Selatan	-	-	-	-
2	Kota Maba	-	-	-	-
3	Maba	1	1	1	1
4	Maba Tengah	-	-	-	-
5	Maba Utara	-	-	-	-
6	Wasile Utara	-	-	-	-
7	Wasile Tengah	-	-	-	-
8	Wasile Timur	-	-	-	-
9	Wasile	1	1	1	1
10	Wasile Selatan	-	-	-	-
	Jumlah/Total	2	2	2	2

Sumber/Source: Kantor Pos Kabupaten Halmahera Timur/ Post Office of Halmahera Timur Regency

10. Keuangan Daerah

■ Bagi Hasil Pajak/ Bukan Pajak

■ DAU

■ DAK



83%

DANA PERIMBANGAN

■ Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya

■ Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus



11%

LAIN-LAIN PEDAPATAN DAERAH YANG SAH



6%

PAD



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Kabupaten** adalah realisasi/perhitungan APBD kabupaten pada tiap tahun anggaran,
2. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya,
3. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi,
4. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya,

1. **Actual revenue and expenditure of Regional Government** is the regional government budget realization/calculations for every fiscal year,
2. **Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities,
3. **Balanced Budget** is the fund coming from the state budget allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization,
4. **Other Lawful Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government,

ULASAN

DESCRIPTION

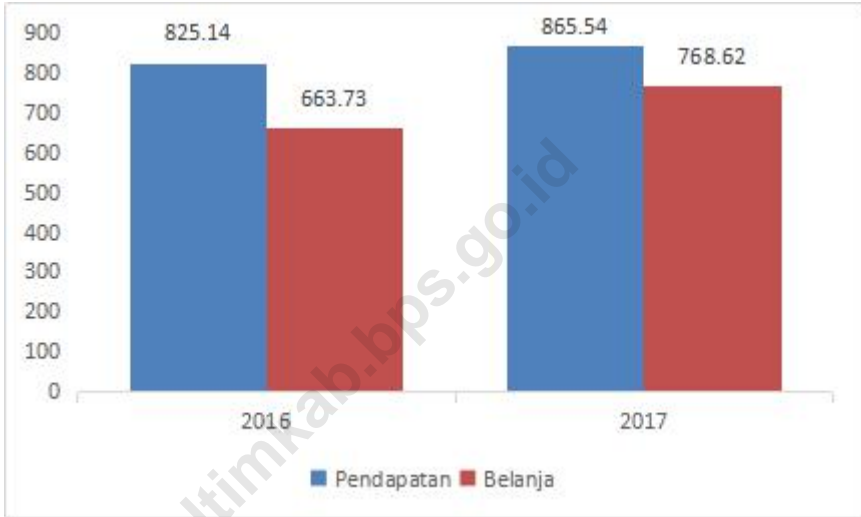
Keuangan Daerah

Local Finance

1. Pemerintah Kabupaten Halmahera Timur dalam menjalankan pemerintahannya menghabiskan anggaran sebesar 663,73 miliar Rupiah pada tahun 2016. Realisasi pengeluaran ini lebih tinggi dibandingkan tahun 2015. Anggaran ini digunakan untuk melakukan pelayanan publik, pertahanan, pembangunan jalan dan kegiatan jasa pemerintahan lainnya. Sama halnya dengan realisasi pengeluarannya, pada tahun 2016 kabupaten ini memperoleh pendapatan daerah yang lebih tinggi dibanding tahun 2015 (lihat gambar 10.1).
 2. Realisasi pendapatan daerah pada tahun 2013-2016 sebagian besar disumbang oleh dana perimbangan/transfer dari pemerintah pusat. Dana transfer tersebut, dua diantaranya dikenal dengan Dana Alokasi Umum (DAU) dan Dana Alokasi Khusus (DAK). Pada gambar 10.2, terlihat bahwa dana transfer yang diberikan kepada kabupaten ini cenderung mengalami kenaikan dimana besarnya diantara 300 miliar hingga lebih dari 400 miliar rupiah untuk DAU dan diantara 71 miliar hingga lebih dari 140 miliar rupiah untuk DAK.
1. *Halmahera Timur Regency Government in running its government had spent budget of 663,73 billion Rupiahs in 2016. This actual expenditure is higher than 2015. This budget is used to perform public services, defense, road construction and other government services activities. Similar to its actual regional expenditure, by 2016 Halmahera Timur earns higher regional revenues compared to 2015 (see figure 10.1).*
 2. *Actual regional revenues in 2013-2016 are largely contributed by balancing budget / transfers from the central government. Funds transferred to districts are known as the General Allocation Fund (DAU) and the Special Allocation Fund (DAK). In figure 10.2, it is seen that the transfer funds given to this district tend to increase, that are between 300 to more than 400 billion rupiahs for DAU and between 71 billion to more than 140 billion rupiahs for DAK.*

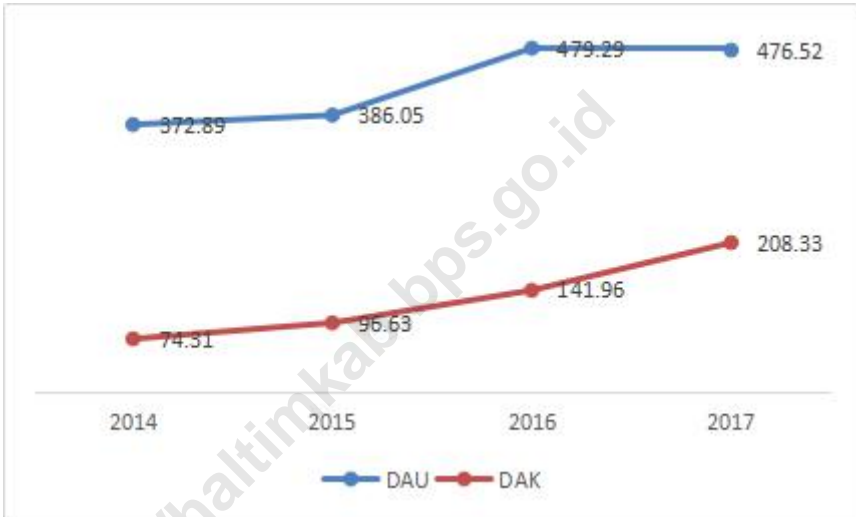
Gambar
Figure

**10.1 Realisasi Pendapatan dan Pengeluaran Daerah
Pemerintah Kabupaten Halmahera Timur(Miliar Rp),
2016 – 2017**
*Regional Actual Expenditure and Revenue of
Halmahera Timur Regency (Billion Rp), 2016-2017*



Sumber/Source :BPS Kabupaten Halmahera Timur/BPS-Statistics of Halmahera Timur Regency

Gambar 10.2 Dana Alokasi Umum (DAU) dan Dana Alokasi Khusus (DAK) Kabupaten Halmahera Timur menurut Jenis Penerimaan (Miliar Rp), 2014-2017
Figure **General Allocation Funds and Special Allocation Funds in Halmahera Timur Regency (Billon Rp), 2013-2016**



Sumber/Source :BPS Kabupaten Halmahera Timur/BPS-Statistics of Halmahera Timur Regency

10.1 KEUANGAN DAERAH/REGIONAL FINANCE

Tabel 10.1.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Halmahera Timur Menurut Jenis Pendapatan (Miliar Rp), 2014–2017
Table Actual Revenues of Government of Halmahera Timur Regency by Source of Revenues (Billion Rp), 2014–2017

Jenis Pendapatan	Source of Revenues	2014	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Pendapatan Asli Daerah (PAD)/ Local Own -Source Revenue	28,59	22,14	42,77	53,92
1.1	Pajak Daerah/ <i>Local Taxes</i>	4,82	4,72	5,85	8,68
1.2	Retribusi Daerah/ <i>Rebtributions</i>	0,55	0,53	0,51	2,24
1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan <i>Income of Regional Gov, Corporate and Management of Separated Reg. Gov, Wealth</i>	0,58	1,00	0	2,62
1.4	Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Original Local Gov, Revenue</i>	22,64	15,89	36,41	40,38
2.	Pendapatan Transfer/ <i>Transfer Revenue</i>	532,86	593,13	777,38	811,63
2.1	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat/	718,51
2.1.1	Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing</i>	14,42	5,55	73,69	18,27
2.1.2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/ <i>Non Tax/Natural Resources Sharing</i>	71,24	63,42	10,04	15,39
2.1.3	Dana Alokasi Umum <i>General Allocation Funds</i>	372,89	386,05	479,29	476,52
2.1.4	Dana Alokasi Khusus <i>Special Allocation Funds</i>	74,31	96,63	141,96	208,33
2.2	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-Lainnya	81,95
2.2.1	Dana Penyesuaian / <i>Balancing Funds</i>	...	30,80	64,91	...
2.3	Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya	...	10,68	7,48	11,16
3	Lain-lain Pendapatan yang Sah/<i>Other Lawful Revenue</i>	38,99	0	5,00	0
3.1	Pendapatan Hibah/ <i>Grants</i>	...	0	5,00	0
Jumlah/Total		600,43	615,25	825,14	865,54

Sumber/Source: Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah / *Financial, Management and Regional Assets Agency*

Tabel 10.1.2 Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Halmahera Timur Menurut Jenis Belanja (Miliar Rp), 2014–2017
Actual Expenditures of Government of Halmahera Timur Regency by Kind of Expenditures (Billion Rp), 2014–2017

Jenis Belanja/ Kind of Expenditures		2014*	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Belanja Operasi/ Operation Expenditure	...	401,23	401,66	434,45
1.1	Belanja Pegawai/ Personnel expenditure	...	168,44	176,85	163,49
1.2	Belanja Barang/Good Expenditure	...	202,48	218,23	263,31
1.3	Belanja Bunga/ Retributions	...	-	-	-
1.4	Belanja Subsidi/Subsidies Expenditure	...	-	-	-
1.5	Belanja Hibah/Grant	...	30,31	6,58	8,65
1.6	Belanja Bantuan Sosial Social Expenditure	...	-	-	-
2	Belanja Modal Capital Expenditure	...	189,13	261,55	334,07
1.1	Belanja Tanah/ Land Expenditure	...	5,5	6,34	12,53
1.2	Belanja Peralatan dan Mesin/ Equipment and Machinery Expenditure	...	21,28	21,90	33,14
1.3	Belanja Bangunan dan Gedung/ Building Expenditure	...	46,93	32,46	40,84
1.4	Belanja Jalan,Irigasi, dan Jaringan/ Road, Irrigation, and Network Expenditure	...	113,46	189,43	245,54
1.5	Belanja Aset Tetap Lainnya/ Other Fixed Assers Expenditure	...	1,95	0,87	2,03
3	Belanja Tak Terduga/ Unexpected Expenditure	...	0,98	0,52	0,10
Jumlah/Total		632,27	591,33	663,73	768,62

Catatan/Note: * Data pada tahun 2014 berbeda format dalam hal jenis belanja dan anggaran pembiayaan tidak dimasukkan dalam tabel diatas

Sumber/Source:: Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah/Financial Management and Regional Assets Agency

10.2 HARGA/PRICE

Tabel 10.2 Rata-rata Harga Eceran Beberapa Jenis Barang di Kabupaten Halmahera Timur (Rupiah), 2017
Table Consumers Prices Average of Some Goods in Halmahera Timur Regency (Rupiahs), 2017

Jenis Barang	Satuan	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
<i>Goods</i>		<i>January</i>	<i>February</i>	<i>March</i>	<i>April</i>	<i>May</i>	<i>June</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Beras <i>Rice</i>	kg	12 000	12 000	12 000	12 000	12 000	12 000
Daging Ayam <i>Chicken Meat</i>	kg	40 000	40 000	40 000	40 000	40 000	40 000
Daging Sapi <i>Beef Meat</i>	kg	-	-	-	-	-	-
Gula Pasir <i>Sugar</i>	kg	15 000	15 000	15 000	15 000	15 000	15 000
Minyak Goreng <i>Cooking Oil</i>	Liter	12 000	12 000	12 000	12 000	15 000	15 000
Minyak Tanah <i>Kerosene</i>	Liter	8 000	8 000	8 000	8 000	6 500	6 500
Sabun Cuci <i>Soap</i>	Batang	3 000	3 000	3 000	3 000	3 000	3 000
Susu Bubuk Bayi <i>Baby Milk Powder</i>	400 gr	40 000	40 000	40 000	40 000	40 000	42 000
Susu Kental <i>Chocolate Milk</i>	kaleng	10 000	10 000	10 000	10 000	10 000	11 000
Telur Ayam Ras <i>Ras Chicken Egg</i>	kg	15 000	15 000	15 000	15 000	20 000	32 000

REGIONAL INCOME

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 10.2.1

Jenis Barang		Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
Goods	Satuan	July	August	September	October	November	December
(1)	(2)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Beras <i>Rice</i>	kg	12 000	12 000	12 000	12 000	12 000	12 000
Daging Ayam <i>Chicken Meat</i>	kg	40 000	40 000	40 000	40 000	40 000	40 000
Daging Sapi <i>Beef Meat</i>	kg	-	100 000	100 000	100 000	100 000	100 000
Gula Pasir <i>Sugar</i>	kg	15 000	15 000	15 000	15 000	15 000	15 000
Minyak Goreng <i>Cooking Oil</i>	Liter	15 000	15 000	15 000	15 000	15 000	15 000
Minyak Tanah <i>Kerosene</i>	Liter	6 500	6 500	6 500	6 500	6 500	6 500
Sabun Cuci <i>Soap</i>	Biji	3 000	3 000	3 000	3 000	3 000	3 000
Susu Bubuk Bayi <i>Baby Milk Powder</i>	400 gr	42 000	42 000	42 000	42 000	42 000	41 000
Susu Kental Manis Coklat <i>Chocolate Milk</i>	kaleng	11 000	11 000	11 000	11 000	11 000	11 000
Telur Ayam Ras <i>Ras Chicken Egg</i>	kg	32 000	32 000	32 000	32 000	32 000	32 000

Sumber/Source: BPS Kabupaten Halmahera Timur /BPS- Statistics of Halmahera Timur Regency

11. Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan

Pertumbuhan
Pengeluaran
Rata-Rata Per
Kapita Per
Bulan
Kelompok
Makanan

14,11%

Rp. 553.825,-

Rp. 485,333,-

2016

2017

1. Makanan Jadi

22,79%

Rp. 126.120,-

2. Padi-Padian

15,45%

Rp. 85.565,-

3. Rokok dan Tembakau

13,72%

Rp. 75.895,-

4. Ikan

13,04%

Rp. 72.236,-

Pertumbuhan 4
Kontributor Utama
Kelompok
Makanan



PENJELASAN TEKNIS

1. **Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut,

TECHNICAL NOTES

1. **Average Per Capita Expenditure** is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household,

<https://haltimkab.bps.go.id>

ULASAN	DESCRIPTION
1. Dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) dapat diperoleh pengeluaran rata-rata perkapita sebulan suatu wilayah baik pengeluaran untuk makanan maupun non makanan.	1. <i>Based on National Social Economic Survey, it can be derived average monthly percapita expenditure for a region, which consist of two groups of commodity, food and non food.</i>
2. Pengeluaran rata-rata perkapita penduduk Kabupaten Halmahera Timur yang terbanyak adalah pengeluaran untuk membeli makanan. Besarnya pengeluaran rata-rata per kapita sebulan di Kabupaten Halmahera Timur tahun 2017 untuk makanan, adalah sebesar Rp 553.825,-. Sedangkan Pengeluaran rata-rata per kapita sebulan untuk membeli non makanan, adalah sebesar Rp 417.609,-.	2. <i>The most average per capita expenditure in Halmahera Timur Regency is to buy food. In 2017, average monthly Expenditure Per Capita as much as 553.825 rupiahs. While, average monthly per capita expenditure for non food is about 417.609 rupiahs.</i>

Gambar 11.1 Distribusi Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Halmahera Timur (Persen), 2017
Distribution of Average Monthly Per Capita Expenditure by Food Group in Halmahera Timur Regency (Percent), 2017



Sumber/Source: BPS Kabupaten Halmahera Timur/ *Statistics of Halmahera Timur Regency*

Gambar 11.2 Distribusi Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Halmahera Timur (Persen), 2017
Distribution of Average Monthly Per Capita Expenditure by Non Food Group in Halmahera Timur Regency (Percent), 2017



Sumber/Source: BPS Kabupaten Halmahera Timur/ *BPS-Statistics of Halmahera Timur Regency*

Tabel 11.1 Pengeluaran Rata-rata Per Kapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Kabupaten Halmahera Timur (rupiah), 2017
Average Monthly Per Capita Expenditure by Expenditure Class and Commodity Group in Halmahera Timur Regency (rupiahs), 2017

Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Class</i>	Kelompok Barang/ <i>Commodity Group</i>		
	Makanan <i>Food (Rp)</i>	Bukan Makanan <i>Non Food (Rp)</i>	Jumlah <i>Total (Rp)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
< 300 000	166 908	46 083	212 991
300 000–499 999	257 174	151 286	408 460
500 000–749 999	387 786	241 172	628 959
750 000–999 999	509 547	368 123	877 670
1 000 000+	959 917	826 398	1 786 315
Rata-rata Perkapita	553 825	417 609	971 434

Sumber/*Source*: BPS Kabupaten Halmahera Timur/ *BPS- Statistics of Halmahera Timur Regency*

Tabel 11.2 Pengeluaran Rata-rata Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Halmahera Timur, 2017
Table Average Monthly Per Capita Expenditure by Food Group in Halmahera Timur Regency, 2017

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Pengeluaran/ <i>Expenditure (Rp)</i>	Persentase/ <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	75 985	13,72
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	16 135	2,91
Ikan/ <i>Fish</i>	72 236	13,04
Daging/ <i>Meat</i>	17 582	3,17
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	20 905	3,77
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	50 738	9,16
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	9 214	1,66
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	14 926	2,69
Minyak dan lemak/ <i>Oil and fats</i>	16 555	2,99
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	23 789	4,30
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	11 637	2,10
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	12 348	2,23
Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	126 210	22,79
Tembakau dan sirih/ <i>Tobacco and betel</i>	85 565	15,45
Jumlah/Total	553 825	100,00

Sumber/*Source*: BPS Kabupaten Halmahera Timur/ *Statistics of Halmahera Timur Regency*

Tabel 11.3 Pengeluaran Rata-rata Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Halmahera Timur, 2017
Average Monthly Per Capita Expenditure by Non Food Group in Halmahera Timur Regency, 2017

Kelompok Bukan Makanan / <i>Non Food Group</i>	Pengeluaran/ Expenditure (Rp)	Persentase/ Percentage
(1)	(2)	
Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga <i>Housing and household facility</i>	255 062	61,08
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	79 923	19,14
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	31 623	7,57
Barang yang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	23 851	5,71
Pajak pemakaian dan premi asuransi <i>Taxes and insurances</i>	15 627	3,74
Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	11 523	2,76
Jumlah/Total	417 609	100,00

Sumber/Source: BPS Kabupaten Halmahera Timur/ *BPS- Statistics of Halmahera Timur Regency*

12. Pendapatan Regional



PDRB

Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2017

2768

 Miliar Rupiah

4 LAPANGAN USAHA DENGAN KONTRIBUSI TERBESAR



601,65 M

Pertambangan dan
Penggalian



388,80 M

Pertanian,
Kehutanan, dan
Perikanan



268,51 M

Perdagangan Besar
dan Eceran; Reparasi
Mobil dan Sepeda
Motor

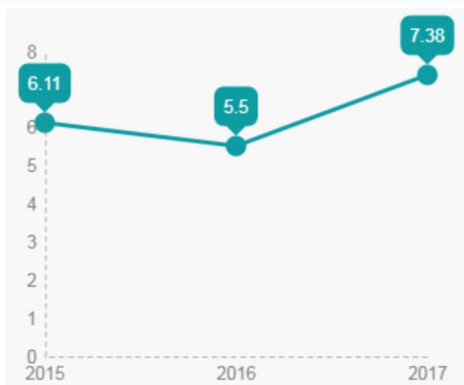


266,86 M

Administrasi,
Pemerintahan,
Pertahanan, dan
Jaminan Sosial Wajib



Laju Pertumbuhan Ekonomi



PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN), SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi, Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB), Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010, Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008),
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu, Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA), SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles, The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP), One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition, It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA,*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities), To compile these statistics, two*

REGIONAL INCOME

pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran, Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya, PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya, Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut,

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha, PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan,

approaches have been used, i.e, "production approach" and "expenditure approach", The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output, In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it,

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries, GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and*

Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya,

Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities,

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah, Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa,

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component, So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services,*

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung, Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya,

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs, Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others,*

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif, Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa, Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri, Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure, Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so, Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities, Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e, when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods, Examples of goods and services produced by government and classified as*

barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut.

collective goods and services is carried military defense services and the police's security,

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal, Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan, Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut, Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB, Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual,

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods, Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment, Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods, Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF, GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product,*

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden), Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk, Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan

8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents, Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents, Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership*

REGIONAL INCOME

hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut), Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas,

of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers), On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas,

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar “harga berlaku” dan atas dasar “harga konstan”, Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010,

9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices, In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices, Year of 2010 is used as the base year in this publication,*

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan, Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen, Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya,

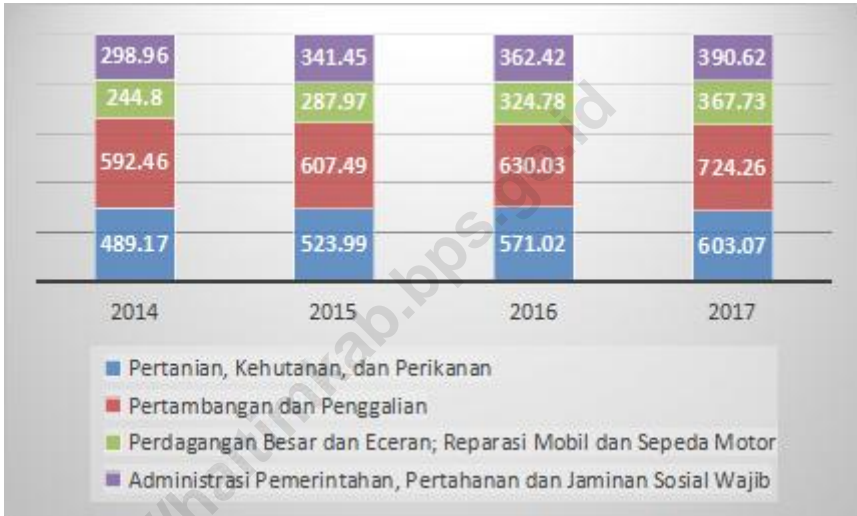
10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices, It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent, The growth rate of GDP explains the income growth during the given period,*

ULASAN

DESCRIPTION

- | | |
|---|--|
| <p>1. Secara umum perekonomian Kabupaten Halmahera Timur selama 2013-2017 tidak mengalami perubahan struktur ekonomi. Sektor-sektor yang mendominasi adalah sektor pertambangan dan penggalian sektor pertanian, perikanan dan kehutanan serta sektor administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib. Namun jika dilihat dari perkembangannya, sektor pertambangan dan penggalian mengalami penurunan kontribusi, sedangkan sektor pertanian, kehutanan dan perikanan serta sektor administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib cenderung fluktuasi.</p> <p>2. Pada tahun 2017, ekonomi Kabupaten Halmahera Timur tumbuh pada level 7,38 persen. Laju ini sedikit lebih baik dibandingkan tahun 2016 yang mampu tumbuh 5,50 persen. Jika dilihat nominalnya, PDRB tahun 2017 sudah menyentuh angka 2,77 triliun rupiah naik 256 milyar rupiah dibanding tahun 2016.</p> | <p>1. <i>In general, the economy of Halmahera Timur Regency during 2013-2017 does not change the economic structure. The dominating sectors are the mining and quarrying sectors, agriculture, fisheries and forestry sectors, and the government administration, defense and compulsory social security sectors. However, in terms of development, mining and quarrying sectors have decreased contribution, while agriculture, forestry and fishery sectors and government administration, defense and social security sectors tend to fluctuate.</i></p> <p>2. <i>In 2017, Halmahera Timur Regency's economy grew at 7,38 percent. This rate is slightly slower than in 2016 which is able to grow 5,50 percent. If viewed nominally, GRDP in 2016 has touched 2.77 trillion rupiah up 256 billion rupiah compared to 2016.</i></p> |
|---|--|

Gambar 12.1 Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut 4 Lapangan Usaha dengan kontribusi terbesar Kabupaten Halmahera Timur (Persen), 2014-2017
Figure *Distribution of Gross Domestic Regional Product at Current Market Price by 4 highest Industrial Origin contribution in Halmahera Timur Regency (Percent), 2012-2016*



Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Halmahera Timur/ BPS- Statistics of Halmahera Timur Regency

Gambar 12.2 PDRB dan Pertumbuhan Ekonomi Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Halmahera Timur, 2012-2016
Figure *GRDP and Economic Growth in Halmahera Timur Regency, 2012-2016*



Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Halmahera Timur/ BPS-
Statistics of Halmahera Timur Regency

Tabel 12.1 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Halmahera Timur (Miliar rupiah), 2014–2017**
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Halmahera Timur Regency (Billion rupiahs), 2014–2017

Lapangan Usaha Industry		2014	2015	2016*	2017**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	489,17	523,99	571,02	603,07
2.	Pertambangan dan Penggalian	592,46	607,49	630,03	724,26
3.	Industri Pengolahan	130,32	139,15	147,30	149,97
4.	Pengadaan Listrik dan Gas	0,45	0,58	0,92	1,14
5.	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,09	0,10	0,12	0,12
6.	Konstruksi	162,36	195,31	226,71	261,15
7.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	244,80	287,97	324,78	367,73
8.	Transportasi dan Pergudangan	39,58	45,66	50,39	55,77
9.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	4,43	4,75	5,29	5,94
10.	Informasi dan Komunikasi	50,24	55,90	62,96	66,13
11.	Jasa Keuangan dan Asuransi	23,34	27,28	31,31	35,10
12.	Real Estate	1,50	1,68	1,85	1,99
13.	Jasa Perusahaan	6,51	7,45	8,05	8,80

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.1

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
14.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	298,96	341,45	362,42	390,62
15.	Jasa Pendidikan	42,71	49,92	56,92	61,22
16.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	18,68	21,04	23,91	25,99
17.	Jasa lainnya	6,13	7,15	8,00	8,51
Produk Domestik Regional Bruto		2111,73	2316,88	2511,97	2767,51

Keterangan :

* Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik Kabupaten Halmahera Timur/ *BPS-
Statistics of Halmahera Timur Regency*

Tabel 12.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Halmahera Timur (Miliar Rupiah), 2014–2017
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Halmahera Timur Regency (Billion Rupiahs), 2014–2017

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	358,82	363,46	379,62	388,80
2. Pertambangan dan Penggalian	508,71	533,83	546,93	601,65
3. Industri Pengolahan	107,71	110,74	113,12	114,29
4. Pengadaan Listrik dan Gas	0,54	0,61	0,80	0,87
5. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,08	0,08	0,09	0,10
6. Konstruksi	127,05	142,57	164,08	185,10
7. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	205,72	225,06	243,54	268,51
8. Transportasi dan Pergudangan	29,11	31,68	34,49	37,82
9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	3,39	3,56	3,93	4,38
10. Informasi dan Komunikasi	43,36	47,13	51,88	53,58
11. Jasa Keuangan dan Asuransi	17,81	20,02	22,41	24,22
12. Real Estate	1,20	1,28	1,40	1,47
13. Jasa Perusahaan	5,23	5,68	6,11	6,49
14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	218,25	239,70	250,58	266,86
15. Jasa Pendidikan	34,89	37,61	40,54	43,18
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	15,05	16,24	17,63	18,64
17. Jasa lainnya	5,19	5,64	6,00	6,26
Produk Domestik Regional Bruto	1682,08	1784,90	1883,15	2022,20

^x Angka Sementara

^{xx} Angka Sangat Sementara

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Halmahera Timur/ BPS- Statistics of Halmahera Timur Regency

Tabel 12.3 Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Halmahera Timur (persen), 2014–2017
Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Halmahera Timur Regency (percent), 2014–2017

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	23,16	22,62	22,73	21,79
2. Pertambangan dan Penggalian	28,06	26,22	25,08	26,17
3. Industri Pengolahan	6,17	6,01	5,86	5,42
4. Pengadaan Listrik dan Gas	0,02	0,03	0,04	0,04
5. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,00	0,00	0,00	0,00
6. Konstruksi	7,69	8,43	9,03	9,44
7. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	11,59	12,43	12,93	13,29
8. Transportasi dan Pergudangan	1,87	1,97	2,01	2,02
9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,21	0,21	0,21	0,21
10. Informasi dan Komunikasi	2,38	2,41	2,51	2,39
11. Jasa Keuangan dan Asuransi	1,11	1,18	1,25	1,27
12. Real Estate	0,07	0,07	0,07	0,07
13. Jasa Perusahaan	0,31	0,32	0,32	0,32
14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	14,16	14,74	14,43	14,11
15. Jasa Pendidikan	2,02	2,15	2,27	2,21
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,88	0,91	0,95	0,94
17. Jasa lainnya	0,29	0,31	0,32	0,31
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>	100,00	100,00	100,00	100,00

^x Angka Sementara

^{xx} Angka Sangat Sementara

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik Kabupaten Halmahera Timur/ *BPS- Statistics of Halmahera Timur Regency*

Tabel 12.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Halmahera Timur (persen), 2014–2017
Table Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Halmahera Timur Regency (persen), 2014–2017

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2014	2015	2016*	2017**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2,32	1,29	4,45	2,42
2.	Pertambangan dan Penggalian	-33,65	4,94	2,45	10,01
3.	Industri Pengolahan	9,65	2,81	2,15	1,04
4.	Pengadaan Listrik dan Gas	30,36	14,29	30,65	8,19
5.	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	11,96	9,96	10,71	2,15
6.	Konstruksi	4,39	12,22	15,08	12,81
7.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	11,75	9,40	8,21	10,25
8.	Transportasi dan Pergudangan	5,67	8,83	8,87	9,67
9.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,91	4,88	10,40	11,50
10.	Informasi dan Komunikasi	5,01	8,70	10,07	3,28
11.	Jasa Keuangan dan Asuransi	9,63	12,41	11,94	8,05
12.	Real Estate	6,92	7,23	9,21	4,51
13.	Jasa Perusahaan	14,48	8,59	7,55	6,24
14.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	11,76	9,83	4,54	6,49
15.	Jasa Pendidikan	8,57	7,82	7,78	6,50
16.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	9,36	7,89	8,59	5,72
17.	Jasa lainnya	8,45	8,69	6,45	4,33
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto		-9,66	6,11	5,50	7,38

* Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Halmahera Timur/ BPS- Statistics of Halmahera Timur Regency

Tabel 12.5 Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Halmahera Timur, 2014–2017
Table *Implicit Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Halmahera Timur Regency, 2014–2017*

	Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	136,33	144,17	150,42	155,11
2.	Pertambangan dan Penggalian	116,46	113,80	115,19	120,38
3.	Industri Pengolahan	121,00	125,66	130,22	131,22
4.	Pengadaan Listrik dan Gas	120,61	123,75	128,97	129,68
5.	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	127,80	136,99	138,17	141,08
6.	Konstruksi	118,99	127,95	133,36	136,95
7.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	135,98	144,13	146,11	147,46
8.	Transportasi dan Pergudangan	130,50	133,69	134,67	135,69
9.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	115,88	118,61	121,36	123,44
10.	Informasi dan Komunikasi	131,08	136,25	139,70	144,97
11.	Jasa Keuangan dan Asuransi	124,96	130,48	131,64	135,62
12.	Real Estate	124,45	131,24	131,88	135,57
13.	Jasa Perusahaan	136,98	142,45	144,63	146,38
14.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	122,43	132,71	140,40	141,80
15.	Jasa Pendidikan	124,08	129,56	135,60	139,40
16.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	118,22	126,87	133,25	135,85
17.	Jasa lainnya				
	Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	136,33	144,17	150,42	155,11

^x Angka Sementara

^{xx} Angka Sangat Sementara

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Halmahera Timur/ BPS- Statistics of Halmahera Timur Regency

Tabel 12.6 Laju Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Halmahera Timur, 2014–2017
Table
Implicit Rate Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Halmahera Timur Regency, 2014–2017

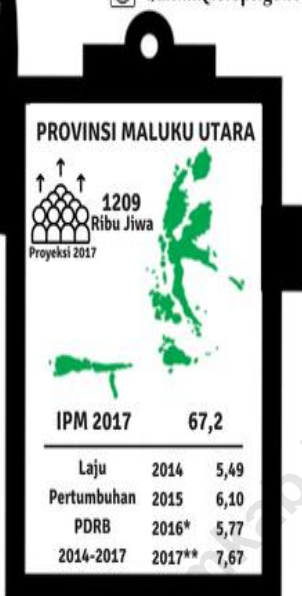
Lapangan Usaha Industry		2013	2014	2015*	2016**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	8,54	5,75	4,34	3,12
2.	Pertambangan dan Penggalian	0,75	-2,29	1,23	4,50
3.	Industri Pengolahan	4,50	3,85	3,63	0,77
4.	Pengadaan Listrik dan Gas	3,82	12,86	20,87	14,89
5.	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	4,95	2,60	4,22	0,55
6.	Konstruksi	13,66	7,19	0,86	2,11
7.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	2,85	7,53	4,22	2,69
8.	Transportasi dan Pergudangan	10,97	6,00	1,38	0,92
9.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	7,85	2,45	0,73	0,76
10.	Informasi dan Komunikasi	5,76	2,35	2,32	1,72
11.	Jasa Keuangan dan Asuransi	5,54	3,95	2,53	3,77
12.	Real Estate	9,24	4,41	0,89	3,03
13.	Jasa Perusahaan	9,90	5,46	0,49	2,79
14.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	7,82	3,99	1,53	1,21
15.	Jasa Pendidikan	6,10	8,40	5,79	1,00
16.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	9,86	4,42	4,66	2,80
17.	Jasa lainnya	4,25	7,32	5,03	1,95
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto		5,94	3,39	2,76	2,60

* Angka Sementara

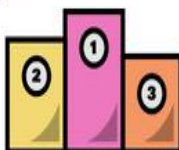
** Angka Sangat Sementara

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Halmahera Timur/ BPS- Statistics of Halmahera Timur Regency

13. Perbandingan Regional



INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA 2017



TERNATE 78,48

TIDORE KEPULAUAN 69,25

HALMAHERA UTARA 66,25

HALMAHERA TIMUR 65,77



PROYEKSI JUMLAH PENDUDUK 2017 (RIBU JIWA)



HALMAHERA SELATAN 227

TERNATE 223

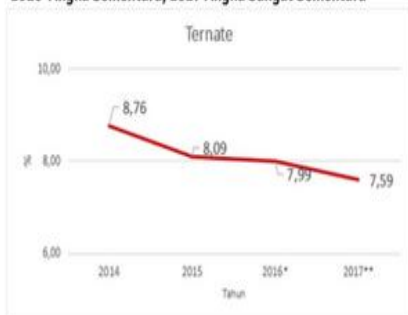
HALMAHERA UTARA 187

HALMAHERA BARAT 115



LAJU PERTUMBUHAN PDRB 2014 - 2017** ADHK 2010

2016 Angka Sementara, 2017 Angka Sangat Sementara



IPM = Indeks

Pembangunan Manusia

Semakin tinggi nilai IPM suatu negara/daerah, menunjukkan pencapaian pembangunan manusianya semakin baik.

PDRB = Produk Domestik Bruto

Menunjukkan pertumbuhan produksi barang dan jasa di suatu wilayah perekonomian dalam selang waktu tertentu.

Berguna salah satunya untuk mengukur kemajuan ekonomi sebagai hasil pembangunan nasional dan daerah

ADHK 2010 = Atas Dasar Harga Konstan 2010

Penjelasan Indikator Selengkapnya: <https://sirusa.bps.go.id>

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

1. Statistik antar kabupaten disajikan untuk dapat memberikan gambaran keadaan masing-masing kabupaten terhadap data-data penting seperti kependudukan, laju pertumbuhan produk domestik regional bruto, kemiskinan, dan indeks pembangunan manusia.
 2. Selama tahun 2013 – 2017, jumlah penduduk miskin di Provinsi Maluku Utara selalu mengalami penurunan tiap tahunnya. Namun jika dilihat secara kabupaten/kota, Kabupaten Halmahera Timur tidak mengalami penurunan jumlah penduduk miskin.
1. *Statistical comparison among provinces is aimed to give a regional figures, especially in terms of demography, Gross Domestic Regional Product (GDRP) growth rate, poverty, and human development index.*
 2. *During 2013 - 2017, the number of poor people in North Maluku always decreases every year. However, if viewed by district / city, Halmahera Timur Regency did not decrease the number of poor people.*

Tabel 13.1 Proyeksi Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara(Ribu jiwa), 2013–2017
Table *Population Projection by Regency/ Municipality in Maluku Utara Province (Thousand people), 2013–2017*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ Municipality</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Halmahera Barat	107	109	111	113	115
Halmahera Tengah	47	48	50	51	53
Kepulauan Sula	91	93	95	97	99
Halmahera Selatan	212	216	220	223	227
Halmahera Utara	173	177	180	184	187
Halmahera Timur	81	83	85	88	90
Pulau Morotai	58	59	61	62	64
Pulau Taliabu	50	50	51	51	52
Ternate	203	208	213	218	223
Tidore Kepulauan	94	96	97	98	99
Maluku Utara	1 115	1 139	1 162	1 186	1 209

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Halmahera Timur/ BPS-
Statistics of Halmahera Timur Regency

Tabel 13.2 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara (Persen), 2014–2017
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/ Municipality in Maluku Utara Province(Percent), 2014–2017

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ Municipality</i>	2014	2015	2016^x	2017^{xx}
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
Halmahera Barat	5,40	5,60	5,15	5,08
Halmahera Tengah	-1,90	4,34	11,24	5,97
Kepulauan Sula	6,13	5,88	5,11	5,00
Halmahera Selatan	6,62	5,35	5,69	16,17
Halmahera Utara	6,84	6,41	4,03	6,69
Halmahera Timur	-9,66	6,11	5,50	7,38
Pulau Morotai	6,19	6,13	6,29	6,37
Pulau Taliabu	5,89	5,62	5,69	5,65
Ternate	8,76	8,09	7,99	7,59
Tidore Kepulauan	6,16	6,10	5,25	6,10
Maluku Utara	5,49	6,10	5,77	7,67

^x Angka Sementara

^{xx} Angka Sangat Sementara

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Halmahera Timur/ BPS-
Statistics of Halmahera Timur Regency

Tabel 13.3 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara (Ribuan jiwa), 2014–2017
Table Number of Poverty People by Regency/ Municipality in Maluku Utara Province (Thousand people), 2014–2017

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ Municipality</i>	2014	2015	2016	2017
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
Halmahera Barat	10,44	10,81	9,84	9,90
Halmahera Tengah	8,23	7,52	7,1	7,42
Kepulauan Sula	12,63	9,02	8,79	8,79
Halmahera Selatan	12,72	10,09	9,06	9,25
Halmahera Utara	10,18	8,95	7,59	7,84
Halmahera Timur	13,3	13,3	13,48	13,62
Pulau Morotai	5,2	5,09	4,38	4,50
Pulau Taliabu	-	3,55	3,73	3,71
Ternate	6,61	6,37	5,74	6,04
Tidore Kepulauan	5,49	5,2	4,96	5,39
Maluku Utara	84,79	79,9	74,67	76,47

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Halmahera Timur/ BPS-
Statistics of Halmahera Timur Regency

Tabel 13.4 Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara 2013–2017
Human Development Index (HDI) by Regency/ Municipality in Maluku Utara Province, 2013–2017

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ Municipality</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Halmahera Barat	61,47	62,06	62,97	63,83	64,19
Halmahera Tengah	60,89	61,49	62,07	63,05	63,89
Kepulauan Sula	59,77	60,18	60,50	61,25	62,04
Halmahera Selatan	59,92	60,34	61,26	62,17	62,64
Halmahera Utara	63,81	64,18	65,04	66,02	66,52
Halmahera Timur	62,71	63,26	63,99	64,92	65,77
Pulau Morotai	57,97	58,34	59,27	59,87	60,71
Pulau Taliabu	56,86	57,31	58,26	58,66	59,03
Ternate	76,69	77,15	77,64	77,80	78,48
Tidore Kepulauan	66,25	66,76	67,45	68,37	69,25
Maluku Utara	64,78	65,18	65,91	66,63	67,20

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Halmahera Timur/ BPS-
Statistics of Halmahera Timur Regency

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN HALMAHERA TIMUR**
BPS-Statistics of Halmahera Timur Regency

Jalan Trans Halmahera Desa Soagimalaha, Kota Maba
email: bps8206@bps.go.id
website: haltimkab.bps.go.id

